

PT Bank UOB Indonesia

Laporan keuangan tanggal 30 Juni 2016
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Financial statements

***As of 30 June 2016 and for the sixth-month period then ended
with independent auditors' report***

No.16/DIR/0476

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK UOB INDONESIA**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2016
AND FOR FOR THE SIXTH-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT BANK UOB INDONESIA***

Kami yang bertandatangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : LAM SAI YOKE |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung UOB Plaza Jl. M.H. Thamrin No. 10
Jakarta Pusat 10230 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Shangri-La Residence, Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (62-21) 23506000 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : MULJONO TJANDRA |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung UOB Plaza Jl. M.H. Thamrin No. 10
Jakarta Pusat 10230 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Jl. Pulau Matahari Blok B.5 No.8, Taman Permata Buana RT 017/009
Kembangan Utara – Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (62-21) 23506000 |
| Jabatan/Position | : Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi /
Finance and Corporate Services Director |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;
2. The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information contained in the Financial Statements is complete and correct.
b. The Financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 10 Agustus 2016 / 10 August 2016



LAM SAI YOKE
Direktur Utama /
President Director

MULJONO TJANDRA
Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi /
Finance and Corporate Services Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK UOB INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2016 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	5-6	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8-9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10-152	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2368/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank UOB Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank UOB Indonesia ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2368/PSS/2016

***The Shareholders and The Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank UOB Indonesia***

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank UOB Indonesia (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of June 30, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-2368/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. .Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank UOB Indonesia tanggal 30 Juni 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-2368/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank UOB Indonesia as of June 30, 2016, and its financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

10 Agustus 2016/August 10, 2016

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ 30 June 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2015	
ASET				ASSETS
Kas	467.581	3,37,39	516.244	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.914.174	4,37,39	5.454.283	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		5,37,39		Current accounts with other banks
Pihak ketiga	932.219		442.388	Third parties
Pihak berelasi	298.715	34	261.421	Related parties
	1.230.934		703.809	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		6,37,39		Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga	3.312.866		2.686.277	Third parties
Pihak berelasi	157.335	34	169.378	Related party
	3.470.201		2.855.655	
Efek-efek yang diperdagangkan	1.702.514	7,37,39	1.556.498	Trading securities
Investasi keuangan		8,37,39		Financial investments
Tersedia untuk dijual	9.251.242		8.526.276	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.259.952		1.861.945	Held-to-maturity
	11.511.194		10.388.221	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.175)		(9.005)	Allowance for impairment losses
Neto	11.492.019		10.379.216	Net
Tagihan derivatif		9,37,39		Derivatives receivable
Pihak ketiga	125.391		135.166	Third parties
Pihak berelasi	16.219	34	6.561	Related parties
	141.610		141.727	
Kredit yang diberikan		10,15,16 17,37,39		Loans
Pihak ketiga	60.560.217		60.959.973	Third parties
Pihak berelasi	368.421	34	395.578	Related parties
	60.928.638		61.355.551	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(923.356)		(782.028)	Allowance for impairment losses
Neto	60.005.282		60.573.523	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 30 June 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	<u>30 Juni/ 30 June 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2015</u>	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	2.007.767	11,37,39	2.643.573	<i>Acceptances receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.616)		(30.461)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	1.990.151		2.613.112	<i>Net</i>
Aset tetap		12,28,37		<i>Fixed assets</i>
Biaya perolehan	2.003.453		1.942.628	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(881.712)		(807.312)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	1.121.741		1.135.316	<i>Net book value</i>
Aset lain-lain - neto	755.412	13,37,39	717.942	<i>Other assets - net</i>
TOTAL ASET	87.291.619		86.647.325	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 30 June 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ 30 June 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	75.320	14,37,39	61.920	<i>Current liabilities</i>
Simpanan		10,37,39		<i>Deposits</i>
Giro		15		<i>Demand deposits</i>
Pihak ketiga	8.199.043		6.883.948	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	13.968	34	3.402	<i>Related parties</i>
	8.213.011		6.887.350	
Tabungan		16		<i>Saving deposits</i>
Pihak ketiga	13.633.260		12.539.865	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	85.182	34	83.713	<i>Related parties</i>
	13.718.442		12.623.578	
Deposito berjangka		17		<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	41.990.084		44.857.938	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	98.979	34	88.427	<i>Related parties</i>
	42.089.063		44.946.365	
Total simpanan	64.020.516		64.457.293	<i>Total deposits</i>
Simpanan dari bank lain	5.519.500	18,34,37,39	5.506.520	<i>Deposits from other banks</i>
Bunga yang masih harus dibayar	183.220	37,39	243.086	<i>Interests payable</i>
Utang pajak	119.868	19,37	211.401	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas derivatif		9,37,39		<i>Derivatives payable</i>
Pihak ketiga	129.396		84.167	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	57.317	34	59.051	<i>Related parties</i>
	186.713		143.218	
Liabilitas akseptasi	2.007.767	11,37,39	2.643.573	<i>Acceptances payable</i>
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.635.116	20,37,39	-	<i>Liabilities on securities sold under repurchase agreements</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	18.804	19,37	26.219	<i>Deferred tax liability - net</i>
Liabilitas atas imbalan kerja	242.539	32,37	186.262	<i>Liabilities for employees' benefits</i>
Liabilitas lain-lain	572.167	22,34,37,39	411.668	<i>Other liabilities</i>
Efek hutang yang diterbitkan - neto	2.090.251	21,34,37,39	2.487.873	<i>Debt securities issued - net</i>
TOTAL LIABILITAS	76.671.781		76.379.033	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 30 June 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	<u>30 Juni/ 30 June 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2015</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 36.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.553.885.804 saham	2.388.471	23	2.388.471	Share capital - par value Rp250 (full amount) per share Authorized - 36,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 9,553,885,804 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.102.242	24	2.102.242	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(123.169)	8,32	(193.030)	Other comprehensive income
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	106.631 6.145.663	25	102.000 5.868.609	Retained earnings Appropriated Unappropriated
Total Ekuitas	<u>10.619.838</u>		<u>10.268.292</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>87.291.619</u>		<u>86.647.325</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Sixth-Month Period Ended
30 June 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Untuk Periode Enam Bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the sixth-month period ended 30 June

	2016	Catatan/ Notes	2015 (tidak diaudit/ unaudited)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga				Interest income and expenses
Pendapatan bunga	3.717.910	26	3.479.351	Interest income
Beban bunga	(1.990.451)	27	(2.067.101)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO	1.727.459		1.412.250	INTEREST INCOME - NET
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Komisi dan jasa administrasi - neto	111.168		109.094	Administration fees and commissions - net
Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	118.660		45.029	Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing	96.622		79.497	Gain from foreign currency transactions
Lain-lain - neto	78.400		71.070	Others - net
Total Pendapatan Operasional Lainnya - Neto	404.850		304.690	Total Other Operating Income - Net
(Pembentukan) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai:				(Provision for) reversal of impairment losses:
Aset keuangan	(425.625)		(250.132)	Financial assets
Agunan yang diambil alih	56	13	1.015	Foreclosed assets
Total Pembentukan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(425.569)		(249.117)	Total Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(847.253)	29,32	(800.303)	Salaries and employees' benefits
Beban umum dan administrasi	(488.525)	12,28,34	(460.383)	General and administrative
Total Beban Operasional Lainnya	(1.335.778)		(1.260.686)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	370.962		207.137	OPERATING INCOME
Pendapatan non-operasional				Non-operating income
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai	2.554	12,13	5.102	Gain on sale of fixed assets and abandoned property
Lain-lain - neto	9.835		-	Others - net
Total Pendapatan Non-Operasional	12.389		5.102	Total Non-Operating Income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	383.351		212.239	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak	(101.666)	19	(61.457)	Tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	281.685		150.782	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Sixth-Month Period Ended
30 June 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the sixth-month period ended 30 June			
	2016	Catatan/ Notes	2015 (tidak diaudit/ unaudited)	
LABA PERIODE BERJALAN	281.685		150.782	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	(36.303)	32	12.601	Remeasurement of liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	9.076		(3.150)	Related income tax
	(27.227)		9.451	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	129.451		(27.988)	Movement in respect of fair-value change of available-for-sale financial investment
Pajak penghasilan terkait	(32.363)		6.997	Related income tax
	97.088		(20.991)	
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya periode berjalan - setelah pajak	69.861		(11.540)	Other comprehensive income (loss) for the period - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	351.546		139.242	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Sixth-Month Period Ended 30 June 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid - Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - net	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual - neto/ Unrealized Gain (Loss) on Available - for-Sale Securities - net of tax	Pengukuran kembali atas imbalance kerja karyawan/ remeasurement of liability for employee benefits - net of tax	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 1 Januari 2015		2.388.471	2.102.242	(50.819)	(99.210)	95.000	5.548.485	9.984.169	Balance, 1 January 2015
Penghasilan komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit)									Comprehensive income for the period sixth-month ended 30 June 2015 (unaudited)
Laba untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit)		-	-	-	-	-	150.782	150.782	Income for the sixth-month period ended 30 June 2015 (unaudited)
Laba aktuarial - neto setelah pajak		-	-	-	9.451	-	-	9.451	Actuarial loss - net of tax
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	8	-	-	(20.991)	-	-	-	(20.991)	Unrealized gain on available-for-sale securities - net
Total penghasilan komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit)		-	-	(20.991)	9.451	-	150.782	139.242	Total comprehensive income for the sixth-month period ended 30 June 2015 (unaudited)
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	7.000	(7.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	25	-	-	-	-	-	(135.952)	(135.952)	Cash dividends
Saldo, 30 Juni 2015 (tidak diaudit)		2.388.471	2.102.242	(71.810)	(89.759)	102.000	5.556.315	9.987.459	Balance, 30 June 2015 (unaudited)
Penghasilan komprehensif untuk periode 1 Juli 2015 hingga 31 Desember 2015									Comprehensive income for the period from 1 July 2015 until 31 December 2015
Laba untuk periode 1 Juli 2015 hingga 31 Desember 2015		-	-	-	-	-	312.294	312.294	Income for the period from 1 July 2015 until 31 December 2015
Laba aktuarial - neto setelah pajak		-	-	-	15.689	-	-	15.689	Actuarial gain - net of tax
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	8	-	-	(47.150)	-	-	-	(47.150)	Unrealized loss on available-for-sale securities - net
Total penghasilan komprehensif untuk periode 1 Juli 2015 hingga 31 Desember 2015		-	-	(47.150)	15.689	-	312.294	280.833	Total comprehensive income for the period from 1 July 2015 until 31 December 2015
Saldo, 31 Desember 2015		2.388.471	2.102.242	(118.960)	(74.070)	102.000	5.868.609	10.268.292	Balance, 31 December 2015
Penghasilan komprehensif periode berjalan									Comprehensive income for the period
Laba untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016		-	-	-	-	-	281.685	281.685	Income for sixth-month period ended 30 June 2016
Rugi aktuarial - neto setelah pajak		-	-	-	(27.227)	-	-	(27.227)	Actuarial loss - net of tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	8	-	-	97.088	-	-	-	97.088	Unrealized gain on available-for-sale securities - net
Total penghasilan komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016		-	-	97.088	(27.227)	-	281.685	351.546	Total comprehensive income for the six-month period ended 30 June 2016
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	4.631	(4.631)	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 30 Juni 2016		2.388.471	2.102.242	(21.872)	(101.297)	106.631	6.145.663	10.619.838	Balance, 30 June 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Sixth-Month Period Ended
30 June 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Untuk Periode Enam Bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the sixth-month period ended 30 June

	2016	Catatan/ Notes	2015 (tidak diaudit/ unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	3.724.998		3.488.252	Interest received
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	213.807		157.968	Other operating income received
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	6.864		5.757	Receipts from sale of foreclosed assets
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan	16.129		19.493	Recovery from loans previously written-off
Penerimaan atas penjualan kredit yang diberikan	-		1.506.684	Proceed from sale of loans
Pembayaran bunga	(2.047.940)		(2.057.607)	Payment of interest
Pembayaran beban operasional	(1.292.433)		(1.425.600)	Payment of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(205.284)		(96.850)	Payment of corporate income tax
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang diperdagangkan	222.019		(394.342)	Trading securities
Tagihan derivatif	415		798	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	410.784		(414.780)	Loans
Tagihan akseptasi	635.806		(116.104)	Acceptances receivable
Aset lain-lain	8.463		(315.752)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	13.400		12.186	Current liabilities
Simpanan:				Deposits:
Giro	1.325.661		(495.772)	Demand deposits
Tabungan	1.094.864		2.270.768	Saving deposits
Deposito berjangka	(2.857.302)		600.284	Time deposits
Simpanan dari bank lain	12.980		(324.616)	Deposits from other banks
Utang pajak	(18.616)		56.388	Taxes payable
Liabilitas derivatif	43.494		(14.453)	Derivative payable
Liabilitas akseptasi	(635.806)		116.104	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	160.499		125.068	Other liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	832.802		2.703.874	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dan properti terbengkalai	10.954	12	5.860	Proceeds from sales of fixed assets and abandoned property
Penjualan (pembelian) investasi keuangan - neto	353.622		(2.645.547)	Sale (purchase) of financial investment - net
Perolehan aset tetap	(67.349)	12	(57.419)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	297.227		(2.697.106)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Sixth-Month Period Ended
30 June 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Untuk Periode Enam Bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the sixth-month period ended 30 June

	2016	Catatan/ Notes	2015 (tidak diaudit/ unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	-	25	(135.952)	Cash dividends paid
Penerimaan atas penjualan surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	1.665.161	20	-	Receipt on sale of securities under repurchase agreements
Pembayaran atas pinjaman	-		(236.373)	Payment of borrowings
Penerimaan (pembayaran) atas efek hutang yang diterbitkan	(400.000)	21	1.500.000	Proceeds from (payment of) debt securities issued
Pembayaran biaya transaksi hutang	(30.045)	21	(8.672)	Payment of debt transaction costs
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.235.116		1.119.003	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	2.365.145		1.125.771	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh neto perubahan kurs pada Kas dan setara kas	(176.183)		197.967	Net effect of exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	9.764.991		12.399.221	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	11.953.953		13.722.959	Cash and Cash Equivalents at End of Period
Komponen Kas dan Setara Kas				Components of Cash and Cash Equivalents
Kas	467.581	3	532.188	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.914.174	4	5.911.947	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.230.934	5	1.605.998	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing
- jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	3.470.201	6	3.918.826	within 3 (three) months from the date of acquisition
Investasi keuangan - jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	1.871.063	7,8	1.754.000	Financial investments - maturing within 3 (three) months from the date of acquisition
Total	11.953.953		13.722.959	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana) ("Bank") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 150 tanggal 31 Agustus 1956 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/78/4 tanggal 24 Oktober 1956, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1811 tanggal 27 Oktober 1956 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No.1243 tanggal 30 November 1956.

Bank memulai aktivitas perbankan secara komersial pada tanggal 1 November 1956 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 203443/U.M.II tanggal 15 Oktober 1956 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Buana Indonesia berkedudukan di Jakarta. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank telah memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 9/39/KEP/DIR/UD tanggal 22 Juli 1976.

Pada tahun 2000, Bank mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 194 juta saham. Perubahan status Bank menjadi perusahaan terbuka telah disetujui oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1544/PM/2000, tanggal 27 Juni 2000. Selanjutnya pada tahun 2002, 2003 dan 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I, II dan III.

Pada tahun 2007, Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank Buana Indonesia Tbk) mengganti nama menjadi PT Bank UOB Buana Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 19 Januari 2007, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-01036 HT.01.04-TH-2007 tanggal 29 Januari 2007.

1. General

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank UOB Indonesia (formerly PT Bank UOB Buana) (the "Bank") was established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 150 dated 31 August 1956 of Eliza Pondaag, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree Letter No. J.A 5/78/4 dated 24 October 1956, as recorded at the Jakarta Court of Justice under registration No. 1811 dated 27 October 1956 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 Supplement No. 1243 dated 30 November 1956.

Bank's commercial banking activities began on 1 November 1956 based on the Decision Letter of The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 203443/U.M.II dated 15 October 1956 about Granting Business License of PT Bank Buana Indonesia located in Jakarta. Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of Bank's business is to engage in general banking activities. The Bank also obtained a license to run the activities as a foreign banks based on BI Governor Decree No. 9/39/KEP/DIR/UD dated 22 July 1976.

In 2000, the Bank changed the status of the Company into a public company with initial public offering as many as 194 million shares to the public. The status change of the Bank into a public company has been approved by Bapepam-LK based on the Letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. S-1544/PM/2000, dated 27 June 2000. Furthermore, in 2002, 2003 and 2006, the Bank conducted Limited Public Offering I, II and III.

In 2007, the Bank (whose name at the time was PT Bank Buana Indonesia Tbk) changed the name into PT Bank UOB Buana Tbk as set forth in Deed of Statement of Resolutions of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 9 dated 19 January 2007, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has obtained approval of the Minister of Law and Human Rights No. W7-01036 HT.01.04-TH-2007 dated 29 January 2007.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tahun 2008, RUPS Bank telah menyetujui perubahan status Bank dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan menghapuskan pencatatan (*delisting*) saham Bank di BEI. Perubahan status, termasuk *delisting* tersebut telah dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh OJK (dahulu Bapepam dan LK) dan BEI, dan Bank telah menyelesaikan hak-hak pemegang saham minoritas melalui proses penawaran tender sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 16 Januari 2009, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-26687.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 17 Juni 2009, Anggaran Dasar Bank telah diubah sehubungan dengan perubahan status Bank dari perusahaan terbuka (publik) menjadi perusahaan tertutup.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 15 April 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-14548 tanggal 14 Juni 2010, para pemegang saham Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) setuju untuk melakukan penggabungan usaha dengan suatu bank yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) secara efektif menerima penggabungan usaha PT Bank UOB Indonesia, penggabungan tersebut telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 12/45/KEP.GBI/2010 tanggal 10 Juni 2010 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT Bank UOB Indonesia ke dalam PT Bank UOB Buana. Izin tersebut tetap berlaku sebagai izin usaha Bank sebagai perusahaan hasil penggabungan.

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

In 2008, the general meeting of shareholders of the Bank has approved the change in the Bank's status from publicly listed to private company and delisted the Bank's shares at BEI. The change in status, including the delisting process, had been conducted in compliance to the requirements determined by OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) and BEI; the Bank which had settled the rights of minority shareholders through tender offer process in accordance with applicable regulations. Pursuant to the Deed of Statement of Resolutions of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 16 dated 16 January 2009, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and approved by the Minister of Laws and Human Rights through Letter of Approval No. AHU-26687.AH.01.02. Year 2009 dated 17 June 2009, Articles of Association of the Bank have been amended in relation to the change in the Bank's status from a publicly listed to a private company.

By virtue of Deed of Resolutions Statement of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 12 dated 15 April 2010, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and as notified to the Minister of Laws and Human Rights through Letter of Notification Receipt No. AHU-AH.01.10-14548 dated 14 June 2010, shareholders of the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) agreed to merge its business with a bank whose name at the time was PT Bank UOB Indonesia.

On 30 June 2010, the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) effectively accepted the business merger of PT Bank UOB Indonesia, this merger had obtained the approval of BI under Decision of BI Governor No. 12/45/KEP.GBI/2010 dated 10 June 2010 regarding Granting of Merger Permit of PT Bank UOB Indonesia into PT Bank UOB Buana. The permit still applies as the business permit of the Bank as the surviving bank.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada bulan Mei 2011, Bank melakukan perubahan nama dari PT Bank UOB Buana menjadi PT Bank UOB Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 13/34/KEP.GBI/2011 tanggal 19 Mei 2011 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Buana Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

Pada bulan Mei 2014, Bank melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,35% dan dalam jangka waktu 7 tahun sejak tanggal emisi.

Pada bulan Maret 2015, Bank melakukan penawaran umum Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000 yang terbagi menjadi Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 8,60%, 9,40%, dan 9,60% dalam jangka waktu masing-masing 370 hari, 3 tahun dan 5 tahun sejak tanggal emisi.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri A dengan nilai nominal Rp400.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 April 2016.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 68 tanggal 25 Mei 2012 mengenai ketentuan Direksi Bank, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat No. AHU-AH.01.10-45670 tanggal 26 Desember 2012.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. Pada tanggal 30 Juni 2016, jaringan layanan Bank mencakup 41 kantor cabang, 137 kantor cabang pembantu dan 173 ATM yang tersebar di 32 kota di 18 provinsi yang bekerja sama dengan jaringan ATM Prima dan ATM Bersama, dan jaringan VISA di seluruh dunia, serta jaringan regional ATM grup usaha United Overseas Bank Limited (tidak diaudit).

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

In May 2011, the Bank changed its name from PT Bank UOB Buana into PT Bank UOB Indonesia and has obtained approval from the Central Bank by virtue of BI Governor Decree No.13/34/KEP.GBI/2011 dated 19 May 2011 regarding the Change of Business Permit Use on Behalf of PT Bank UOB Buana into a Business License Under Name of PT Bank UOB Indonesia.

In May 2014, the Bank issued Bank UOB Indonesia Subordinated Bonds I Year 2014 amounting to Rp1,000,000,000,000 (full amount) with fix interest rate of 11.35% and tenor of 7 years since issuance date.

In March 2015 the Bank issued Bank UOB Indonesia Bonds I Year 2015 amounting to Rp1,500,000,000,000 which consist of Bonds Series A, Series B and Series C with fix interest rate of 8.60%, 9.40%, and 9.60%, respectively and tenor of 370 days, 3 years, and 5 years since issuance date, respectively.

The Bank has paid the principal on Bonds I Bank UOB Indonesia in 2015 Series A with a nominal value Rp400,000,000,000 maturing on 11 April 2016.

The latest amendment of the Bank's Articles of Association was as stated on Resolutions of Shareholders Meeting No. 68 dated 25 May 2012 regarding provision on Bank's Board of Directors, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. This amendment of the Bank's Articles of Association was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No. AHU-AH.01.10-45670 dated 26 December 2012.

The Bank's head office is located in Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. As of 30 June 2016, the Bank service network covers 41 branches, 137 sub-branches and 173 ATMs across 32 cities in 18 provinces which collaborate with ATM Prima and ATM Bersama networks, VISA global network and regional ATM network of the United Overseas Bank Limited business group (unaudited).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Bank dimiliki sebesar 68,943% oleh UOB International Investment Private Limited (UOBII), anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited (UOB), Singapura dan sebesar 30,056% oleh UOB (Catatan 23).

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
Komisaris Utama	Wee Cho Yaw
Wakil Komisaris Utama	Wee Ee Cheong
Komisaris	Lee Chin Yong Francis
Komisaris Independen	Rusdy Daryono
Komisaris Independen	Wayan Alit Antara
Komisaris Independen	Aswin Wirjadi

Susunan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Direksi		
Direktur Utama	Lam Sai Yoke*	Armand Bachtiar
Wakil Direktur Utama	Tan Chin Poh	Arief***
Wakil Direktur Utama	Iwan Satawidinata	Tan Chin Poh
Direktur Keuangan dan Pelayanan Korporasi	Muljono Tjandra	Iwan Satawidinata
Direktur Penyetujuan Kredit dan <i>Special Asset Management</i> (SAM)	-	Muljono Tjandra
Direktur <i>Channels</i>	Pardi Kendy**	Ajeep Rassidi
Direktur Kepatuhan	Soehadi Tansol	Bin Othman***
		-
		Soehadi Tansol

* Lam Sai Yoke efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 2 Mei 2016 setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No.SR-56/D.03/2016 dan memperoleh izin bekerja dan izin tinggal dari instansi berwenang/ *Lam Sai Yoke effectively assumed his position as President Director on 2 May 2016 following the approval of the Financial Services Authority (OJK) under Letter No.SR-56/D.03/2016 and has obtained his working permit and limited stay permit from competent agencies.*

** Mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No.SR-57/D.03/2016 tanggal 21 Maret 2016 / *Obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) under Letter No.SR-57/D.03/2016 dated 21 March 2016*

*** Permohonan pensiun Armand Bachtiar Arief sebagai Direktur Utama dan permohonan pengunduran diri Ajeep Rassidi Bin Othman sebagai Direktur efektif per tanggal 1 Januari 2016 / *The retirement request of Mr. Armand Bachtiar Arief from his position as President Director and the resignation request of Mr. Ajeep Rassidi Bin Othman from his position as Director are effective as of 1 January 2016.*

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

The Bank is 68.943% owned by UOB International Investment Private Limited (UOBII), a subsidiary of United Overseas Bank Limited (UOB), Singapore and 30.056% owned by UOB (Note 23).

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

The composition of the Bank's Board of Directors as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

Boards of Directors

President Director
Deputy President Director
Deputy President Director
Finance and Corporate Service Director
Credit Approval and Special Asset Management (SAM) Director
Channels Director
Compliance Director

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Merujuk pada Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2015 dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 15/SKDIR/0025 tanggal 30 Juni 2015, Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut :

**Komite Audit/
Audit Committee**

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Wayan Alit Antara
Thomas Abdon
Winnie Widya

Head of Audit Committee
Member
Member

Per tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Kepala Sekretaris Perusahaan Bank adalah Susilowati berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank UOB Indonesia No. 15/SKDIR/0021 tanggal 25 Juni 2015.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, Head Corporate Secretary is Susilowati based on the Board of Directors PT Bank UOB Indonesia Decree No. 15/DIR/0021 dated 25 June 2015.

Per tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) adalah Ridwan Moezwir berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank UOB Buana Tbk No. 08/SKDIR/1326 tanggal 12 Agustus 2008.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, Internal Audit Unit Head is Ridwan Moezwir based on the Board of Directors PT Bank UOB Buana Tbk Decree No. 08/SKDIR/1326 dated 12 August 2008.

Imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp19.183 dan Rp26.252.

Short-term employee benefits received by the Bank's Boards of Commissioners and Directors for the six-month period ended 30 June 2016 and 2015 amounted to Rp19,183 and Rp26,252, respectively.

Imbalan kerja jangka panjang yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp209 dan Rp767. Biaya yang dikeluarkan oleh Bank terkait program imbalan pasca kerja Dewan Komisaris dan Direksi Bank dengan jumlah masing-masing sebesar Rp355 dan Rp973, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Long-term employee benefits received by Bank's Boards of Commissioners and Directors for the six-month period ended 30 June 2016 and 2015 amounted to Rp209 and Rp767, respectively. Expenses incurred by the Bank relating to post-employment benefits the Bank's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp355 and Rp973, for the six-month periods ended 30 June 2016 and 2015, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, total karyawan masing-masing sebanyak 4.433 dan 4.650 orang (tidak diaudit).

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the Bank had 4,433 and 4,650 employees (unaudited), respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan.
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

2. Summary of Significant Accounting Policies

The significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the sixth-month period ended 30 June 2016, are as follows:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows have been prepared using the modified direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, other banks and financial institution maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements.*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil akhir mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Although these estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The presentation currency used in the financial statement is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

1. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control of the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1); atau
- g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk)

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

- b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- c. Both entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
- g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

c. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk)

The Bank has applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities classified as financial liabilities are measured at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset yang diperoleh Bank atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Aset Keuangan

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value.

The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

In the case that financial assets or liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are those assets that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

Financial Assets

- a) Financial assets designated at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss comprises of financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by management as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

- b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto").

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial Assets (continued)

- a) *Financial assets designated at fair value through profit or loss (continued)*

Financial assets are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net".

- b) *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized as other comprehensive income (as "Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities - net").

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank pada awal pengakuan dimaksudkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak akan mendapat pemulihan secara substansial atas investasi awalnya, selain karena penurunan kualitas pinjaman aset keuangan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial Assets (continued)

c) *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has positive intention and ability to hold the financial assets to maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

d) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- *Those that the Bank intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *Those that the Bank, upon initial recognition, designates as available-for-sale; or*
- *Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode EIR yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial Assets (continued)

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the EIR, less allowance for impairment. Amortized cost is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using EIR method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The EIR amortization and losses arising from impairment is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial Liabilities

- a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss consist of two sub-categories; financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan dalam klasifikasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen Keuangan dan Klasifikasinya

Aset keuangan:

Kas
Pinjaman yang diberikan dan piutang
Giro pada Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan dan piutang
Giro pada bank lain
Pinjaman yang diberikan dan piutang
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Pinjaman yang diberikan dan piutang
Efek-efek yang diperdagangkan
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)

Financial Liabilities (continued)

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gains/losses from changes in fair value of financial instruments".

b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using EIR method.

The following table presents financial instruments classification of the Bank based on their characteristic:

Financial Instruments and their Classification

Financial assets:

Cash
Loans and receivable
Current accounts with Bank Indonesia
Loans and receivable
Current accounts with other bank
Loans and receivable
Placements with Bank Indonesia and other banks
Loans and receivable
Trading Securities
Financial assets at fair value through profit or loss

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2016
 and For the Sixth-Month Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
 Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

**Instrumen Keuangan dan Klasifikasinya
 (lanjutan)**

Aset keuangan: (lanjutan)

Investasi keuangan

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual

Tagihan derivatif

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kredit yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Tagihan akseptasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset lain-lain

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Liabilitas keuangan:

Liabilitas segera

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Simpanan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Bunga yang masih harus dibayar

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Simpanan dari bank lain

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Liabilitas derivatif

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Efek hutang yang diterbitkan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

2. *Summary of Significant Accounting Policies (continued)*

c. *Financial Assets and Liabilities (continued)*

***Financial Assets and Liabilities (Other Than
 Investment in Sukuk) (continued)***

The following table presents financial instruments classification of the Bank based on their characteristic: (continued)

**Financial Instruments and their
 Classification (continued)**

Financial assets: (continued)

Financial investments

Held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets

Derivatives receivable

Financial assets at fair value through profit or loss

Loans

Loans and receivable

Acceptances receivable

Loans and receivable

Other assets

Loans and receivable

Financial liabilities:

Current liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost

Deposits

Financial liabilities measured at amortized cost

Interest payable

Financial liabilities measured at amortized cost

Deposit from other bank

Financial liabilities measured at amortized cost

Derivatives payable

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilities on securities sold under repurchase agreements

Financial liabilities measured at amortized cost

Debt securities issued

Financial liabilities measured at amortized cost

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

Instrumen Keuangan dan Klasifikasinya
(lanjutan)

Liabilitas keuangan: (lanjutan)

Liabilitas akseptasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Liabilitas lain-lain

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Penghentian Pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
- (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)

The following table presents financial instruments classification of the Bank based on their characteristic: (continued)

Financial Instruments and their
Classification (continued)

Financial liabilities: (continued)

Acceptances payable
Financial liabilities measured at
amortized cost

Other liabilities
Financial liabilities measured at
amortized cost

Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through arrangement"; and
- (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)

Derecognition (continued)

- a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statement of financial position date.

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:

- a. there are no contingencies in the future, and
- b. enforceable right to the following conditions;
 - i. deploying normal activities;
 - ii. conditions of business failures; and
 - iii. conditions of default or bankruptcy

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)

Fair Value (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 : quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)

Reclassification of Financial Instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

Requirement for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances,
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

The Bank reclassify a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivable definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The Bank does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Performed if financial assets are so close to maturity or call date, that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value.
- b) When the Bank have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayment; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan EIR.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada Sukuk

Bank menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

Sebelum pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous gain or loss which has been recognized directly in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it shall be recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in Sukuk

The Bank (Revised 2015) has applied PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk". PSAK No. 110 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions.

Before the initial recognition, the Bank determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Bank's investment. The classification of investment in sukuk comprises of:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Investasi pada Sukuk (lanjutan)

Sebelum pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari: (lanjutan)

1) Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Pengakuan dan Pengukuran

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Investment in Sukuk (continued)

Before the initial recognition, the Bank determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Bank's investment. The classification of investment in sukuk comprises of: (continued)

1) Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured on amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

Recognition and Measurement

If there is an indication of impairment, then the Bank will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Bank will recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Investasi pada Sukuk (lanjutan)

2) Nilai wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hirarki sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi di pasar aktif, atau
- (b) harga yang terjadi dari transaksi terkini jika harga kuotasi di pasar aktif tidak tersedia, atau
- (c) nilai wajar instrumen sejenis jika harga kuotasi di pasar aktif dan harga yang terjadi dari transaksi terkini tidak tersedia.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi

Bank tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Bank. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan (*consideration/ujrah*) dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Bank menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Investment in Sukuk (continued)

2) Fair value

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- (a) quoted price in active market, or*
- (b) recent transaction price incurred if quoted price in active market is not available, or*
- (c) similar instrument fair value if quoted price in active market and recent transaction price are not available.*

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification

*The Bank cannot change the classification of the investment unless there is a change in the business model's purpose. A Business model that is intended to gain contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Bank. The underlying contractual cash flow is cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow (*consideration/ujrah*) from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Bank and its subsidiaries, then the Bank reconsiders the consequences of the revised investment purpose.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

d. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

f. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Surat Perbendaharaan Negara, dan Sertifikat Bank Indonesia yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek hutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Pada saat penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

d. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the EIR method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia are stated in outstanding balances.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using EIR. Allowances for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

f. Trading securities

Trading securities comprises of Government Bonds, State Treasury Notes, and Certificates of Bank Indonesia that are classified as held for trading; these are recorded at fair value in the statement of financial position.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract. At the time of sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

g. Investasi Keuangan

Investasi keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual

Efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan atau kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan EIR.

Efek-efek yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo dan Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR.

h. Instrumen Keuangan Derivatif

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

g. Financial Investments

Financial investments are classified as follows:

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, gains and losses from changes in fair value of securities, net of tax, are recognized directly to equity.

When the investment is disposed the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the EIR.

Held-to-Maturity Securities and Loans and Receivables

Held-to-maturity securities and loans and receivables are recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, securities are measured at amortized acquisition cost using EIR.

h. Derivatives Financial Instruments

All derivative instruments are recognized in statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows and price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama.
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (yaitu derivatif melekat dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

Akuntansi Lindung Nilai

Bank menerapkan akuntansi lindung nilai untuk beberapa transaksi derivatif ketika memenuhi kriteria dibawah ini:

1. Pada awal hubungan lindung nilai, Bank secara formal mendokumentasikan hubungan antara item yang dilindung nilai dengan instrumen lindung nilainya, jenis risiko, tujuan dan strategi dalam melaksanakan lindung nilai serta metodologi yang digunakan untuk menilai keefektifan lindung nilai tersebut.
2. Selanjutnya, penilaian dilakukan untuk meyakinkan bahwa instrumen lindung nilai tersebut diharapkan untuk sangat efektif untuk mencapai saling-hapus perubahan atas nilai wajar atau arus kas yang terkait dengan risiko yang dilindungi. Lindung nilai dinilai setiap kuartal.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

h. Derivatives Financial Instruments (continued)

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and comprehensive income.

Embedded derivatives instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract.*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value with changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income (i.e a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

Hedge Accounting

The Bank applies hedge accounting on certain derivative transactions when it meets the specified criterias below:

1. *At the beginning of a hedge relationship, the Bank formally documents the relationship between the hedged item and the hedging instrument, including the nature of the risk, the objective and strategy for undertaking the hedge and the method that will be used to assess hedging effectiveness.*
2. *Subsequently, an assessment is done to ensure that the hedging instrument is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Hedges are assessed quarterly.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Bank menerapkan akuntansi lindung nilai untuk beberapa transaksi derivatif ketika memenuhi kriteria dibawah ini: (lanjutan)

Lindung nilai diharapkan menjadi sangat efektif jika perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi/nilaikan terkait dengan risiko yang dilindungi/nilaikan saling hapus dengan perubahan nilai wajar atau arus kas dari instrumen lindung nilai, dalam kisaran 80% sampai dengan 125% selama periode lindung nilai. Pada situasi dimana *item* yang dilindung nilai merupakan suatu prakiraan transaksi, Bank akan mengevaluasi apakah transaksi tersebut memiliki kemungkinan terjadi yang tinggi dan menimbulkan paparan variasi arus kas yang akan pasti mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Lindung nilai atas nilai wajar

Keuntungan atau kerugian dari suatu kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian atas revaluasi lindung nilai aset atau liabilitas, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi yang menunjukkan akibat ketidakefektifan lindung nilai secara langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan EIR dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode EIR yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

h. Derivatives Financial Instruments (continued)

The Bank applies hedge accounting on certain derivative transactions when it meets the specified criterias below: (continued)

A hedge is expected to be highly effective if the changes in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk are offset by changes in the fair value or cash flows of the hedging instrument in a range of 80% to 125% during the period for which the hedge is designated. In the situation where the hedged item is a forecasted transaction, the Bank will make an assessment whether the transaction has high probability of occurrence and presents an exposure to variation in cash flows that definitely will affect the statement of profit on loss and other comprehensive income.

Fair value hedge

Gains or losses on the derivative contract designated and meet the requirements of fair value hedge, and the gains or losses on the fair value changes of hedged assets or liabilities are recognized in profit or loss in the same accounting period. Gains or losses arising from such fair value changes may be offset. Any difference that arises representing the effect of hedge ineffectiveness is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Loans

Loans are measured at amortized cost using the EIR less allowance for impairment losses. The amortized cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using EIR method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi Kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Saat ini hanya terdapat restrukturisasi kredit dengan menggunakan metode perpanjangan jangka waktu kredit.

j. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

i. Loans (continued)

Syndicated loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank.

Loan Restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

Currently, there was only loan restructuring using extension terms of loans method.

j. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the EIR, less allowance for impairment losses. Acceptance liabilities are measured at amortized cost by using the EIR.

The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan identifikasi kerugian ditentukan oleh Manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pada awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets

The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by Management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 (three) months to 12 (twelve) months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menyimpulkan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan tertentu dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*).

Bank menetapkan bahwa kredit dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual bernilai signifikan dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.
2. Kredit yang secara individual bernilai tidak signifikan.
3. Kredit yang telah direstrukturisasi yang secara individual bernilai tidak signifikan.

Bank menerapkan cadangan penurunan nilai secara kolektif yang dihitung dengan menggunakan metode statistik atas data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets includes in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

However, if the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have certain significant value and objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually by using discounted cash flows method.

The Bank determines that loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment.*
2. *Loans which individually have insignificant value.*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value.*

The Bank provides allowance for impairment on impaired financial assets that was assessed collectively, using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), and by considering management's judgment of current economic and credit conditions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Bank menggunakan nilai wajar agunan (*fair value of collateral*) sebagai dasar dari arus kas masa datang apabila salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Kredit bersifat tergantung pada agunan (*collateral dependent*), yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan setelah amortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku saat ini yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan agunan (*collateralized financial asset*) yang mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

The Bank uses *statistical model analysis method*, i.e., *roll rate analysis method* to assess financial asset impairment collectively.

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flows if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is made only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held-to-maturity securities and Government Bonds have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price, the calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial assets which reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika terjadi peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahbukukan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak dipulihkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income on investments in equity instruments classified as available-for-sale shall not be reversed.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali pada tahun berjalan aset keuangan yang telah dihapusbukkan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukkan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the terms of the loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the terms are modified.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectability), the impairment loss that was previously recognized shall be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts.

Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset Value". When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

I. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. When the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount. For assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there are any indications that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indications exist, the recoverable amounts are estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeriksaan yang signifikan dilakukan, biaya pemeriksaan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana bangunan	10-20	
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	3-10	
	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan prasarana bangunan	5-10	
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	10-33	

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

I. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, minus any residual value, on a systematic basis over its remaining life.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost minus accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria is satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan building improvements	
Furniture and fixtures, office equipment and vehicles	
Bangunan dan building improvements	
Furniture and fixtures, office equipment and vehicles	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tahun 2016, komputer, dengan kategori *end-user computer*, mengalami perubahan masa manfaat dari 5 tahun menjadi 3 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan atas perubahan yang terjadi.

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset setiap kuartalan. Bank menentukan taksiran jumlah yang dapat direalisasi kembali atas semua asetnya jika terdapat suatu peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset.

n. Agunan yang Diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

m. Fixed Assets (continued)

On 2016, useful life for computer, with categories of end-user computer, changed from 5 years to 3 years. Management believe that there is no significant impact from this changed.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred because its value is insignificant.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively when appropriate, at each period end.

The Bank evaluates any indication of asset impairment in quarterly basis. The Bank determines the estimated realizable amount of its assets if there is an event or condition which indicates impairment of the asset.

n. Foreclosed Assets

Collaterals acquired through loan foreclosures related to the loans settlement are presented as part of "Other Assets" account. At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated the in statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for impairment losses.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

n. Agunan yang Diambil alih (lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) *Non-Operasional* - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

o. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain".

p. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, dan *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari EIR.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

n. Foreclosed Assets (continued)

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are presented as part of "Non-Operating Income (Expense) - Others - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Other Assets" account.

p. Deposits

Deposits are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits consist of demand deposits, saving deposits and time deposit.

Demand deposits, saving deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, and interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 days and time deposits.

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the EIR.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

r. Liabilitas atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Efek Hutang yang Diterbitkan

Efek hutang yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal efek hutang yang diterbitkan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari EIR.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan EIR, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

r. Liabilities on Securities Sold under Repurchase Agreements

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

s. Debt Securities Issued

Debt securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of debt securities issued and transaction costs that are an integral part of EIR.

t. Interest Income and Expense

All financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as available-for-sale, its interest incomes and expenses are recognized using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and included any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the EIR.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

t. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan EIR awal dan perubahan nilai tercatat dibukukan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi pemulihan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian EIR sejak tanggal perubahan estimasi.

Ketika nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan akibat kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga tetap diakui pada tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan atau macet. Sedangkan efek-efek diklasifikasikan sebagai *non-performing*, jika penerbit efek mengalami wanprestasi dalam memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

u. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan EIR sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban yang ditangguhkan dan pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan dari penyelesaian.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

t. Interest Income and Expense (continued)

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated using the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Loans and other earning assets (excluding securities) are considered as non-performing when they are classified as substandard, doubtful, or loss. Securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or if they are rated at least 1 (one) level below investment grade.

u. Fees and Commissions Income and Expense

Fees and commissions that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the EIR during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and commission income, on loans receivable that are terminated or settled prior to maturity are recognized as income on settlement.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI"). Bank mengacu pada PAPI dimana transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.

Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs tengah mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Dinar Kuwait	43.786,25	45.417,12
Pound Sterling Inggris	17.813,10	20.439,02
Euro Eropa	14.692,96	15.056,67
Franc Swiss	13.504,89	13.919,33
Dolar Amerika Serikat	13.212,50	13.785,00
Dolar Kanada	10.204,67	9.924,41
Dolar Australia	9.833,41	10.083,73
Dolar Selandia Baru	9.394,75	9.444,80
Dolar Brunei Darussalam	9.792,12	9.759,29
Dolar Singapura	9.793,21	9.758,95
Riyal Arab Saudi	3.523,01	3.672,47
Ringgit Malaysia	3.277,32	3.210,67
Yuan China Renminbi	1.987,98	2.122,84
Dolar Hong Kong	1.702,83	1.778,70
Kroner Swedia	1.558,77	1.641,11
Yen Jepang	128,51	114,52

w. Imbalan Kerja

Efektif pada 1 Januari 2015, Bank telah mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang sebenarnya. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain-lain.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Accounting policy for transaction and balances in foreign transaction is based on BAPEPAM-LK rule No. VIII.G.7 and Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI"). The Bank refers to PAPI when transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is the middle rate, the average of bid rate and ask rate based on Reuters on 30 June 2016 and 31 December 2015, respectively, at 16:00 hours Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date.

The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the middle rates of the foreign currencies are as follows:

Kuwait Dinar
Great Britain Pound Sterling
European Euro
Swiss Franc
United States Dollar
Canadian Dollar
Australian Dollar
New Zealand Dollar
Brunei Darussalam Dollar
Singapore Dollar
Saudi Arabian Riyal
Malaysian Ringgit
Chinese Yuan Renminbi
Hong Kong Dollar
Swedish Kroner
Japanese Yen

w. Employee Benefits

Effective on 1 January 2015, the Bank has adopted retrospectively PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen /kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013) digantikan dengan beban bunga - bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti. Imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan berdasarkan jumlah iuran yang dibayarkan pemberi kerja dan karyawan ditambah dengan hasil investasi iuran tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

w. Employee Benefits (continued)

Pension costs defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensations.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs is recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest costs and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which are calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

The Bank has a defined contribution plan. The benefit to be received by employees is determined based on the amount of contribution paid by the employer and employee and the investment earnings of the fund.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

x. Pajak Penghasilan

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan.

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

x. Income Tax

The Bank applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period.

The Bank adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an appeal is applied, when the results of the appeal are received.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

y. Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali

Bank menerapkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No. 38 mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sependengali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Bank secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Bank tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sependengalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

z. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok *wholesale*, *retail* dan lainnya.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

y. Restructuring transactions among entities under common control

The Bank prospectively adopted PSAK No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the previously recognized difference in value of restructuring transactions of entities under common control, are presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section. PSAK No. 38 prescribes the accounting for business combinations of entities under common control, for both the entity which receiving the business and the entity which disposing the business.

Under PSAK No. 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Bank or to the individual entity within the Bank. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

For applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

z. Segment Information

An operating segment is a Bank's component that is involved business activities which derives income and incur expenses, which the operating results is reviewed regularly by operational decision maker for making decisions related to resources that is allocated to the segment and evaluates the performance and provide separable financial information. The operating segment has been determined to be *wholesale*, *retail* and others.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan Bank:

- a. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 Aset Tetap dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.

- b. Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 Aset Tetap dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

aa. Change in accounting policies and disclosure

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016:

- a. Amendments to SFAS 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in SFAS 16 Property, Plant and Equipment and SFAS 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

- b. Amendments to SFAS 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in SFAS 16 Property, Plant and Equipment and SFAS 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan Bank: (lanjutan)

- c. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK 24 mengharuskan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- d. PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- e. PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

aa. Change in accounting policies and disclosure (continued)

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016: (continued)

- c. *Amendments to SFAS 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.*

SFAS 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- d. *SFAS 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies that:

- *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
- *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

- e. *SFAS 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan Bank: (lanjutan)

- f. PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- g. PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

- h. PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

- i. PSAK No. 110 (Revisi 2015): Akuntansi Sukuk.

Bank telah mengevaluasi penyesuaian terhadap standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

aa. Change in accounting policies and disclosure (continued)

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016: (continued)

- f. SFAS 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies that in SFAS 16 and SFAS 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- g. SFAS 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.*

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of SFAS 25.

- h. SFAS 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS 55.

- i. SFAS No. 110 (Revised 2015): Sukuk Accounting.*

The Bank has evaluated the amendment of these accounting standards did not have significant impact on the financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ab. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, Manajemen menyadari bahwa tidak ada ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, namun bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, digunakan pertimbangan manajemen untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ab. Judgments and Significant Accounting Estimates

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgment and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the Management realized that there are no material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values.

Management judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank presents fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ab. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- Tingkat 2
input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung; dan
- Tingkat 3
input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan pada pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai spot dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ab. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy: (continued)

- Level 2
inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly; and
- Level 3
inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of derivatives instrument valued by valuation techniques using components which can be observed in the market, primarily are interest rate swaps, currency swaps and currency exchange contracts. Most widely used valuation techniques include forward and swap valuation models which use the present value calculation. The models incorporate various components which include the credit quality of the counterparty, spot value and future contracts and interest rate curve.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation technique is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arms length.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ab. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank menelaah kredit yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa mendatang.

Penurunan nilai aset yang tersedia untuk dijual dan tagihan akseptasi

Bank menelaah aset yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan tagihan akseptasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut menggunakan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ab. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Impairment losses on loans

The Bank reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

Impairment in value of available-for-sale asset and acceptances receivable

The Bank reviews assets which are classified as available-for-sale and acceptances receivables at each financial position date to assess whether impairment has occurred. The assessment uses the same considerations as applied to individual assessment on loans.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ab. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ab. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating units) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategy.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2c.

Employee benefits

The Bank's employee benefits liabilities is determined dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ab. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. Kas

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Rupiah	365.962	426.001
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	52.987	55.134
Dolar Singapura	48.632	35.109
Total	467.581	516.244

Kas dalam Rupiah termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sejumlah Rp10.580 dan Rp20.487 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

4. Giro pada Bank Indonesia

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Rupiah	3.376.863	3.891.588
Dolar Amerika Serikat (\$AS116.352.728 dan \$AS113.362.000, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015)	1.537.311	1.562.695
Total	4.914.174	5.454.283

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ab. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over its estimated useful life. Management estimates the useful life of these fixed assets to be between 3 to 20 years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these fixed assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

3. Cash

This account consists of:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Singapore Dollar

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp10,580 and Rp20,487 as of 30 June 2016 and 31 December 2015, respectively.

4. Current Accounts with Bank Indonesia

This account consists of:

Rupiah
United States Dollar
(US\$116,352,728 and US\$113,362,000
as of 30 June 2016 and
31 December 2015, respectively)

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2016, BI menerbitkan PBI No. 18/3/PBI/2016 tentang Perubahan Ketiga atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 6,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Sebelumnya, berdasarkan PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Rasio GWM pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, dihitung berdasarkan PBI tersebut di atas.

GWM Bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Rupiah Primer	6,60%	7,59%
Rupiah Sekunder	12,50%	15,45%
Valuta Asing	8,21%	8,10%

5. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain terdiri dari:

Jenis Giro pada Bank Lain	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	Types of Current Accounts with Others Bank
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.879	4.883	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	900	841	<i>Others (below Rp2,000 each)</i>
Sub-total - Pihak ketiga - Rupiah	3.779	5.724	<i>Sub-total - Third parties - Rupiah</i>

4. Current Accounts with Bank Indonesia (continued)

On 10 March 2016, BI issued PBI No. 18/3/PBI/2016 regarding Third Amendment to PBI No. 15/15/PBI/2013 regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank. In accordance with such regulation, the minimum primary reserve in Rupiah is designated at 6.5% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 4% of third party funds in Rupiah. GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

Previously, based on PBI No. 17/21/PBI/2015 dated 26 November 2015 regarding Second Amendment to PBI No. 15/15/PBI/2013 regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank. In accordance with such regulation, the minimum primary reserve in Rupiah is designated at 7.5% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 4% of third party funds in Rupiah. GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

The Minimum Reserves Requirement as of 30 June 2016 and 31 December 2015 is calculated based on above mentioned PBI.

The Bank's Minimum Reserve Requirements are as follows:

5. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks consist of:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Giro pada bank lain terdiri dari (lanjutan):

Jenis Giro pada Bank Lain	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Pihak ketiga		
Mata uang asing:		
JP Morgan Chase Bank, Amerika Serikat	441.172	134.694
Deutsche Bank, Frankfurt	95.447	87.498
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.069	45.054
PT Bank Central Asia Tbk	77.331	39.911
Barclays Bank, London	72.856	
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jepang	45.981	48.090
ANZ Bank Ltd., Australia	37.616	36.118
Deutsche Bank AG, Jakarta	21.796	7.450
ANZ National Bank, Selandia Baru	16.846	13.197
Canadian Imperial Bank of Commerce, Toronto	14.636	8.474
Unicredit Bank AG, Jerman	5.967	60
National Australia Bank, Australia	5.784	2.127
UBS AG, Zurich	2.431	2.783
Danske Stockholm Bank, Swedia	1.039	3.798
Citibank N.A., Amerika Serikat	-	2.404
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	3.469	5.006
Sub-total - Pihak ketiga - Mata uang asing	928.440	436.664
Total - Pihak ketiga	932.219	442.388
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Mata uang asing:		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	256.549	183.723
United Overseas Bank, Jepang	20.264	19.611
United Overseas Bank, Inggris	19.088	56.398
United Overseas Bank, Hong Kong	2.211	1.073
United Overseas Bank, Australia	562	576
United Overseas Bank, Malaysia	41	40
Total - Pihak berelasi	298.715	261.421
Total giro pada bank lain	1.230.934	703.809

5. Current Accounts with Other Banks (continued)

Current accounts with other banks consist of (continued):

Types of Current Accounts with Others Bank
Third parties
Foreign currencies:
JP Morgan Chase Bank, United States of America
Deutsche Bank, Frankfurt
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Barclays Bank, London
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Japan
ANZ Bank Ltd., Australia
Deutsche Bank AG, Jakarta
ANZ National Bank, New Zealand
Canadian Imperial Bank of Commerce, Toronto
Unicredit Bank AG, Germany
National Australia Bank, Australia
UBS AG, Zurich
Danske Stockholm Bank, Sweden
Citibank N.A., United States of America
Others (below Rp2,000 each)
Sub-total - Third parties - Foreign currencies
Total - Third parties
Related parties (Note 34)
Foreign Currencies:
United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., Japan
United Overseas Bank Ltd., Great Britain
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong
United Overseas Bank Ltd., Australia
United Overseas Bank Ltd., Malaysia
Total - Related parties
Total current accounts with other banks

Suku bunga rata-rata untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The average interest rate for current accounts with other banks are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the sixth-month period ended 30 June	
	2016	2015 (tidak diaudit/ (unaudited))
Rupiah	0,00%	0,42%
Mata uang asing	0,00%	0,00%

Rupiah
Foreign currency

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, giro pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

5. Current Accounts with Other Banks (continued)

The Bank's management believes that as of 30 June 2016 and 31 December 2015, current accounts with other banks are classified as current and not impaired.

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of:

Jenis Penempatan	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	Description
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1.002.000	150.000	Deposit Facilities of Bank Indonesia
Call Money:			Call Money:
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	300.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Term Deposit Bank Indonesia	1.981.875	2.067.750	Term Deposits of Bank Indonesia
Call Money:			Call Money:
Bank of New York, Amerika Serikat	328.991	151.635	Bank of New York, United States of America
Citibank N.A., Amerika Serikat	-	6.892	Citibank N.A., United States of America
Total - Pihak ketiga	3.312.866	2.686.277	Total - Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Call Money :			Call Money:
United Overseas Bank Ltd., Singapura	157.335	169.378	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Total - Pihak berelasi	157.335	169.378	Total - Related party
Total penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	3.470.201	2.855.655	Total placements with Bank Indonesia and Other Banks

Suku bunga rata-rata untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The average interest rate for placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the sixth-month period ended 30 June		
	2016	2015 (tidak diaudit/ (unaudited))	
Rupiah	4,47%	5,89%	Rupiah
Mata uang asing	1,22%	1,26%	Foreign currency

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

30 Juni/ 30 June 2016			
	Penempatan/ Placements	Call Money	Total
Rupiah < 1 bulan	1.002.000	-	1.002.000
Mata uang asing < 1 bulan	2.310.866	157.335	2.468.201
Total Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	3.312.866	157.335	3.470.201

31 Desember/31 December 2015			
	Penempatan/ Placements	Call Money	Total
Rupiah < 1 bulan	150.000	10.000	160.000
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	-	300.000	300.000
Mata uang asing < 1 bulan	2.067.750	327.905	2.395.655
Total Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.217.750	637.905	2.855.655

Rupiah
< 1 month
Foreign currencies
< 1 month
**Total Placements with
Bank Indonesia and Other Banks**

Rupiah
< 1 month
≥ 1 month ≤ 3 months
Foreign currencies
< 1 month
**Total Placements with
Bank Indonesia and Other Banks**

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang diblokir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

There were no placement with other banks pledged as of 30 Juni 2016 and 31 December 2015.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, penempatan pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

The Bank's management believes that as of 30 Juni 2016 and 31 December 2015, placements with other banks are classified as current and not impaired.

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 37.

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on remaining maturities are shown in Note 37.

7. Efek-efek yang Diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari:

30 Juni/30 June 2016			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Efek-efek yang diperdagangkan			
Sertifikat Deposito	1.386.981	-	1.386.981
Obligasi Pemerintah	168.984	54.692	223.676
Sukuk Ritel	91.857	-	91.857
Total efek-efek yang diperdagangkan	1.647.822	54.692	1.702.514

Trading securities
Negotiable Certificate of Deposit
Government Bonds
Retail Islamic Bonds

Total trading securities

7. Trading Securities

Trading securities consist of:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. Efek-efek yang Diperdagangkan (lanjutan)

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember/31 December 2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Efek-efek yang diperdagangkan			
Sertifikat Deposito	796.461	-	796.461
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	296.624	-	296.624
Obligasi Pemerintah	230.419	29.454	259.873
Sukuk Ritel	203.540	-	203.540
Total efek-efek yang diperdagangkan	1.527.044	29.454	1.556.498

Pada tanggal 30 Juni 2016, efek-efek yang diperdagangkan adalah efek-efek yang diterbitkan oleh pemerintah dan dikategorikan tanpa peringkat, berupa obligasi pemerintah, sukuk ritel dan sertifikat deposito.

Pada tanggal 31 Desember 2015, efek-efek yang diperdagangkan adalah efek-efek yang diterbitkan oleh pemerintah dan dikategorikan tanpa peringkat, berupa Sertifikat Deposito Bank Indonesia, obligasi pemerintah, sukuk ritel dan sertifikat deposito.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh efek-efek yang diperdagangkan digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Rincian efek-efek diperdagangkan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 37.

8. Investasi Keuangan

Investasi keuangan terdiri dari:

	30 June/30 June 2016		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Efek-efek yang tersedia untuk dijual			
Sertifikat Bank Indonesia	3.440.326	-	3.440.326
Obligasi Pemerintah	2.373.937	1.227.131	3.601.068
Sukuk Retail	1.011.738	-	1.011.738
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	494.560	-	494.560
Surat Perbendaharaan Negara	425.546	-	425.546
Medium Term Notes	212.220	-	212.220
Surat Berharga Bank Indonesia	-	65.784	65.784
Total efek-efek yang tersedia untuk dijual	7.958.327	1.292.915	9.251.242

Total efek-efek yang tersedia untuk dijual

7. Trading Securities (continued)

Trading securities consist of (continued):

Trading securities
 Negotiable Certificate of Deposit
 Certificates Deposit of
 Bank Indonesia
 Government Bonds
 Retail Islamic Bonds

Total trading securities

As of 30 June 2016, trading securities are the securities issued by the government and categorized as non-rated, in the form of government bonds, retail islamic bonds and negotiable certificate of deposit.

As of 31 December 2015, trading securities are the securities issued by the government and categorized as non-rated, in the form of Certificate Deposit of Bank Indonesia, government bonds, retail islamic bonds and certificate of deposit.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, all trading securities are classified as current and not impaired.

The details of trading securities based on remaining maturities are shown in Note 37.

8. Financial Investments

Financial investments consist of:

Available-for-sale securities
 Certificates of Bank Indonesia
 Government Bonds
 Retail Islamic Bonds
 Certificates Deposit of
 Bank Indonesia
 State Treasury Notes
 Medium Term Notes
 Securities of Bank Indonesia

Total available-for-sale securities

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

Investasi keuangan terdiri dari (lanjutan):

8. Financial Investments (continued)

Financial investments consist of (continued):

	30 June/30 June 2016			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo Wesel Ekspor Berjangka	574.900	1.685.052	2.259.952	Held-to-maturity securities Export bills
Total investasi keuangan	8.533.227	2.977.967	11.511.194	Total financial investments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.696)	(15.479)	(19.175)	Allowance for impairment losses
Neto	8.529.531	2.962.488	11.492.019	Net

	31 Desember/31 December 2015			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Efek-efek yang tersedia untuk dijual				Available-for-sale securities
Sertifikat Bank Indonesia	2.624.321	-	2.624.321	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	2.478.159	1.179.048	3.657.207	Government Bonds
Surat Perbendaharaan Negara	978.591	-	978.591	State Treasury Notes
Sertifikat Deposito				Certificates Deposit of
Bank Indonesia	703.135	-	703.135	Bank Indonesia
Sukuk Retail	359.359	-	359.359	Retail Islamic Bonds
Medium Term Notes	203.663	-	203.663	Medium Term Notes
Total efek-efek yang tersedia untuk dijual	7.347.228	1.179.048	8.526.276	Total available-for-sale securities
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo Wesel Ekspor Berjangka	279.916	1.582.029	1.861.945	Held-to-maturity securities Export Bills
Total investasi keuangan	7.627.144	2.761.077	10.388.221	Total financial investments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.156)	(7.849)	(9.005)	Allowance for impairment losses
Neto	7.625.988	2.753.228	10.379.216	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

- a. Investasi keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	Fair Value Rupiah
Nilai Wajar Rupiah			
Sertifikat Bank Indonesia	3.440.326	2.624.321	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	2.373.937	2.478.159	Government Bonds
Sukuk Ritel	1.011.738	359.359	Retail Sukuk
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	494.560	703.135	Certificate Deposit of Bank Indonesia
Surat Perbendaharaan Negara	425.546	978.591	State Treasury Notes
Medium Term Notes	212.220	203.663	Medium Term Notes
Sub - Total	7.958.327	7.347.228	Sub - Total
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Obligasi Pemerintah	1.227.131	1.179.048	Government Bonds
Surat Berharga Bank Indonesia	65.784	-	Securities of Bank Indonesia
Total	9.251.242	8.526.276	Total

8. Financial Investments (continued)

- a. The available-for-sale financial investments as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

- b. Investasi keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Harga Perolehan	9.261.979	8.756.066	Cost
Diskonto yang belum diamortisasi	(56.558)	(95.080)	Unamortized discount
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	45.821	(134.710)	Unrealized gain (loss)
Total	9.251.242	8.526.276	Total

- b. The available-for-sale financial investments as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

Pada tanggal 10 Oktober 2014, Bank melakukan transaksi swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, N.A dengan nilai nosional sebesar USD91.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun yang akan berakhir pada tanggal 15 Oktober 2022. Untuk transaksi tersebut, Bank membayar tingkat suku bunga tetap dan menerima tingkat suku bunga mengambang sampai dengan jatuh tempo. Transaksi tersebut bertujuan untuk melakukan lindung nilai atas nilai wajar investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual - Obligasi Pemerintah. Nilai wajar atas transaksi diatas pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing mengalami kerugian sebesar Rp74.983 dan Rp23.903.

On 10 October 2014, the Bank entered into interest rate swap transaction with JP Morgan Chase Bank, N.A with notional value amounting to USD91,000,000 (full amount) with tenor of 8 (eight) years which will mature on 15 October 2022. For this transaction, the Bank pays fixed interest rate and receive floating rate until maturity date. This transaction is intended to hedge the fair value of financial assets classified as available-for-sale - Government Bonds. Fair value of the said transaction as of 30 June 2016 and 31 December 2015 showed a loss amounting to Rp74,983 and Rp23,903, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

c. *Medium term note* per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 merupakan obligasi dari PT Tunas Baru Lampung masing-masing dengan peringkat idA- dan idA.

Klasifikasi investasi keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

30 Juni/30 June 2016			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
< 1 bulan	51.420	694.604	746.024
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	291.696	775.685	1.067.381
> 3 bulan ≤ 6 bulan	186.353	214.763	401.116
> 6 bulan	45.431	-	45.431
Total	574.900	1.685.052	2.259.952

31 Desember/31 December 2015			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
< 1 bulan	50.514	471.763	522.277
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	165.168	498.800	663.968
> 3 bulan ≤ 6 bulan	63.193	495.431	558.624
> 6 bulan	1.041	116.035	117.076
Total	279.916	1.582.029	1.861.945

Rincian investasi keuangan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 37.

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Saldo awal tahun	9.005	1.353
Penambahan selama tahun berjalan	10.838	6.936
Selisih kurs penjabaran	(668)	716
Saldo akhir tahun	19.175	9.005

Pada tanggal 30 Juni 2016, kolektibilitas investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo digolongkan lancar.

8. Financial Investments (continued)

c. *The medium-term notes* as of 30 June 2016 and 31 December 2015 were issued by PT Tunas Baru Lampung and have idA- and idA rating, respectively.

The classification of held-to-maturity financial investments based on the remaining maturities before allowance for impairment losses is as follows:

30 Juni/30 June 2016			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
< 1 month	51.420	694.604	746.024
≥ 1 month ≤ 3 months	291.696	775.685	1.067.381
> 3 months ≤ 6 months	186.353	214.763	401.116
> 6 months	45.431	-	45.431
Total	574.900	1.685.052	2.259.952

31 Desember/31 December 2015			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
< 1 month	50.514	471.763	522.277
≥ 1 month ≤ 3 months	165.168	498.800	663.968
> 3 months ≤ 6 months	63.193	495.431	558.624
> 6 months	1.041	116.035	117.076
Total	279.916	1.582.029	1.861.945

The details of financial investment based on remaining maturities are shown in Note 37.

The changes in the allowance for impairment losses on financial investments are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Saldo awal tahun	9.005	1.353
Penambahan selama tahun berjalan	10.838	6.936
Selisih kurs penjabaran	(668)	716
Saldo akhir tahun	19.175	9.005

As of 30 June 2016, the collectibility of financial investments which are classified as available for sale and held to maturity are current.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, kolektibilitas investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual digolongkan lancar, sedangkan kolektibilitas investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo digolongkan lancar dan macet.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya investasi keuangan.

Suku bunga efektif rata-rata investasi keuangan adalah sebagai berikut:

Untuk Periode Enam Bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the sixth-month period ended 30 June

	2016	2015 (tidak diaudit/ (unaudited)	
Rupiah	6,29% - 10,58%	6,03% - 10,13%	Rupiah
Mata uang asing	2,22% - 11,06%	0,91% - 10,00%	Foreign currency

Tidak terdapat investasi keuangan dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

8. Financial Investments (continued)

As of 31 December 2015, the collectibility of financial investments which are classified as available for sale is current. Meanwhile, the collectibility of financial investments which are classified as held to maturity are current and loss.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible financial investments.

The average effective interest rates of financial investments are as follows:

There are no financial investments to related parties as of 30 June 2016 and 31 December 2015.

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Ikhtisar tagihan dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

9. Derivatives Receivable and Payable

The summary of derivatives receivable and payable is as follows:

30 Juni/30 June 2016				
Jenis	Nilai Nosional (Kontrak) (Ekuivalen Rupiah) Notional Value (Contract) (Equivalent Rupiah)	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Liabilitas Derivatif/ Derivatives Payable	Type
Forward jual \$AS	871.737	11.886	4.726	Forward sold US\$
Forward beli \$AS	2.431.631	17.266	12.643	Forward bought US\$
Swap suku bunga jual Rp	20.229	73	17	Interest rate swap sold IDR
\$AS	4.561.753	31.838	97.755	US\$
Swap suku bunga beli \$AS	126.064	-	268	Interest rate swap bought US\$
Swap pertukaran valas dan suku bunga jual Rp	354.953	18.217	1.734	Cross currency interest rate swap sold IDR
\$AS	3.563.539	22.348	64.253	US\$
Swap pertukaran valas dan suku bunga beli Rp	334.597	1.747	-	Cross currency interest rate swap bought IDR
\$AS	3.591.381	38.235	5.317	US\$
Total		141.610	186.713	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

9. Derivatives Receivable and Payable (continued)

31 Desember/31 December 2015					
Jenis	Nilai Nosional (Kontrak) (Ekuivalen Rupiah)/ Notional Value (Contract) (Equivalent Rupiah)	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Liabilitas Derivatif/ Derivatives Payable	Type	
Forward jual \$AS	2.336.770	23.495	6.529	Forward sold US\$	
Forward beli \$AS	1.056.529	10.097	6.918	Forward bought US\$	
Swap suku bunga jual Rp	31.943	196	51	Interest rate swap sold IDR	
\$AS	3.785.361	6.838	38.141	US\$	
Swap suku bunga beli \$AS	27.570	-	36	Interest rate swap bought US\$	
Swap pertukaran valas dan suku bunga jual Rp	209.322	44.256	-	Cross currency interest rate swap sold IDR	
\$AS	2.919.170	16.139	91.543	US\$	
Swap pertukaran valas dan suku bunga beli Rp	204.407	-	-	Cross currency interest rate swap bought IDR	
\$AS	2.932.819	40.706	-	US\$	
Total		141.727	143.218	Total	

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 37.

The details of derivatives receivable and payable based on remaining maturities are shown in Note 37.

Dalam kegiatan normal bisnis, Bank melakukan transaksi derivatif tertentu untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabahnya dan dalam rangka pengelolaan likuiditas dan posisi lindung nilai. Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko dan limit yang ditentukan untuk mengendalikan risiko nilai tukar dan suku bunga. Perubahan variabel risiko pasar dimonitor secara aktif dalam rapat ALCO (Asset and Liability Committee) yang dijadikan acuan dalam menentukan strategi Bank.

In the normal course of the business, the Bank enters into some derivatives transaction to meet the specific needs of its customers as well as to manage its liquidity and hedging position. The Bank has its own risk management policy and the risk amount limit for controlling the foreign exchange and interest rate risks. The changes in variable market risk are actively monitored in the ALCO (Asset and Liability Committee) meeting, whereby the changes serve as the benchmark in determining the Bank's strategies.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Bank memiliki posisi di beberapa tipe instrumen derivatif sebagai berikut:

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the Bank has positions in the following types of derivative instruments:

Pertukaran forward

Forward exchange

Kontrak pertukaran *forward* adalah perjanjian untuk membeli atau menjual suatu mata uang asing pada kurs dan tanggal tertentu. Transaksi tersebut dilakukan di *over-the-counter market*. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi ini dengan tujuan untuk mengendalikan risiko nilai tukar. Jangka waktu perjanjian untuk transaksi pertukaran *forward* yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 9 hari - 10 bulan.

Forward exchange contracts are contractual agreements to buy or sell a foreign currency at specified rates and on certain dates. These transactions are conducted in the over-the-counter market. Specifically, the Bank enters into this transaction with the objective to control the exchange rate risk. The period of contract for forward exchange transactions undertaken by the Bank ranges between 9 days - 10 months.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

Swap suku bunga

Perjanjian *swap* suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan pergerakan tingkat suku bunga dan untuk melakukan suatu pembayaran yang didasarkan pada suatu situasi tertentu dan jumlah nosional tertentu. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi tersebut dengan tujuan untuk melindungi nilai pergerakan arus kas di masa depan, terkait dengan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada debitur (debitur perusahaan dan debitur perorangan yang telah digabungkan) dalam Rupiah dan pendapatan bunga dari efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Periode perjanjian untuk *swap* suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 2 tahun - 10 tahun.

Swap valuta asing dan suku bunga

Perjanjian *swap* valuta asing suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan aliran kas dari pokok kredit dan pembayaran bunganya dalam denominasi mata uang yang berbeda. Periode perjanjian untuk *swap* valuta asing suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 1 tahun - 5 tahun.

Transaksi-transaksi tersebut di atas tidak diperlakukan sebagai transaksi lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2016, seluruh tagihan derivatif digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh tagihan derivatif digolongkan lancar, kecuali 1 transaksi *swap* suku bunga dikategorikan sebagai macet.

9. Derivatives Receivable and Payable (continued)

Interest rate swap

Interest rate swap contracts are contractual agreements between two parties to exchange movements of interest rates and to make payments with respect to defined credit events based on specified notional amount. Specifically, the Bank has entered into these contracts to hedge its future interest cash flows on its interest income from Rupiah loan receivables from customers (corporate and individual at a pool basis) and its interest income from United States Dollar denominated available-for-sale securities. The contract period for the interest rate swap transacted by the Bank is between 2 years - 10 years.

Cross currency interest rate swap

Cross currency interest rate swap are contractual agreements between two parties to exchange cash flows from loan principal and interest payments which are in different denominations. The contract period for the cross currency interest rate swap transacted by the Bank is between 1 year - 5 years.

The above transactions are not treated as effective hedging for accounting purposes. The changes in the fair value of the derivative instruments are credited or charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

As of 30 June 2016, all derivatives receivable are classified as current and not impaired. As of 31 December 2015, all derivatives receivable are classified as current, except for 1 (one) interest rate swap transaction classified as loss.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan

10. Loans

1) Jenis kredit yang diberikan

1) By type of loan

30 Juni/30 June 2016

	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	Total	
Rupiah				Rupiah
Investasi	11.289.552	4.894	11.294.446	Investment
Rekening koran	11.157.053	5.729	11.162.782	Current accounts
Promes	10.209.930	-	10.209.930	Promissory notes
Pemilikan rumah	4.593.048	50.110	4.643.158	Housing
Angsuran	3.741.095	-	3.741.095	Installment
Multiguna	1.985.379	7.852	1.993.231	Multi-purpose
Kartu kredit	1.374.465	3.812	1.378.277	Credit card
Sindikasi	855.985	-	855.985	Syndicated
Tetap	57.700	-	57.700	Fixed
Kendaraan bermotor	17.698	6.175	23.873	Motor vehicles
Lain-lain	3.950.082	-	3.950.082	Others
	49.231.987	78.572	49.310.559	
Mata uang asing				Foreign currencies
Investasi	2.105.383	289.849	2.395.232	Investment
Promes	1.682.195	-	1.682.195	Promissory notes
Angsuran	1.549.808	-	1.549.808	Installment
Sindikasi	723.153	-	723.153	Syndicated
Lain-lain	5.267.691	-	5.267.691	Others
	11.328.230	289.849	11.618.079	
Total	60.560.217	368.421	60.928.638	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(920.027)	(3.329)	(923.356)	Allowance for impairment losses
Neto	59.640.190	365.092	60.005.282	Net

31 Desember/31 December 2015

	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	Total	
Rupiah				Rupiah
Investasi	11.504.929	7.299	11.512.228	Investment
Promes	11.023.821	-	11.023.821	Promissory notes
Rekening koran	10.821.837	46	10.821.883	Current accounts
Pemilikan rumah	4.530.862	57.398	4.588.260	Housing
Angsuran	4.017.072	-	4.017.072	Installment
Multiguna	1.817.299	5.472	1.822.771	Multi-purpose
Kartu kredit	1.397.049	3.733	1.400.782	Credit card
Sindikasi	713.746	-	713.746	Syndicated
Tetap	60.346	-	60.346	Fixed
Kendaraan bermotor	17.511	8.090	25.601	Motor vehicles
Lain-lain	3.746.117	-	3.746.117	Others
	49.650.589	82.038	49.732.627	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

10. Loans (continued)

1) Jenis kredit yang diberikan (lanjutan)

1) By type of loan (continued)

31 Desember/31 December 2015			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	Total
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Investasi	2.275.231	313.540	2.588.771
Promes	1.866.797	-	1.866.797
Angsuran	1.314.618	-	1.314.618
Sindikasi	628.355	-	628.355
Lain-lain	5.224.383	-	5.224.383
	11.309.384	313.540	11.622.924
Total	60.959.973	395.578	61.355.551
Cadangan kerugian penurunan nilai	(779.929)	(2.099)	(782.028)
Neto	60.180.044	393.479	60.573.523

2) Sektor ekonomi

2) By economic sector

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Industri pengolahan	17.821.515	19.309.749	<i>Processing industry</i>
Perdagangan besar dan eceran	15.300.796	15.591.788	<i>Wholesale and retail</i>
Rumah tangga	8.234.263	7.996.288	<i>Household</i>
Real estate dan jasa usaha	4.982.895	4.822.468	<i>Real estate and business service</i>
Penyedia akomodasi	4.020.258	4.138.264	<i>Accommodation provider</i>
Konstruksi	3.080.976	3.746.834	<i>Construction</i>
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.582.155	2.897.579	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.380.672	897.085	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Perantara keuangan	1.133.938	594.491	<i>Financial intermediaries</i>
Listrik, air dan gas	486.858	343.740	<i>Electricity, water and gas</i>
Pertambangan dan penggalian	456.796	537.277	<i>Mining and excavation</i>
Jasa kemasyarakatan	225.497	262.704	<i>Social service</i>
Jasa kesehatan	97.723	104.146	<i>Health service</i>
Jasa pendidikan	62.663	44.825	<i>Educational service</i>
Perikanan	50.433	57.354	<i>Fishery</i>
Jasa perorangan	9.434	10.829	<i>Personal service</i>
Lainnya	1.766	130	<i>Others</i>
Total	60.928.638	61.355.551	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(923.356)	(782.028)	Allowance for impairment losses
Neto	60.005.282	60.573.523	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

10. Loans (continued)

3) Jangka waktu

3) By Terms

a. Berdasarkan perjanjian kredit

a. Based on loan agreement

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	10.131.170	12.063.285	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	15.418.014	13.607.006	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	4.451.265	4.758.987	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	19.310.110	19.303.349	> 5 years
	<u>49.310.559</u>	<u>49.732.627</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	6.370.838	6.499.631	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	725.911	670.124	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	1.770.003	1.511.732	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	2.751.327	2.941.437	> 5 years
	<u>11.618.079</u>	<u>11.622.924</u>	
Total	60.928.638	61.355.551	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(923.356)	(782.028)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>60.005.282</u>	<u>60.573.523</u>	Net

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. Based on remaining maturities

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	25.316.557	26.259.760	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	2.896.074	1.852.861	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	9.170.733	9.768.468	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	11.927.195	11.851.538	> 5 years
	<u>49.310.559</u>	<u>49.732.627</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	6.966.952	7.581.861	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	516.662	348.488	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.708.145	2.551.826	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	1.426.320	1.140.749	> 5 years
	<u>11.618.079</u>	<u>11.622.924</u>	
Total	60.928.638	61.355.551	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(923.356)	(782.028)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>60.005.282</u>	<u>60.573.523</u>	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

10. Loans (continued)

4) Kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia

4) Collectibility based on Bank Indonesia Regulation

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Rupiah			Rupiah
Lancar	45.918.385	46.908.677	Current
Dalam perhatian khusus	1.552.265	1.348.606	Special mention
Kurang lancar	113.976	333.572	Sub-standard
Diragukan	363.695	109.168	Doubtful
Macet	1.362.238	1.032.604	Loss
	49.310.559	49.732.627	
Mata uang asing			Foreign currencies
Lancar	11.008.183	11.197.368	Current
Dalam perhatian khusus	436.863	254.404	Special mention
Kurang lancar	-	72.673	Sub-standard
Diragukan	30.541	-	Doubtful
Macet	142.492	98.479	Loss
	11.618.079	11.622.924	
Total	60.928.638	61.355.551	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(923.356)	(782.028)	Allowance for impairment losses
Neto	60.005.282	60.573.523	Net

Pada tanggal 29 Juni 2015, Bank melakukan penjualan kredit yang diberikan dengan Junipa Pte., Ltd., (pihak berelasi). Nilai bersih yang diperoleh oleh Bank atas penjualan kredit yang diberikan sebesar Rp1.506.684, dan pengalihan atas hak-hak yang dialihkan berlaku efektif pada tanggal efektif transaksi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan yang dijual ditentukan berdasarkan evaluasi dari penilai independen yang ditunjuk oleh Bank.

On 29 June 2015, the Bank sold loans to Junipa Pte., Ltd., (related party). The net proceeds obtained by the Bank from the sale of loans amounted to Rp1,506,684 and the transfer of the assigned right was effective from the effective date of the transaction. Fair value from loans sold is determine based on the evaluation from independent appraisal appointed by the Bank.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

The significant informations relating to loans are as follows:

- Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual atau mencairkan dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- Giro sejumlah Rp139.404 dan Rp122.346 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan fasilitas bank lainnya (Catatan 15).
- Tabungan sejumlah Rp240.130 dan Rp105.802 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 16).

- Loans are secured by time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell or to liquidate and by other guarantees generally acceptable to the Bank.
- Demand deposits amounting to Rp139,404 and Rp122,346 as of 30 June 2016 and 31 December 2015, respectively, are pledged as collateral for loans and other bank facilities (Note 15).
- Saving deposits amounting to Rp240,130 and Rp105,802 as of 30 June 2016 and 31 December 2015, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 16).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- d. Deposito berjangka sejumlah Rp4.826.219 dan Rp5.239.583 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 17).
- e. Suku bunga kontraktual rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

Untuk Periode Enam Bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the sixth-month period ended 30 June

	2016	2015 (tidak diaudit/ (unaudited))	
Rupiah	11,96%	12,18%	Rupiah
Mata uang asing	4,69%	4,83%	Foreign currency

- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan antara lain merupakan kredit untuk pembelian rumah dan kendaraan. Kredit kepada karyawan tersebut dikenakan bunga sesuai ketentuan Bank yang lebih rendah dari suku bunga kredit yang diberikan Bank kepada nasabah bukan karyawan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp280.087 dan Rp303.139 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.
- g. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp2.244.117 dan Rp1.063.347, dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing sebesar Rp145.305 dan Rp89.483. Bentuk restrukturisasi kredit merupakan perpanjangan jatuh tempo. Tidak ada kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit tersebut dan Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan tambahan kredit kepada nasabah-nasabah tersebut.

Restrukturisasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Rupiah			Rupiah
Investasi	1.163.802	405.914	Investment
Angsuran	327.232	224.003	Installment
Rekening koran	101.173	45.571	Current accounts
Promes	78.300	2.300	Promissory notes
Pemilikan rumah	9.617	-	Housing
Kartu kredit	201	9.876	Credit card
	1.680.325	687.664	

10. Loans (continued)

The significant informations relating to loans are as follows: (continued)

- d. Time deposits amounting to Rp4,826,219 and Rp5,239,583 as of 30 June 2016 and 31 December 2015, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 17).
- e. The average contractual interest rate for loans are as follows:

- f. Loans to employees represent, among others, housing and car loans. These loans granted to employees bear a lower interest rates than interest rate charged to non-employee which amounted to Rp280,087 and Rp303,139 as of 30 June 2016 and 31 December 2015, respectively.

- g. As of 30 June 2016 and 31 December 2015, total restructured loans amounting to Rp2,244,117 and Rp1,063,347, respectively, are provided with allowance for impairment losses of Rp145,305 and Rp89,483, respectively. The restructuring of loans represents extension of maturity dates. There are no losses resulting from those loans restructured and the Bank does not have any commitments to grant additional loans to these customers.

Restructured loan by type of loan:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

Restrukturisasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan: (lanjutan)

	<u>30 Juni/ 30 June 2016</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2015</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Investasi	528.351	336.280	<i>Investment</i>
Promes	19.586	26.996	<i>Promissory notes</i>
Angsuran	-	-	<i>Installment</i>
Lain-lain	15.855	12.407	<i>Others</i>
	<u>563.792</u>	<u>375.683</u>	
Total	2.244.117	1.063.347	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(145.305)	(89.483)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>2.098.812</u>	<u>973.864</u>	<i>Net</i>

10. Loans (continued)

The significant informations relating to loans are as follows: (continued)

Restructured loan by type of loan: (continued)

Restrukturisasi kredit berdasarkan kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia:

Restructured loan by collectibility based on Bank Indonesia Regulation:

	<u>30 Juni/ 30 June 2016</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2015</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Lancar	971.157	339.674	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	285.244	287.808	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	23.087	50.306	<i>Sub-standard</i>
Diragukan	231.818	55	<i>Doubtful</i>
Macet	169.019	9.821	<i>Loss</i>
	<u>1.680.325</u>	<u>687.664</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Lancar	226.768	343.044	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	307.777	25.160	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	-	-	<i>Sub-standard</i>
Diragukan	29.247	-	<i>Doubtful</i>
Macet	-	7.479	<i>Loss</i>
	<u>563.792</u>	<u>375.683</u>	
Total	2.244.117	1.063.347	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(145.305)	(89.483)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>2.098.812</u>	<u>973.864</u>	<i>Net</i>

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- h. Kredit bermasalah (kredit *non-performing*/NPL) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp2.012.942 dan Rp1.646.496.

Rasio NPL kotor (*NPL Gross*) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar 3,30% dan 2,68% dari total kredit, sedangkan rasio NPL neto (*NPL Net*) masing-masing sebesar 2,63% dan 2,17% dari jumlah kredit. Rasio NPL neto dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit.

- i. Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Saldo awal tahun	782.028	653.835
Penyisihan selama periode berjalan	427.103	624.665
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	16.129	29.840
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(298.137)	(231.788)
Selisih kurs penjabaran	(3.767)	5.231
Penyelesaian cadangan kerugian terkait penjualan kredit yang diberikan	-	(299.755)
Saldo akhir tahun	923.356	782.028

Penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Individual	370.451	275.218
Kolektif	552.905	506.810
Saldo akhir tahun	923.356	782.028

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

10. Loans (continued)

The significant information relating to loans are as follows: (continued)

- h. *Non-Performing Loans (NPL)* amounted to Rp2,012,942 and Rp1,646,496 as of 30 June 2016 and 31 December 2015, respectively.

Gross *NPL* ratio as of 30 June 2016 and 31 December 2015 represents 3.30% and 2.68% of the total loans, respectively, and net *NPL* ratio represents 2.63% and 2.17% of the total loans, respectively. Net *NPL* ratio is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation. Based on Bank Indonesia Regulation No. 15/2/PBI/2013 dated 20 May 2013, net *NPL* ratio should not exceed 5% of a bank's total loans.

- i. The changes in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

Beginning balance
Provision during the period
Recovery of loans previously written-off
Loans written-off during the period
Foreign exchange translation
Settlement of allowance related to loans sold
Ending balance

Allowance for impairment losses of loans for individual and collective are as follows:

Individual
Collective
Ending balance

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- j. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi terhadap jumlah seluruh kredit sindikasi yang diberikan berkisar antara 7,41% sampai dengan 20,00% untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- k. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 0,48% untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 0,79% pada tahun 2015.
- l. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Bank menilai penurunan nilai secara individual untuk kategori kredit *non-performing/NPL* dan debitur non NPL dengan nilai baki debet di atas Rp20 miliar dan *fully secured*, kecuali kartu kredit.
- m. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

11. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan:

1. Berdasarkan mata uang

a. Tagihan Akseptasi

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Dolar Amerika Serikat	1.144.771	1.662.546
Rupiah	755.473	694.196
Euro Eropa	42.859	202.903
Yen Jepang	61.901	83.179
Dolar Singapura	2.763	459
Yuan China	-	290
Total	2.007.767	2.643.573
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.616)	(30.461)
Neto	1.990.151	2.613.112

10. Loans (continued)

The significant information relating to loans are as follows: (continued)

- j. The participation of the Bank as a member of a syndicated loans in the total syndicated loans ranged from 7.41% to 20.00% for both period ended 30 June 2016 and for the year ended 31 December 2015.
- k. The ratio of loans to small businesses to the total loans is 0.48% for period ended 30 June 2016 and 0.79% in 2015.
- l. As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the Bank assessed the individual impairment for credit non-performing/NPL category and non NPL debtor with outstanding amount above Rp20 billion and fully secured, except for credit card.
- m. As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

11. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable and payable represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

1. Based on type of currency

a. Acceptances Receivable

United States Dollar
Rupiah
European Euro
Japanese Yen
Singapore Dollar
Chinese Yuan
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

11. Acceptances Receivable and Liabilities (continued)

1. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

1. Based on type of currency (continued)

b. Liabilitas Akseptasi

b. Acceptances Payable

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Dolar Amerika Serikat	1.144.771	1.662.546	United States Dollar
Rupiah	755.473	694.196	Rupiah
Euro Eropa	42.859	202.903	European Euro
Yen Jepang	61.901	83.179	Japanese Yen
Dolar Singapura	2.763	459	Singapore Dollar
Yuan China	-	290	Chinese Yuan
Total	2.007.767	2.643.573	Total

2. Berdasarkan jangka waktu

2. Based on period

a. Tagihan Akseptasi

a. Acceptances Receivable

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	21.648	8.350	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	139.833	367.969	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	535.376	317.877	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	58.616	-	> 6 months
	755.473	694.196	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	16.155	29.070	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	142.945	335.304	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	902.480	1.126.093	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	190.714	458.910	> 6 months
	1.252.294	1.949.377	
Total	2.007.767	2.643.573	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.616)	(30.461)	Allowance for impairment losses
Neto	1.990.151	2.613.112	Net

b. Liabilitas Akseptasi

b. Acceptances Payable

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	21.648	8.350	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	139.833	367.969	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	535.376	317.877	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	58.616	-	> 6 months
	755.473	694.196	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

2. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

b. Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	16.155	29.070
> 1 bulan ≤ 3 bulan	142.945	335.304
> 3 bulan ≤ 6 bulan	902.480	1.126.093
> 6 bulan	190.714	458.910
	<u>1.252.294</u>	<u>1.949.377</u>
Total	<u>2.007.767</u>	<u>2.643.573</u>

Ikhtisar perubahan cadangan penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Saldo awal tahun	30.461	2.938
(Pemulihan) pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(12.316)	25.291
Selisih kurs penjabaran	(529)	2.232
Saldo akhir tahun	<u>17.616</u>	<u>30.461</u>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tagihan akseptasi digolongkan lancar.

11. Acceptances Receivable and Payable (continued)

2. Based on period (continued)

b. Acceptances Payable (continued)

Foreign currencies
≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
> 6 months

The changes in the allowance for impairment losses on acceptances receivable are as follows:

Beginning balance
(Reversal of) provision for allowance for impairment losses
Foreign exchange translation
Ending balance

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses as of 30 June 2016 and 31 December 2015 is adequate to cover any possible losses on uncollectible acceptances receivable.

The Bank's management believes that as of 30 June 2016 and 31 December 2015, acceptances receivable are classified as current.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

12. Fixed Assets

This account consists of:

30 Juni 2016	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan Selama Enam Bulan/ Changes During the Sixth-Month		Saldo Akhir/ Ending Balance	30 June 2016
		Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassification		
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	148.720	-	-	148.720	Land
Bangunan	565.018	-	-	565.018	Buildings
Prasarana	177.769	3.260	-	181.029	Infrastructure
Peralatan Kantor	930.987	138.352	4.262	1.065.077	Office equipments
Kendaraan	14.364	-	2.262	12.102	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	105.770	31.495	105.758	31.507	Work in progress
Total biaya perolehan	1.942.628	173.107	112.282	2.003.453	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	225.000	14.057	-	239.057	Buildings
Prasarana	56.734	1.738	-	58.472	Infrastructure
Peralatan kantor	512.968	64.430	4.221	573.177	Office equipments
Kendaraan	12.610	563	2.167	11.006	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	807.312	80.788	6.388	881.712	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.135.316			1.121.741	Net Book Value

31 Desember 2015	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan Selama Satu Tahun/ Changes During the Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	31 December 2015
		Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassification		
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	154.166	-	5.446	148.720	Land
Bangunan	572.857	-	7.839	565.018	Buildings
Prasarana	169.666	8.103	-	177.769	Infrastructure
Peralatan Kantor	762.355	173.185	4.553	930.987	Office equipments
Kendaraan	17.425	-	3.061	14.364	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	105.770	-	105.770	Work in progress
Total biaya perolehan	1.676.469	287.058	20.899	1.942.628	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	202.409	28.359	5.768	225.000	Buildings
Prasarana	39.697	17.037	-	56.734	Infrastructure
Peralatan kantor	431.573	85.839	4.444	512.968	Office equipments
Kendaraan	13.915	1.756	3.061	12.610	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	687.594	132.991	13.273	807.312	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	988.875			1.135.316	Net Book Value

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The details of the work in progress with the percentage of completion of the contract values are as follows:

30 Juni/30 June 2016				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Prasarana	3,6%	1.123	2016	Leasehold Improvements Office Equipment
Peralatan kantor	96,4%	30.384	2016	
		31.507		

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. Fixed Assets (continued)

The details of the work in progress with the percentage of completion of the contract value are as follows: (continued)

31 December/31 December 2015

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Prasarana	37%	2.035	2016	Leasehold Improvements
Peralatan kantor	75%	103.735	2016	Office Equipment
		105.770		

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank berasal dari kepemilikan langsung.

All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still used are as follows (unaudited):

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Bangunan dan prasarana	3.217	1.945	Buildings and infrastructure
Peralatan kantor	314.754	247.355	Office equipments
Kendaraan	7.701	5.597	Vehicles
Total	325.672	254.897	Total

Rekonsiliasi penambahan aset tetap yang berasal dari pembelian dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of addition to fixed assets which comes from purchase and reclassification are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Penambahan melalui pembelian aset tetap	67.349	287.058	Addition through purchase of fixed assets
Penambahan aset dalam penyelesaian melalui reklasifikasi aset tetap	105.758	-	Addition of construction in progress through reclassification
Total	173.107	287.058	Total

Rekonsiliasi pengurangan aset tetap yang berasal dari penjualan dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of deduction to fixed assets which comes from disposal and reclassification are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Pengurangan melalui penjualan aset tetap	942	4.766	Deduction through sales of fixed assets
Penghapusan aset tetap	5.582	3.930	Write-off of fixed assets
Pengurangan aset dalam penyelesaian melalui reklasifikasi aset tetap	105.758	-	Deduction of construction in progress through reclassification
Reklasifikasi ke properti terbengkalai	-	12.203	Reclassification to abandoned property
Total	112.282	20.899	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp80.788 dan Rp64.723 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015 (Catatan 28).

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut yang harus dicatat pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016, seluruh aset tetap (kecuali tanah), diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu kepada perusahaan-perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.867.560 dan \$AS49.646.940 (nilai penuh). Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang ada.

Hasil penjualan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp280 dan Rp5.860 untuk periode yang berakhir pada tanggal enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Nilai buku aset tetap yang dijual adalah masing-masing sebesar Rp17 dan Rp758 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Keuntungan atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp263 dan Rp5.102 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan non-operasional - keuntungan penjualan aset tetap dan agunan yang diambil alih - neto" selama tahun berjalan.

13. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Piutang bunga	264.348	275.672
Biaya dibayar di muka	153.610	96.187
Pembelian aset dari penyelesaian piutang - neto	110.319	148.479
Agunan yang diambil alih (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp9.606 dan Rp9.662 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015)	44.543	48.938
ATM bersama	24.398	15.970
Setoran jaminan	14.835	14.843
Properti terbengkalai - neto	5.662	6.639
Uang muka	720	16.629
Lain-lain	136.977	94.585
Neto	755.412	717.942

12. Fixed Assets (continued)

Depreciation charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp80,788 and Rp64,723 for the six-month period ended 30 June 2016 and 2015, respectively (Note 28).

Management believes that there is no impairment that should be recorded; in value of the aforementioned assets as of 30 June 2016 and 31 December 2015.

As of 30 June 2016, all fixed assets (except land), are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies with the Bank's third parties insurance companies, which are PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Adira Dinamika with sum insured amounting to Rp1,867,560 and US\$49,646,940 (full amount). The Bank's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The proceeds from the sale of fixed assets amounted to Rp280 and Rp5,860 for the six-month period ended 30 June 2016 and 2015, respectively.

Book value from the sale of fixed assets amounted to Rp17 and Rp758 for the sixth-month periods ended 30 June 2016 and 2015, respectively.

The related gain on sales of fixed assets of Rp263 and Rp5,102 for the sixth-month period ended 30 June 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Non-operating income - gain on sale of fixed assets and foreclosed assets - net" during the year.

13. Other Assets

This account consists of:

Interests receivables
Prepaid expenses
Assets purchase from settlement of receivable - net
Foreclosed assets (net of allowance for decline in value of Rp9,606 and Rp9,662 as of 30 June 2016 and 31 December 2015, respectively)
Shared ATM
Security deposits
Abandoned property - net
Advances
Others

Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. Aset Lain-lain (lanjutan)

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Saldo awal tahun	9.662	10.175	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(56)	(513)	<i>Reversal of allowance during the year</i>
Saldo akhir tahun	9.606	9.662	Ending balance

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

13. Other Assets (continued)

The changes in the allowance for the decline in value of foreclosed assets are as follows:

The Bank's management believes that the allowance for the decline in value of foreclosed assets is adequate and the carrying value of foreclosed assets is stated at net realizable value.

14. Liabilitas Segera

Akun ini adalah sebesar Rp75.320 dan Rp61.920 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 terdiri dari kiriman uang/wesel akan dibayar, titipan dana nasabah, transaksi kliring/transfer yang belum diselesaikan dan liabilitas-liabilitas jangka pendek lainnya.

14. Current Liabilities

This account amounting to Rp75,320 and Rp61,920 as of 30 June 2016 and 31 December 2015 represent cash remittances/draft payables, customers' funds, unsettled clearing/transfer transactions and other short-term liabilities.

15. Giro

Akun ini terdiri dari:

15. Demand Deposits

This account consists of:

	30 Juni/30 June 2016			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Pihak ketiga	7.825.984	373.059	8.199.043	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	13.873	95	13.968	<i>Related parties (Note 34)</i>
Total	7.839.857	373.154	8.213.011	Total
	31 Desember/31 December 2015			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Pihak ketiga	6.392.314	491.634	6.883.948	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	3.302	100	3.402	<i>Related parties (Note 34)</i>
Total	6.395.616	491.734	6.887.350	Total

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat dan Yuan China Renminbi.

Foreign currency demand deposits consist of Singapore Dollar, United States Dollar and Chinese Yuan Renminbi.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. Giro (lanjutan)

Suku bunga rata-rata untuk giro adalah sebagai berikut:

Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
 For the sixth-month period ended 30 June

	2016	2015 (tidak diaudit/ (unaudited)	
Rupiah	3,53%	3,40%	Rupiah
Mata uang asing	0,01%	0,17%	Foreign currency

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, giro yang digunakan sebagai jaminan untuk kredit masing-masing sebesar Rp139.404 dan Rp122.346. Giro yang dijamin ini diblokir sepanjang jangka waktu fasilitas kredit. (Catatan 10).

15. Demand Deposits (continued)

The average interest rates for demand deposits are as follows:

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, demand deposits amounting to Rp139,404 and Rp122,346, are pledged as collateral for loan facilities. The pledged demand deposits are blocked throughout the loan period (Note 10).

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijamin dengan giro.

There are no loan facilities to related parties secured with demand deposits as collateral.

16. Tabungan

Tabungan berdasarkan hubungan transaksi dengan Bank terdiri dari:

16. Saving Deposits

Saving deposits based on relationship transaction with the Bank consist of:

30 Juni/30 June 2016

Produk	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	Total	Product
Valas Produktif	7.684.594	31.521	7.716.115	Valas Produktif
U-Save	3.989.003	3.722	3.992.725	U-Save
UOB High Yield	751.901	2.178	754.079	UOB High Yield
BizSaver88	440.451	2.306	442.757	BizSaver88
U-Plan	275.630	1.213	276.843	U-Plan
UOB Gold	222.396	19	222.415	UOB Gold
TabunganKu	149.045	132	149.177	TabunganKu
UOB Staff Account	120.070	44.091	164.161	UOB Staff Account
Simpanan Pelajar	170	-	170	Simpanan Pelajar
Total	13.633.260	85.182	13.718.442	Total

31 Desember/31 December 2015

Produk	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	Total	Product
Valas Produktif	6.353.126	41.139	6.394.265	Valas Produktif
U-Save	4.462.401	4.711	4.467.112	U-Save
UOB High Yield	575.051	2.874	577.925	High Yield
U-Plan	363.491	1.235	364.726	U-Plan
BizSaver88	309.892	-	309.892	Biz88
UOB Gold	249.176	310	249.486	UOB Gold
TabunganKu	134.043	178	134.221	Tabunganku
UOB Staff Account	92.678	33.266	125.944	Staff Account
Simpanan Pelajar	7	-	7	Simpanan Pelajar
Total	12.539.865	83.713	12.623.578	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. Tabungan (lanjutan)

16. Saving Deposits (continued)

Tabungan berdasarkan jenis mata uang terdiri dari:

Saving deposits based on currencies consist of:

30 Juni/30 June 2016				
Produk	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	Product
Valas Produktif	-	7.716.115	7.716.115	Valas Produktif
U-Save	3.992.725	-	3.992.725	U-Save
UOB High Yield	754.079	-	754.079	UOB High Yield
BizSaver88	442.757	-	442.757	BizSaver88
U-Plan	276.843	-	276.843	U-Plan
UOB Gold	222.415	-	222.415	UOB Gold
UOB Staff Account	164.161	-	164.161	UOB Staff Account
TabunganKu	149.177	-	149.177	TabunganKu
Simpanan Pelajar	170	-	170	Simpanan Pelajar
Total	6.002.327	7.716.115	13.718.442	Total

31 Desember/31 December 2015				
Produk	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	Product
Valas Produktif	-	6.394.265	6.394.265	Valas Produktif
U-Save	4.467.112	-	4.467.112	U-Save
High Yield	577.925	-	577.925	High Yield
U-Plan	364.726	-	364.726	U-Plan
Biz88	309.892	-	309.892	Biz88
UOB Gold	249.486	-	249.486	UOB Gold
Tabunganku	134.221	-	134.221	Tabunganku
Staff Account	125.944	-	125.944	Staff Account
Simpanan Pelajar	7	-	7	Simpanan Pelajar
Total	6.229.313	6.394.265	12.623.578	Total

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Franc Swiss, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Kanada, Dolar Selandia Baru, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong, Yen Jepang dan Kroner Swedia.

Foreign currency saving deposits consist of Great Britain Pound Sterling, European Euro, Swiss Franc, Australian Dollar, United States Dollar, Canadian Dollar, New Zealand Dollar, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar, Japanese Yen and Swedish Croner.

Suku bunga rata-rata untuk tabungan adalah sebagai berikut:

The average interest rates for saving deposits are as follows:

Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the sixth-month period ended 30 June			
	2016	2015 (tidak diaudit/ (unaudited))	
Rupiah	3,97%	2,89%	Rupiah
Mata uang asing	0,35%	0,87%	Foreign currencies

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tabungan yang diblokir untuk jaminan fasilitas kredit adalah masing-masing sebesar Rp240.130 dan Rp105.802 (Catatan 10).

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, saving deposits pledged as collateral for loan facilities amounted to Rp240,130 and Rp105,802, respectively (Note 10).

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijamin dengan tabungan.

There are no loan facilities to related parties secured with saving deposits as collateral.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. Deposito Berjangka

17. Time Deposits

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 Juni/30 June 2016			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Pihak ketiga	36.168.479	5.821.605	41.990.084
Pihak berelasi (Catatan 34)	73.065	25.914	98.979
Total	36.241.544	5.847.519	42.089.063

*Third parties
Related parties (Note 34)*

Total

31 Desember/31 December 2015			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Pihak ketiga	38.468.238	6.389.700	44.857.938
Pihak berelasi (Catatan 34)	61.764	26.663	88.427
Total	38.530.002	6.416.363	44.946.365

*Third parties
Related parties (Note 34)*

Total

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on contractual maturities are as follows:

30 Juni/30 June 2016			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
≤ 1 bulan	7.549.953	2.421.278	9.971.231
> 1 bulan ≤ 3 bulan	4.750.378	1.376.203	6.126.581
> 3 bulan ≤ 6 bulan	16.241.740	805.526	17.047.266
> 6 bulan	7.699.473	1.244.512	8.943.985
Total	36.241.544	5.847.519	42.089.063

*≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
> 6 months*

Total

31 Desember/31 December 2015			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
≤ 1 bulan	13.337.627	3.284.628	16.622.255
> 1 bulan ≤ 3 bulan	13.934.769	1.462.233	15.397.002
> 3 bulan ≤ 6 bulan	9.592.659	869.931	10.462.590
> 6 bulan	1.664.947	799.571	2.464.518
Total	38.530.002	6.416.363	44.946.365

*≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
> 6 months*

Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. Deposito Berjangka (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

30 Juni/30 June 2016			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
≤ 1 bulan	17.234.500	4.055.823	21.290.323
> 1 bulan ≤ 3 bulan	14.325.057	948.281	15.273.338
> 3 bulan ≤ 6 bulan	3.925.366	641.750	4.567.116
> 6 bulan ≤ 12 bulan	756.621	201.665	958.286
Total	36.241.544	5.847.519	42.089.063

17. Time Deposits (continued)

This account consists of: (continued)

The details of time deposits based on remaining maturities are as follows:

31 Desember/31 December 2015			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
≤ 1 bulan	19.501.514	4.324.816	23.826.330
> 1 bulan ≤ 3 bulan	14.342.688	1.167.242	15.509.930
> 3 bulan ≤ 6 bulan	3.879.910	454.988	4.334.898
> 6 bulan ≤ 12 bulan	805.890	469.317	1.275.207
Total	38.530.002	6.416.363	44.946.365

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Kanada, Dolar Selandia Baru, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong dan Yen Jepang.

Foreign currency time deposits consist of Great Britain Pound Sterling, European Euro, Australian Dollar, United States Dollar, Canadian Dollar, New Zealand Dollar, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar and Japanese Yen.

Deposito berjangka yang diblokir untuk jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah berjumlah Rp4.826.219 dan Rp5.239.583 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Deposito berjangka yang dijamin ini diblokir sepanjang jangka waktu fasilitas kredit (Catatan 10).

Time deposits pledged as collateral for loan facilities granted amounted to Rp4,826,219 and Rp5,239,583 as of 30 June 2016 and 31 December 2015, respectively. The pledged time deposits are blocked throughout the loan period (Note 10).

Suku bunga rata-rata untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The average interest rate for time deposits are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the sixth-month period ended 30 June		
	2016	2015 (tidak diaudit/ (unaudited))	
Rupiah	8,14%	9,07%	Rupiah
Mata uang asing	0,79%	2,29%	Foreign currency

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain berdasarkan jenis dan mata uang terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Rupiah		
Deposito berjangka	6.040	8.840
Giro	51.019	33.322
Tabungan	7.627	12.270
Call money	100.000	300.000
	<u>164.686</u>	<u>354.432</u>
Mata uang asing		
Call money	5.285.000	5.059.095
Tabungan	69.814	92.993
	<u>5.354.814</u>	<u>5.152.088</u>
Total	<u>5.519.500</u>	<u>5.506.520</u>

Simpanan dari bank lain berdasarkan hubungan transaksi dengan Bank terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Rupiah		
Pihak Ketiga	156.043	349.090
Pihak Berelasi	8.643	5.342
	<u>164.686</u>	<u>354.432</u>
Mata uang asing		
Pihak Ketiga	69.814	603.038
Pihak Berelasi	5.285.000	4.549.050
	<u>5.354.814</u>	<u>5.152.088</u>
Total	<u>5.519.500</u>	<u>5.506.520</u>

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam *call money* adalah kurang dari tiga bulan dan jangka waktu deposito *on-call* dari bank lain adalah kurang dari satu bulan, sedangkan jangka waktu deposito berjangka dari bank lain adalah kurang dari satu tahun.

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijaminkan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the sixth-month period ended 30 June	
	2016	2015 (tidak diaudit/ (unaudited)
Rupiah	3,98%	5,12%
Mata uang asing	0,15%	0,15%

18. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks based on type and currency consist of:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Rupiah		
Time deposits	6.040	8.840
Demand deposits	51.019	33.322
Saving deposits	7.627	12.270
Call money	100.000	300.000
	<u>164.686</u>	<u>354.432</u>
Foreign currency		
Call money	5.285.000	5.059.095
Saving deposits	69.814	92.993
	<u>5.354.814</u>	<u>5.152.088</u>
Total	<u>5.519.500</u>	<u>5.506.520</u>

Deposits from other banks based on its relationship transaction with the Bank consist of:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Rupiah		
Third Parties	156.043	349.090
Related Parties	8.643	5.342
	<u>164.686</u>	<u>354.432</u>
Foreign currency		
Third Parties	69.814	603.038
Related Parties	5.285.000	4.549.050
	<u>5.354.814</u>	<u>5.152.088</u>
Total	<u>5.519.500</u>	<u>5.506.520</u>

The terms of deposits from other banks in *call money* are less than three month, *on-call* from other banks are less than one month, and from other banks are less than one year.

There were no deposits from other banks blocked or collateralized as of 30 June 2016 and 31 December 2015.

The average annual interest rates for deposits from other banks are as follows:

Rupiah	3,98%	5,12%
Foreign currency	0,15%	0,15%

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. Perpajakan

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Utang pajak penghasilan			<i>Income taxes payable</i>
Pasal 4 (2)	46.624	59.787	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	43	25.729	<i>Article 21</i>
Pasal 23 & 26	9.055	1.680	<i>Article 23</i>
Pasal 25	12.518	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	50.040	122.957	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.588	1.248	<i>Value Added Taxes</i>
Total utang pajak	119.868	211.401	Total taxes payable

19. Taxation

Taxes payable consists of:

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the six month period ended 30 June 2016 and 2015, is as follows:

	2016	2015 (tidak diaudit/ (unaudited))	
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Sixth-Month Period Ended 30 June			
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	383.351	212.239	<i>Income before tax expense as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih	(56)	(1.015)	<i>Reversal of decline in value of foreclosed assets</i>
Cadangan atas imbalan kerja	19.973	23.016	<i>Provision for employees' benefits</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	1.212	(7.754)	<i>Unrealized gain on trading securities - net</i>
Penyusutan aset tetap	(5.159)	(12.953)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pembentukan cadangan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	107.483	2.324	<i>Provision for allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets</i>
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	(648)	-	<i>Gain on sale of fixed assets - net</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	248	313	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto	(9.624)	(2.945)	<i>Gain on sale of fixed assets and abandoned property - net</i>
Lain-lain - neto	32.686	36.221	<i>Others - net</i>
Penghasilan kena pajak - Bank	529.466	249.446	Taxable income - Bank

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. Perpajakan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak - periode berjalan dan beban pajak - tangguhan - neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Sixth-Month Period Ended 30 June		
2016	2015 (tidak diaudit/ (unaudited))	
Penghasilan kena pajak	529.466	249.446
		Taxable income
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	132.367	62.362
		<i>Income tax expense - current</i>
Beban pajak penghasilan - tangguhan		<i>Income tax expense - deferred</i>
Pemulihan atas adanya penurunan nilai agunan yang diambil alih	(14)	(254)
		<i>Recovery of decline in value of foreclosed assets</i>
Cadangan atas imbalan kerja - neto	4.993	5.754
		<i>Provision for employees' benefits - net</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	303	(1.938)
		<i>Unrealized gain (loss) on trading securities - net</i>
Penyusutan aset tetap	(1.290)	(3.238)
		<i>Depreciation of fixed assets</i>
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	(162)	-
		<i>Gain on sale of fixed assets - net</i>
Pemulihan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif	26.871	581
		<i>Reversal for impairment losses on earning assets and non-earning assets</i>
Beban pajak penghasilan - tangguhan - neto	30.701	905
		<i>Income tax expense- deferred- net</i>
Beban pajak - neto	101.666	61.457
		Tax expense - net

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Sixth-Month Period Ended 30 June		
2016	2015 (tidak diaudit/ (unaudited))	
Laba sebelum beban pajak	383.351	212.239
		<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	95.838	53.059
		<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan		<i>Effects of permanent differences on income tax expense</i>
Penyusutan aset tetap	62	78
		<i>Depreciation of fixed assets</i>
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto	(2.406)	(736)
		<i>Gain on sale of fixed assets and abandoned property - net</i>
Lain-lain - neto	8.172	9.056
		<i>Others - net</i>
Beban pajak - neto	101.666	61.457
		Tax expense - net

The computation of tax expense - current and tax expense - deferred - net for the six month period ended 30 June 2016 and 2015, is as follows:

The reconciliation between tax expense calculated by using the applicable tax rate from income before tax expense, and tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the six month period ended 30 June 2016 and 2015, is as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. Perpajakan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak - periode berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Sixth-Month Period Ended 30 June		
2016	2015 (tidak diaudit/ (unaudited))	
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	132.367	62.362
Pembayaran pajak penghasilan di muka	(82.327)	(12.052)
Utang pajak penghasilan	50.040	50.310

19. Taxation (continued)

The computations of tax expense - current and income tax payable are as follows:

Tax expense - current
Pre-payments of income taxes

Income tax payable

Rincian (liabilitas) aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax (liabilities) assets are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih	2.401	2.415	Allowance for decline in value of foreclosed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif	(64.826)	(91.697)	Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Liabilitas atas imbalan kerja	60.635	46.565	Liability for employees' benefits
Penyusutan aset tetap	(22.485)	(21.195)	Depreciation of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap	(1.001)	(839)	Gain on sale of fixed assets - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	7.290	39.653	Unrealized gain on available-for-sale securities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	(818)	(1.121)	Unrealized gain on trading securities - net
Total	(18.804)	(26.219)	Total

Pada tahun 2011, Bank telah menyampaikan Surat Keberatan Pajak kepada Kantor Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp2.214 atas penjualan agunan diambil alih. Keberatan tersebut telah dikabulkan sebagian oleh Kantor Pajak berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-1167/WPJ.19/2012 tanggal 30 Agustus 2012 dan telah mendapat pengembalian pajak sebesar Rp1.040. Atas keputusan ini, Bank menyampaikan permohonan banding ke Pengadilan atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-1167/WPJ.19/2012 berdasarkan Surat No. 12/DIR/0743 sebesar Rp1.174. Pada tanggal 7 Juli 2014, pengadilan pajak memutuskan untuk menolak permohonan banding Bank berdasarkan surat putusan No.53881/PP/M.XIIB/16/2014.

On 2011, the Bank has submitted a Tax Objection Letter to the Tax Office for Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax on sale of foreclosed assets amounting to Rp2,214. The objection has been partially granted by Tax Office based on decision of Directorate General of Tax No. KEP-1167/WPJ.19/2012 dated 30 August 2012 and has received as a tax refund amounting to Rp1,040. Following this decision, the Bank has submitted an appeal for the objection to Court regarding decision of Directorate General of Tax No. KEP-1167/WPJ.19/2012 with Letter No. 12/DIR/0743 amounting to Rp1,174. On 7 July 2014, the tax court decided to reject the Bank's appeal as stated on decision letter No.53881/PP/M.XIIB/16/2014.

Sehubungan dengan Keputusan Pengadilan Pajak tersebut, pada tanggal 20 Oktober 2014, Bank menyampaikan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) berdasarkan surat No. 14/DIR/0457.

Following the decision of the tax court, on 20 October 2014, the Bank has submitted an appeal for Judicial Review (PK) with letter No.14/DIR/0457.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. Perpajakan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan terkait pemeriksaan permohonan peninjauan kembali.

Pada tanggal 1 Juni 2016 Bank menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan (SKPKB PPh Badan) tertanggal 12 Mei 2016 untuk tahun pajak 2011 dengan nomor 00013/206/11/091/16 sebesar Rp74.245 dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan nomor 00122/207/11/091/16 sampai dengan 00127/207/11/091/16 sebesar Rp15.911.

Dari hasil SKPKB tersebut, Bank telah menyetujui sejumlah Rp5.872 dan telah dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Bank telah mengajukan keberatan atas hasil SKPKB sejumlah Rp84.284 pada tanggal 10 Agustus 2016.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan terkait pengajuan keberatan ini.

Bank sedang menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan nomor surat No. Pemb-00180/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015, tanggal 25 Mei 2015 untuk Tahun Pajak 2012 dan juga menerima surat No. Pemb-00053/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016, pada tanggal 24 Maret 2016 untuk Tahun Pajak 2013.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan terkait pemeriksaan lapangan ini. Bank berkeyakinan bahwa keberatan tersebut akan disetujui oleh kantor pajak.

20. Liabilitas atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 30 Juni 2016, terdiri dari:

Nasabah/ Counterparty	Jenis Obligasi Pemerintah/ Type of Government Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Jatuh Tempo/ Due Date	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	ORI010	340.841	27 Juni 2016/ 27 June 2016	12 Juli 2016/ 12 July 2016	325.072
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR55	405.648	27 Juni 2016/ 27 June 2016	12 Juli 2016/ 12 July 2016	393.632
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	SBI	286.983	27 Juni 2016/ 27 June 2016	12 Juli 2016/ 12 July 2016	286.600
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	SBI	47.830	27 Juni 2016/ 27 June 2016	12 Juli 2016/ 12 July 2016	47.650
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	SBI	97.774	27 Juni 2016/ 27 June 2016	12 Juli 2016/ 12 July 2016	97.447
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	SBI	486.085	27 Juni 2016/ 27 June 2016	12 Juli 2016/ 12 July 2016	484.715
Sub-Jumlah/ Sub - Total		1.665.161			1.635.116

Suku bunga rata-rata untuk liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah 5,85%.

19. Taxation (continued)

As of the date of completion of these financial statements, there is no decision yet related to this appeal for the tax audit judicial review.

On 1 June 2016 the Bank received Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB PPh Badan) No. 00013/206/11/091/16 dated 12 May 2016 fiscal 2011 amounting to Rp74,245 and Value Added Tax (PPN) Underpayment Assessment Letters number 00122/207/11/091/16 up to 00127/207/11/091/16 amounting to Rp15,911.

Based on the SKPKB, Bank has agreed amounting Rp5.872 and charged to the current year statement of comprehensive income. Bank has filed objection on SKPKB amounted Rp84,284 on 10 August 2016.

As of the date of completion of this financial statement, there is no decision yet related to these objections.

Bank received Tax Audit Notification Letters for Fiscal Year 2012 and 2013 No. Pemb-00180/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 dated 25 May 2015 and Pemb-00053/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 dated 24 March 2016, respectively.

As of the date of completion of this financial statement, there is no decision yet related to these tax audits. The Bank believes that the objection will be approved by the tax office.

20. Liabilities on Securities Sold under Repurchase Agreements

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of 30 June 2016 consists of:

The average interest rate for Liabilities on Securities Sold under Repurchase Agreements is 5.85%.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. Efek Hutang yang Diterbitkan

Efek hutang yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015		
Pihak Berelasi (Catatan 34)		
Obligasi Seri B	6.000	6.000
Pihak ketiga		
Obligasi Seri A	-	400.000
Obligasi Seri B	594.000	594.000
Obligasi Seri C	500.000	500.000
Total nominal Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015	1.100.000	1.500.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.749)	(6.620)
Total Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015	1.095.251	1.493.380
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014		
Pihak Berelasi (Catatan 34)	605.000	605.000
Pihak ketiga	395.000	395.000
Total nominal Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	1.000.000	1.000.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(5.000)	(5.507)
Total Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	995.000	994.493
Total efek hutang yang diterbitkan	2.090.251	2.487.873

Pada tanggal 2 April 2015, Bank menerbitkan Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 yang terbagi menjadi Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan OJK pada tanggal 24 Maret 2015.

Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri A, Seri B dan Seri C dikenakan suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 8,60%, 9,40% dan 9,60%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 April 2016, 1 April 2018, dan 1 April 2020.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri A dengan nilai nominal Rp400.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 11 April 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, peringkat Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 menurut Fitch Ratings adalah id AAA.

21. Debt Securities Issued

Debt securities issued as of 30 June 2016 and 31 December 2015 consist of:

Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015
Related Parties (Note 34)
Bonds Series B
Third parties
Bonds Series A
Bonds Series B
Bonds Series C
Total nominal Bonds I Bank UOB Indonesia year 2015
Unamortized bonds issuance cost
Total Bonds I Bank UOB Indonesia year 2015
Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia year 2014
Related Parties (Note 34)
Third Parties
Total nominal Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia year 2014
Unamortized bonds issuance cost
Total Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia year 2014
Total debt securities issued

On 2 April 2015, the Bank issued Bonds I of Bank UOB Indonesia Year 2015 which consist of Bond Series A, Bond Series B, and Bond Series C. The bonds were offered at their nominal value, listed on the Indonesia Stock Exchange and became effective based on OJK Decision Letter dated 24 March 2015.

The Bonds of Bank UOB Indonesia Year 2015 Series A, Series B, and Series C issued bear fixed interest rate per annum of 8.60%, 9.40%, and 9.60%, respectively, which is repayable every three months; and are due on 11 April 2016, 1 April 2018, and 1 April 2020, respectively.

Bank has paid the principal on Bonds I Bank UOB Indonesia in 2015 Series A with a nominal value Rp400,000,000,000 (full amount) maturing on 11 April 2016.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the rating of the Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015 based on Fitch Ratings was id AAA.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan OJK pada tanggal 20 Mei 2014.

Bank memperhitungkan Obligasi Subordinasi I ini sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-86/PB.321/2014 pada tanggal 18 Juni 2014.

Obligasi Subordinasi diterbitkan dikenakan suku bunga tetap sebesar 11,35% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Obligasi Subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, peringkat Obligasi Subordinasi menurut Fitch Ratings adalah id AA.

Selama jangka waktu obligasi tersebut diatas, tanpa ijin tertulis dari wali amanat, Bank tidak diperkenankan untuk:

- 1) Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari otoritas berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK);
- 2) Melakukan penggabungan dan/atau peleburan yang menyebabkan bubarnya Bank;
- 3) Melakukan pinjaman atau mengeluarkan obligasi yang pembayarannya dan hak tagihnya didahulukan dari Obligasi Subordinasi dan Obligasi I.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo terdapat pada Catatan 34 dan 37.

Per 30 Juni 2016 dan 2015, Bank telah mengamortisasi biaya emisi obligasi masing-masing sebesar Rp2.378 dan Rp1.531 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama 2016 dan 2015, Bank tidak melanggar persyaratan-persyaratan dalam penerbitan efek hutang tersebut.

21. Debt Securities Issued (continued)

On 28 May 2014, the Bank issued Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014. The bonds were offered at their nominal value, listed on the Indonesia Stock Exchange and became effective based on OJK Decision Letter dated 20 May 2014.

The Bank calculates these Subordinated Bonds I as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No.S-86/PB.321/2014 dated 18 June 2014.

The Subordinated Bonds issued bear a fixed interest rate of 11.35% per annum which is payable every three months; with a seven-year term; and are due on 28 May 2021.

Subordinated bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the rating of the Subordinated bonds based on Fitch Ratings was id AA.

During the term of above mentioned bonds, without written permission from trustee, the Bank is not allowed to:

- 1) Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, unless the reduction is carried out based on the request and/or order of the authorized regulator (including but not limited to OJK);
- 2) Perform any merger and/or acquisition which causes the liquidation of the Bank;
- 3) Receive any borrowings or issue bonds which have a precedence right to claim from Subordinated Bonds and Bonds I.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 34 and 37.

As of 30 June 2016 and 2015, the Bank has amortized the bonds issuance cost amounting to Rp2,378 and Rp1,531, respectively, which is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During 2016 and 2015, the Bank did not breach any covenants of the debt securities issued above.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. Liabilitas Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Pendapatan diterima di muka	178.764	172.845	Unearned income
Biaya yang masih harus dibayar	167.352	133.653	Accrued expenses
Uang muka	72.000	-	Advances
Setoran jaminan	40.498	44.881	Guarantee deposits
Lain-lain	113.553	60.289	Others
Total	572.167	411.668	Total

22. Other Liabilities

This account consists of:

23. Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut (Catatan 1):

23. Share Capital

The Bank's shareholders and percentage of ownership as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows (Note 1):

Pemegang Saham	30 June /30 June 2016 dan/and 31 Desember/31 December 2015			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal/ Total Capital	
UOB International Investment Private Limited, Singapura	6.586.706.877	68,943 %	1.646.676	UOB International Investment Private Limited, Singapore
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.871.523.512	30,056 %	717.881	United Overseas Bank Limited, Singapore
Sukanta Tanudjaja	95.539.288	1,000 %	23.885	Sukanta Tanudjaja
Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)	116.127	0,001%	29	Others (below 1% each)
Total	9.553.885.804	100,000%	2.388.471	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Bank dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh dalam bentuk dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Bank pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Bank mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Bank dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Capital Management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

In addition, the Bank is also required by the Corporate Law effective 16 August 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid up share capital. This capital requirements are considered by the Bank at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of 30 June 2016 and 31 December 2015.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Modal Saham (lanjutan)

Kebijakan Bank adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

24. Tambahan Modal Disetor-Agio Saham

Terkait dengan penerapan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Agio saham			<i>Paid-in capital</i>
Penawaran umum			
terbatas III tahun 2006	576.625	576.625	<i>Limited Public Offering III year 2006</i>
Dividen saham	238.276	238.276	<i>Stock dividend</i>
Biaya emisi efek ekuitas			<i>Issuance cost</i>
Penawaran umum			
terbatas III tahun 2006	(2.306)	(2.306)	<i>Limited Public Offering III year 2006</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi			<i>Difference in the value of</i>
Entitas sepengendali	1.289.647	1.289.647	<i>restructuring transactions of</i>
			<i>entities under common control</i>
Total	2.102.242	2.102.242	Total

25. Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2016 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Ashoya Ratam, S.H. MKn, No. 52 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp4.631 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh tahun 2015 setelah dikurangi cadangan sebagai laba ditahan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 45 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp7.000 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh tahun 2014 setelah dikurangi cadangan sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar Rp135.952 yang telah dibagikan pada tanggal 30 April 2015.

23. Share Capital (continued)

The Bank's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

24. Additional Paid-in Capital

Related to the adoption of PSAK No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", as of 30 June 2016 and 31 December 2015, this account consists of:

25. Retained Earnings

At the Shareholders' Annual General Meeting held on 24 May 2016, the minutes of which were notarized under Deed No. 52 of Ashoya Ratam, S.H. MKn., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp4,631 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2015 after deduction against reserve as retained earnings.

At the Shareholders' Annual General Meeting held on 28 April 2015, the minutes of which were notarized under Deed No. 45 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp7,000 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2014 after deduction against reserve as retained earnings.

The Shareholders' Annual General Meeting also agreed to the distribution of total dividends for 2014 fiscal year amounting to Rp135,952 which were paid on 30 April 2015.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. Pendapatan Bunga

Akun ini diperoleh dari:

Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Sixth-Month Period Ended 30 June		
2016	2015 (tidak diaudit/ (unaudited)	
Kredit yang diberikan	3.306.905	3.198.185
Investasi keuangan dan penempatan pada Bank Indonesia	351.801	249.944
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	35.674	12.798
Penempatan pada bank lain	23.530	18.424
Total	3.717.910	3.479.351

Provisi dan komisi yang diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp157.536 dan Rp150.482.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi atas kredit yang diberikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 0,34% dan 0,38% dari jumlah pendapatan bunga pada masing-masing tahun yang bersangkutan.

27. Beban Bunga

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul atas:

Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Sixth-Month Period Ended 30 June		
2016	2015 (tidak diaudit/ (unaudited)	
Deposito berjangka	1.536.611	1.701.396
Giro	122.998	103.184
Tabungan	122.335	89.643
Efek utang yang diterbitkan	121.109	93.231
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 33)	60.183	64.565
Simpanan dari bank lain	25.802	14.902
Lain-lain	1.413	180
Total	1.990.451	2.067.101

Beban bunga atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi masing-masing sebesar 1,85% dan 1,73% dari jumlah beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

26. Interest Income

This account is derived from the following:

Provision and commission which are amortized and recognized as interest income for the period ended 30 June 2016 and 2015 amounted to Rp157,536 and Rp150,482, respectively.

Interest income earned from related parties from loans for the period ended 30 June 2016 and 2015 are 0.34% and 0.38%, respectively, of the total interest income for each year.

27. Interest Expense

This account represents interest expense incurred on the following:

Interest expense on transactions with related parties is 1.85% and 1.73% of the total interest expense for the period ended 30 June 2016 and 2015, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

28. General and Administrative Expenses

This account consists of:

	Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Sixth-Month Period Ended 30 June		
	2016	2015 (tidak diaudit/ (unaudited)	
Telekomunikasi, listrik dan air	90.918	82.883	Telecommunication, electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	80.788	64.723	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Jasa <i>outsourcing</i>	67.795	69.330	Outsourcing service
Pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 34)	59.693	52.004	Repairs and maintenance (Note 34)
Sewa	44.760	46.668	Rental
Iklan dan promosi	36.185	43.958	Advertising and promotion
Jasa tenaga ahli	27.017	27.393	Professional fees
Pungutan OJK	22.465	20.310	OJK levy
Pendidikan dan pelatihan	12.082	22.304	Education and training
Barang cetakan dan keperluan kantor	9.237	9.440	Printed materials and office supplies
Keamanan	7.252	7.003	Security
Asuransi	4.817	3.868	Insurance
Lain-lain	25.516	10.499	Others
Total	488.525	460.383	Total

29. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan

Akun ini terdiri dari:

29. Salaries and Employee Benefits Expenses

This account consists of:

	Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the Sixth-Month Period Ended 30 June		
	2016	2015 (tidak diaudit/ (unaudited)	
Gaji, upah dan tunjangan hari raya	585.269	568.748	Salaries, wages and lebaran bonus
Tunjangan pajak PPh 21	66.570	67.709	Taxable allowance PPh 21
Gratifikasi	46.249	29.639	Gratification
Imbalan kerja (Catatan 32)	33.207	30.663	Employee benefits (Note 32)
Makan, transportasi dan tunjangan lainnya	31.380	27.586	Meals, transportation and other allowance
Pengobatan	25.866	30.775	Medical
Jaminan Sosial Tenaga Kerja	23.842	14.508	Obligatory employee insurance (Jamsostek)
Insentif	18.123	10.572	Incentive
Lembur	3.466	4.057	Overtime
Lain-lain	13.281	16.046	Others
Total	847.253	800.303	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*) per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

		30 Juni/30 June 2016		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	42.775.453	565.167	<i>Spot foreign currency bought Third parties</i>
	EUR	1.609.734	23.615	
	GBP	991.311	17.585	
	AUD	362.619	3.559	
			609.926	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	42.125.323	556.634	<i>Spot foreign currency sold Third parties</i>
	EUR	1.202.861	17.656	
	GBP	863.200	15.326	
	AUD	634.422	6.242	
	SGD	630.104	6.169	
			602.027	

30. Spot Foreign Currency Bought and Sold

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

		31 Desember/31 December 2015		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	10.706.626	147.607	<i>Spot foreign currency bought Third parties</i>
	EUR	2.920.000	43.989	
	NZD	178.000	1.682	
	AUD	163.356	1.643	
	GBP	70.000	1.434	
			196.355	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	6.567.979	90.565	<i>Spot foreign currency sold Third parties</i>
	AUD	466.361	4.694	
	EUR	49.197	741	
			96.000	

31. Komitmen dan Kontinjensi

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

31. Commitments and Contingencies

The Bank's commitments and contingencies are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Komitmen			<i>Commitments</i>
Tagihan komitmen	1.172.358	794	<i>Commitment receivables</i>
Liabilitas komitmen			<i>Commitment liabilities</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(22.806.831)	(23.753.579)	<i>Unused loan facilities granted</i>
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(1.925.010)	(1.739.913)	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Liabilitas komitmen - neto	(23.559.483)	(25.492.698)	<i>Commitment liabilities - net</i>

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga		
dalam penyelesaian	626.234	582.246
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi	(2.798.615)	(2.168.341)
Standby letters of credit	(1.057.124)	(436.786)
Liabilities kontinjensi - neto	(3.229.505)	(2.022.881)
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(26.788.988)	(27.515.579)

32. Liabilitas atas Imbalan Kerja

Bank memiliki program pensiun iuran pasti dan juga mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan untuk menutupi kemungkinan kekurangan, sesuai dengan UU No. 13/2003 dan perjanjian ketenagakerjaan Bank.

Program pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (pihak ketiga).

Iuran pensiun ditetapkan sebesar 16% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, dimana 10% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 6% ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing berjumlah Rp33.207 dan Rp30.663 (Catatan 29).

Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 1 Juli 2016 dan 4 Januari 2016, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Tingkat bunga diskonto	7,60%	9,00%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6%	6%
Tabel kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	1% of mortality rate	1% of mortality rate
Usia pensiun (tahun)	55	55

31. Commitments and Contingencies (continued)

The Bank's commitments and contingencies are as follows: (continued)

	Contingencies
Contingent receivables	
Interest on non-performing loans	
Contingent liabilities	
Bank guarantees	
Standby letters of credit	
Contingent liabilities - net	
Commitments and contingent liabilities - net	

32. Liability for Employee Benefits

The Bank has defined contribution retirement plan and also recognized estimated liability for termination, gratuity and compensation benefits to cover any deficiency as provided under Law No. 13/2003 and the Bank's labor agreement.

The Bank's defined contribution retirement plan is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (a third party).

The contribution is determined at 16% of the employees' salary who joined the pension plan, of which 10% is contributed by the Bank and the remaining 6% is contributed by the employee. The Bank's pension expense for the period ended 30 June 2016 and 2015 amounted to Rp33,207 and Rp30,663, respectively (Note 29).

The estimated liabilities for employee benefits as of 30 June 2016 and 31 December 2015 were determined based on the actuarial valuations performed by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, in its reports dated 1 July 2016 and 4 January 2016, respectively, using the "Projected Unit Credit" method. The principal assumptions used in the valuations are as follows:

Discount interest rate
Salary increase projection rate
Mortality table
Disability rate
Retirement age (years old)

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)

32. Liability for Employee Benefits (continued)

Beban imbalan kerja - neto

Employee benefits expenses - net

	Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the sixth-month period ended 30 June		
	2016	2015 (tidak diaudit/ (unaudited))	
Beban jasa kini	16.723	14.399	Current service cost
Beban bunga	16.466	16.261	Interest cost
Beban jasa lalu	18	3	Past service cost
Beban imbalan kerja - neto (Catatan 29)	33.207	30.663	Employee benefits expense - net (Note 29)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja

Present value of benefit obligations

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal tahun	186.262	
Beban jasa kini	16.723	25.287	Current service cost
Beban bunga	16.466	15.274	Interest cost
Beban jasa lalu	18	290	Past service cost
Pembayaran manfaat	(13.233)	(28.812)	Payments of benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial	36.303	(33.520)	Actuarial loss (gain)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	242.539	186.262	Present value of benefit obligations, end of year

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan posisi empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities for the six-month period ended 30 June 2016 and previous four years are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/31 December				
		2015	2014	2013	2012	
Nilai kini liabilitas	242.539	186.262	207.743	147.184	103.204	Present value of benefit obligation
Penyesuaian liabilitas	(4.595)	(97)	39.571	20.272	(5.488)	Experience adjustment on liability

Perubahan liabilitas atas imbalan kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability for sixth-month period ended 30 June 2016 and year ended 31 December 2015 are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Saldo awal tahun	186.262	207.743	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	33.207	40.851	Employee benefit expense during the year
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	36.303	(33.520)	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(13.233)	(28.812)	Payments of benefits
Saldo akhir tahun	242.539	186.262	Ending balance

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah:

Tingkat Diskonto

30 Juni/30 June 2016			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	207.858	+1%	14.162
-1%	284.229	-1%	19.878

30 Juni/30 June 2015			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	188.560	+1%	12.356
-1%	253.725	-1%	16.922

Tingkat Kenaikan Upah

30 Juni/30 June 2016			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	286.842	+1%	20.036
-1%	205.179	-1%	14.001

30 Juni/30 June 2015			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	256.345	+1%	17.076
-1%	185.982	-1%	12.208

Jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	9.905	11.717	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	21.318	15.378	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	89.725	85.580	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	235.024	227.439	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	449.881	423.091	Beyond 10 years
Total	805.853	763.205	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing 11,27 tahun dan 11,27 tahun.

32. Liability for Employee Benefits (continued)

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increment rate:

Discount Rate

Salary Increment Rate

The maturity of present value of benefits obligation as of 30 June 2016 and 31 December 2015 unaudited is as follows:

The average duration of employees' benefits liability as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are 11.27 years and 11.27 years, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Dewan komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Director</i>	Karyawan kunci dan pengurus/ <i>Key management and Management</i>
United Overseas Bank Ltd, Singapura/ <i>United Overseas Bank Ltd, Singapore</i>	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>
United Overseas Bank Ltd, Inggris/ <i>United Overseas Bank Ltd, Great Britain</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
United Overseas Bank Ltd, Jepang/ <i>United Overseas Bank Ltd, Japan</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
United Overseas Bank Ltd, Hongkong/ <i>United Overseas Bank Ltd, Hongkong</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
United Overseas Bank Ltd, Australia/ <i>United Overseas Bank Ltd, Australia</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
United Overseas Bank Ltd, Malaysia/ United Overseas Bank Ltd, Malaysia	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>

33. The Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks

In connection with the obligations guaranteed by commercial bank under the Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated 22 September 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) guarantees third party deposits, including deposits from other banks, in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, saving deposits and/or other equivalent forms.

On 13 October 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

34. Nature and Transaction Balances with Related Parties

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Kredit yang diberikan/ <i>Loans, Simpanan/Deposits</i>
Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks,</i> Penempatan pada bank lain/ <i>Placement with other banks,</i> tagihan dan liabilitas derivatif/ <i>Derivatives receivable and payable,</i> Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other Banks,</i> Efek hutang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued,</i> Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expense,</i> Biaya outsourcing/ <i>Outsourcing Cost.</i>
Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>
Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>
Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>
Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>
Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

34. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
UOB Kay Hian Pte Ltd/ UOB Kay Hian Pte Ltd	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder	Efek hutang yang diterbitkan/Debt securities issued, Tagihan derivatif/Derivatives receivable.
Junipa Pte Ltd/ Junipa Pte Ltd	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder	Penjualan kredit yang diberikan/Sale of loans.
UOB Property Investment Pte Ltd./ UOB Property Investment Pte Ltd.	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder	Efek hutang yang diterbitkan/Debt securities issued.
UOB Property/UOB Property	Mempunyai induk yang sama/Owned by the same shareholder	Management fee.

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

In the Bank's normal operations, the Bank has operational and financial transactions with related parties.

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Aset			Assets
Giro pada bank lain (Catatan 5) United Overseas Bank Ltd., Singapura	256.549	183.723	Current accounts with other banks (Note 5) United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank, Jepang	20.264	19.611	United Overseas Bank, Japan
United Overseas Bank, Inggris	19.088	56.398	United Overseas Bank, Great Britain
United Overseas Bank, Hong Kong	2.211	1.073	United Overseas Bank, HongKong
United Overseas Bank, Australia	562	576	United Overseas Bank, Australia
United Overseas Bank, Malaysia	41	40	United Overseas Bank, Malaysia
	<u>298.715</u>	<u>261.421</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,34%</u>	<u>0,30%</u>	Percentage to total assets
Penempatan pada bank lain (Catatan 6) Call Money United Overseas Bank Ltd., Singapura	157.335	169.378	Placements with other banks (Note 6) Call Money United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,18%</u>	<u>0,20%</u>	Percentage to total assets
Tagihan derivatif United Overseas Bank Ltd., Singapura	16.219	6.561	Derivatives Receivable United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,02%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage to total assets
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	<u>368.421</u>	<u>395.578</u>	Loans (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,42%</u>	<u>0,46%</u>	Percentage to total assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan:			Deposits:
Giro (Catatan 15)	13.968	3.402	Demand deposits (Note 15)
Tabungan (Catatan 16)	85.182	83.713	Saving deposits (Note 16)
Deposito berjangka (Catatan 17)	98.979	88.427	Time deposits (Note 17)
	<u>198.129</u>	<u>175.542</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,26%</u>	<u>0,23%</u>	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain: (Catatan 18) Call Money			Deposits from other banks (Note 18) Call Money
United Overseas Bank Ltd., Singapura	5.285.000	4.549.050	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Giro dari bank lain	8.643	5.342	Demand deposits from other banks
	<u>5.293.643</u>	<u>4.554.392</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>6,90%</u>	<u>5,96%</u>	Percentage to total liabilities
Liabilitas derivatif			Derivatives payable
United Overseas Bank Ltd., Singapura	57.317	59.051	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,07%</u>	<u>0,08%</u>	Percentage to total liabilities
Efek hutang yang diterbitkan			Debt securities issued
UOB Property Investment Pte Ltd.	567.000	-	UOB Property Investment Pte Ltd.
UOB Kay Hian Pte Ltd	44.000	44.000	UOB Kay Hian Pte Ltd
United Overseas Bank Ltd., Singapura	-	567.000	United Overseas Bank Ltd., Singapore
	<u>611.000</u>	<u>611.000</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,80%</u>	<u>0,80%</u>	Percentage to total liabilities
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar			Accrued expenses
United Overseas Bank Ltd., Singapura	67.107	38.502	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,09%</u>	<u>0,05%</u>	Percentage to total liabilities
Beban			Expenses
Biaya outsourcing			Outsourcing cost
United Overseas Bank Ltd., Singapura			United Overseas Bank Ltd., Singapore
Dikapitalisasi ke aset tetap			Capitalized to fixed assets
Peralatan kantor	31.081	58.680	Office equipment
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,04%</u>	<u>0,08%</u>	Percentage to total assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Beban (lanjutan)		
Dibebankan atas aplikasi		
<i>Cardlink</i>	6.258	11.807
<i>Wallstreet</i>	4.012	6.894
<i>CACS</i>	3.246	5.007
<i>Merva</i>	1.002	2.801
<i>RBK</i>	1.775	3.798
<i>CDMS/Loan</i>	840	1.806
<i>SAP/CARS</i>	1.835	1.801
<i>Fitas</i>	171	330
<i>EPM/VBM</i>	936	-
<i>IBranch</i>	570	-
	20.645	34.244
<i>Management fee</i>		
PT UOB Property	12.368	10.844
	33.013	45.088
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	6,76%	4,51%

Keterangan:

- a. Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, tagihan derivatif, dan kredit yang diberikan dihitung terhadap total aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- b. Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, efek hutang yang diterbitkan dan biaya yang masih harus dibayar dihitung terhadap total liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- c. Persentase dari beban pemeliharaan gedung dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Beban pemeliharaan gedung merupakan beban pemeliharaan atas gedung UOB Plaza - Thamrin Nine yang dibayarkan ke PT UOB Property.
- d. Persentase dari beban umum dan administrasi lainnya dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

34. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

Expenses (continued)

Charged for software

<i>Cardlink</i>
<i>Wallstreet</i>
<i>CACS</i>
<i>Merva</i>
<i>RBK</i>
<i>CDMS/Loan</i>
<i>SAP/CARS</i>
<i>Fitas</i>
<i>EPM/VBM</i>
<i>IBranch</i>

Management fee
PT UOB Property

Percentage to general and administrative expenses

Notes:

- a. The percentages of current accounts with other banks, placements with other banks, derivatives receivable, and loans are computed based on the total assets at statement of financial position dates.
- b. The percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, derivatives payable, debt securities issued and accrued expenses are computed based on the total liabilities at statement of financial position dates.
- c. The percentages of building maintenance expenses are computed based on the total general and administrative expenses in each related year. The building maintenance expense represents the maintenance expenses of UOB Plaza - Thamrin Nine which was paid to PT UOB Property.
- d. The percentage of other general and administrative expenses is computed based on the total general and administrative expenses for each year.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Keterangan: (lanjutan)

- e. Persentase dari biaya *outsourcing* yang dikapitalisasi ke aset tetap dihitung terhadap jumlah aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan persentase dari biaya *outsourcing* yang dibebankan pada usaha dihitung terhadap jumlah beban operasional lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Biaya *outsourcing* merupakan biaya yang dibebankan United Overseas Bank Limited (UOB) kepada Bank sehubungan dengan perubahan *Master Outsourcing Agreement* tertanggal 1 April 2008. UOB akan memberikan jasa peningkatan sistem dan teknologi informasi sehubungan dengan kartu kredit, treasury dan aplikasi sistem umum di Bank.

Sebagai imbalan atas jasa ini, Bank wajib membayar *one time cost* atas beban aktual dan *recurring cost* atas beban pemeliharaan serta biaya peningkatan sistem dan aplikasi teknologi informasi (*enhancement cost*) seperti yang diungkapkan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal efektif perjanjian dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen Bank pada tanggal 20 Juni 2008.

- f. Pendapatan dan beban bunga dari/kepada pihak-pihak berelasi, yang dihasilkan/menjadi beban Bank berjumlah kurang dari 10% dari jumlah pendapatan dan beban bunga Bank untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

34. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Notes: (continued)

- e. The percentage of outsourcing costs capitalized to fixed assets is computed based on total assets at statements of financial position, while the percentage of outsourcing costs charged to operations is computed based on the total other operational expenses for each related year. Outsourcing costs represent costs charged by United Overseas Bank Limited (UOB) to the Bank in connection with the amended *Master Outsourcing Agreement* dated 1 April 2008. UOB renders system enhancement and information technology related services on credit card, treasury and common systems applications in the Bank.

As compensation to the services, the Bank is obliged to pay one time cost and recurring costs such as development and enhancement costs on the application stated in the agreement.

This agreement shall remain in force for a period of one year commencing from the effective date of the agreement and shall be automatically renewed for another one year unless either party shall give the other party a written notice of intention not to renew the agreement at least six months prior to expiry date. These transactions have been approved by the Bank's independent shareholders on 20 June 2008.

- f. Interest incomes and expenses from/to related parties, which are received/incurred by the Bank is less than 10% of the Bank's total interest incomes and expenses, respectively, for each related year.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

35. Net Open Position

The Net Open Positions (NOP) as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

30 Juni/30 June 2016					
Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>				<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>	
Dolar Amerika Serikat	2.691.997.743	2.699.731.251	35.568.021	35.670.199	102.178
Dolar Singapura	315.319.504	316.358.645	3.087.989	3.098.165	10.176
Dolar Australia	40.523.209	40.724.220	398.481	400.457	1.976
Euro Eropa	22.881.911	22.901.391	336.203	336.489	286
Yen Jepang	1.668.010.946	1.678.105.095	214.348	215.645	1.297
Franc Swiss	356.073	365.561	4.809	4.937	128
Swedish Kroner	1.144.157	967.582	1.783	1.508	275
Dolar Kanada	2.382.835	2.386.068	24.316	24.349	33
Dolar Selandia Baru	3.571.594	3.552.367	33.554	33.374	180
Ringgit Malaysia	12.364	-	41	-	41
Dolar Hong Kong	2.578.510	2.586.646	4.391	4.405	14
Pound Sterling Inggris	10.869.766	10.906.081	193.625	194.271	646
Yuan Cina	324.371	279.539	645	556	89
Total			39.868.206	39.984.355	117.319
Total Modal Juni 2016					12.270.169
Rasio PDN atas modal Juni 2016 (Keseluruhan)					0,96%
31 Desember/31 December 2015					
Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>				<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>	
Dolar Amerika Serikat	2.402.591.005	2.406.303.373	33.119.717	33.170.892	51.175
Dolar Singapura	326.397.577	326.634.283	3.185.296	3.187.606	2.310
Dolar Australia	33.833.512	33.952.020	341.168	342.363	1.195
Euro Eropa	36.368.334	35.327.001	547.586	531.907	15.679
Yen Jepang	1.989.608.348	2.008.356.984	227.840	229.987	2.147
Franc Swiss	389.387	383.424	5.420	5.337	83
Swedish Kroner	4.611.513	4.623.090	7.568	7.587	19
Dolar Kanada	1.893.614	1.893.312	18.793	18.790	3
Dolar Selandia Baru	3.087.944	3.081.380	29.165	29.103	62
Ringgit Malaysia	12.458	-	40	-	40
Dolar Hong Kong	2.557.486	2.395.570	4.549	4.261	288
Pound Sterling Inggris	11.535.387	11.580.007	235.772	236.684	912
Yuan Cina	361.308	379.679	767	806	39
Total			37.723.681	37.765.323	73.952
Total Modal Desember 2015					11.815.778
Rasio PDN atas modal Desember 2015 (Keseluruhan)					0,63%

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 telah memenuhi ketentuan BI.

36. Informasi Penting

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan PBI No.14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan PBI No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 dengan perhitungan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Modal inti	10.613.169	10.152.969	<i>Core capital</i>
Modal pelengkap	1.657.000	1.662.809	<i>Supplementary capital</i>
Total modal	12.270.169	11.815.778	<i>Total capital</i>
Aset Tertimbang Menurut Resiko Kredit	64.850.576	65.545.033	<i>Credit Risk Weighted Assets</i>
Aset Tertimbang Menurut Resiko Pasar	1.032.999	915.975	<i>Market Risk Weighted Assets</i>
Aset Tertimbang Menurut Resiko Operasional	6.848.213	6.470.348	<i>Operational Risk Weighted Assets</i>
Rasio CET1	14,59%	13,92%	<i>CET1 Ratio</i>
Rasio Tier1	14,59%	13,92%	<i>Tier1 Ratio</i>
Rasio Tier2	2,28%	2,28%	<i>Tier2 Ratio</i>
Rasio Total	16,87%	16,20%	<i>Total Ratio</i>
Rasio KPMM yang diwajibkan sesuai dengan profil risiko	9,00%	9,00%	<i>Required Capital Adequacy Ratio Capital Adequacy Ratio for Credit Risk</i>

35. Net Open Position (continued)

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on 15 July 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010, the maximum NOP of banks should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank as of 30 June 2016 and 31 December 2015 is in compliance with BI regulations.

36. Significant Information

Capital Adequacy Ratio

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with BI Regulation No.14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012 and BI regulation No.15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013.

As of 31 December 2015, the Bank's CAR is computed in accordance with regulation No. 15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. Informasi Penting (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Berdasarkan PBI No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut:

- Capital Conversation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis;
- Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan;
- Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* (D-SIB) adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

Tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang wajib dibentuk oleh Bank adalah:

- Capital Conversation Buffer* sebesar 2.5% dari ATMR untuk Bank yang tergolong dalam Bank Umum Kegiatan Usaha BUKU 3 dan BUKU 4 yang pemenuhannya secara bertahap:
 - 0,625% dari ATMR mulai 1 Januari 2016
 - 1,25% dari ATMR mulai 1 Januari 2017
 - 1,875% dari ATMR mulai 1 Januari 2018
 - 2,5% dari ATMR mulai 1 Januari 2019
- Countercyclical Buffer* sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2.5% (dua koma lima persen) dari ATMR bagi seluruh Bank.
- Capital Surcharge* untuk D-SIB sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2.5% (dua koma lima persen) dari ATMR Bank yang berdampak sistemik.

Pemenuhan modal sebagai penyangga (*buffer*) harus dipenuhi dengan menggunakan komponen modal inti Utama (*Common Equity Tier 1*).

Berdasarkan PBI No. 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* ditetapkan bahwa besaran CCB yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk pertama kali, yaitu mulai 1 Januari 2016 adalah sebesar 0% dan berlaku untuk seluruh bank, baik bank umum konvensional dan bank umum syariah, termasuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri.

36. Significant Information (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

Based on PBI No. 15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 concerning Capital Adequacy Ratio, the Bank is required to establish additional capital as a buffer, as follows:

- Capital Conversation Buffer* is additional capital which serves as a buffer in the event of a loss in the period of crisis;
- Countercyclical Buffer* is additional capital which serves to anticipated losses in the event of excessive credit growth and thus potentially disrupt the stability of the financial system;
- Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Banks (D-SIB)* is additional capital which serves to reduce the negative impact on the stability of the financial system and economy in the event of Bank failure is a systemic effect through an increase in the Bank's ability to absorb losses.

Additional capital as a buffer which shall be established by the Bank are:

- Capital Conversation Buffer* amounted to 2.5% of RWA to the Bank classified to BUKU 3 and BUKU 4 whose fulfillment gradually:
 - 0.625% from RWA since 1 January 2016
 - 1.25% from RWA since 1 January 2017
 - 1.875% from RWA since 1 January 2018
 - 2.5% from RWA since 1 January 2019
- Countercyclical Buffer* in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two coma five percent) from RWA for the whole Bank.
- Capital Surcharge for D-SIB* in the amount of 1% (one percent) to 2.5% (two coma five percent) from RWA of Banks with systemic impact.

Fulfillment of capital as a buffer should be met by using components of Common Equity Tier 1.

Based on PBI No. 17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment of *Countercyclical Buffer* Obligation stipulated that the amount of CCB set by Bank Indonesia for the first time, starting 1 January 2016 amounted to 0% and apply to all banks, both conventional commercial bank and islamic banks, including branches of banks domiciled abroad.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. Informasi Penting (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Evaluasi terhadap besaran CCB akan dilakukan secara berkala, yaitu paling kurang 1 kali dalam 6 bulan. Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi ditetapkan bahwa besaran CCB tidak berubah maka Bank Indonesia akan mengeluarkan pengumuman di website Bank Indonesia dan apabila ditetapkan ada perubahan, maka Bank Indonesia akan menerbitkan Surat Edaran mengenai perubahan tersebut.

Berdasarkan POJK No. 46/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, ditetapkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan berkoordinasi dengan Bank Indonesia akan menetapkan SIB dan Capital Surcharge untuk SIB. Bank yang ditetapkan sebagai SIB wajib membentuk Capital Surcharge untuk SIB.

Penetapan SIB dan Capital Surcharge untuk SIB dilakukan secara semesteran setiap tahun pada:

- a. Bulan Maret dengan menggunakan data pada bulan Desember tahun sebelumnya; dan
- b. Bulan September dengan menggunakan data posisi bulan Juni.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan *Capital Surcharge* untuk SIB dalam 5 kelompok *bucket*:

- a. 1% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok bucket 1;
- b. 1,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok bucket 2;
- c. 2% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok bucket 3;
- d. 2,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok bucket 4;
- e. 3,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok bucket 5.

Untuk pertama kali, OJK akan menetapkan SIB dalam 4 kelompok dimana pemenuhannya dilakukan secara bertahap:

1. SIB bagi kelompok (bucket) 1 sebesar:
 - a. 0,25% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016
 - b. 0,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017
 - c. 0,75% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018
 - d. 1% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019

36. Significant Information (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

The evaluation of the amount of CCB would be done regularly, ie at least 1 time within 6 months. In the case based on the evaluation determined that the magnitude of the CCB does not change then Bank Indonesia will issue an announcement on the website of Bank Indonesia and, if specified changes, then Bank Indonesia will issue a Circular Letter regarding the change.

According to POJK No. 46/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning the Stipulation of Systemically Important Banks and Capital Surcharge, established that the Financial Services Authority in coordination with Bank Indonesia will set SIB and Capital Surcharge for SIB. Banks are defined as SIB is required to establish Capital Surcharge for SIB.

Determination of SIB and Capital Surcharge for SIB conducted biannually on:

- a. *March using data in December of the previous year; and*
- b. *September using data in June of the previous year; and*

Financial Services Authority establish Capital Surcharge for SIB in 5 groups of bucket:

- a. *1% from RWA for SIB, which classified as bucket 1;*
- b. *1.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 2;*
- c. *2% from RWA for SIB, which classified as bucket 3;*
- d. *2.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 4;*
- e. *3.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 5.*

For the first time, the FSA will set the SIB into 4 groups where fulfillment is done gradually:

1. *SIB for bucket 1 amounted to:*
 - a. *0.25% from RWA since 1 January 2016;*
 - b. *0.5% from RWA since 1 January 2017;*
 - c. *0.75% from RWA since 1 January 2018;*
 - d. *1% from RWA since 1 January 2019.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. Informasi Penting (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Untuk pertama kali, OJK akan menetapkan SIB dalam 4 kelompok dimana pemenuhannya dilakukan secara bertahap: (lanjutan)

2. SIB bagi kelompok (bucket) 2 sebesar:
 - a. 0,375% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 0,75% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 1,125% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 1,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.
3. SIB bagi kelompok (bucket) 3 sebesar:
 - a. 0,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 1% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 1,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 2% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.
4. SIB bagi kelompok (bucket) 4 sebesar:
 - a. 0,625% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 1,25% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 1,875% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 2,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.

36. Significant Information (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

For the first time, the FSA will set the SIB into 4 groups where fulfillment is done gradually: (continued)

2. *SIB for bucket 2 amounted to:*
 - a. *0.375% from RWA since 1 January 2016;*
 - b. *0.75% from RWA since 1 January 2017;*
 - c. *1.125% from RWA since 1 January 2018;*
 - d. *1.5% from RWA since 1 January 2019.*
3. *SIB for bucket 3 amounted to:*
 - a. *0.5% from RWA since 1 January 2016;*
 - b. *1% from RWA since 1 January 2017;*
 - c. *1.5% from RWA since 1 January 2018;*
 - d. *2% from RWA since 1 January 2019.*
4. *SIB for bucket 4 amounted to:*
 - a. *0.625% from RWA since 1 January 2016;*
 - b. *1.25% from RWA since 1 January 2017;*
 - c. *1.875% from RWA since 1 January 2018;*
 - d. *2.5% from RWA since 1 January 2019.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

37. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows:

Keterangan	30 Juni/30 June 2016						Total	Description
	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Aset								Assets
Kas	467.581	-	-	-	-	-	467.581	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.914.174	-	-	-	-	-	4.914.174	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.230.934	-	-	-	-	-	1.230.934	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.470.201	-	-	-	-	3.470.201	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	371.395	1.015.586	218.251	97.282	1.702.514	Trading securities
Investasi keuangan - neto	-	920.253	2.844.756	3.922.187	2.467.013	1.337.810	11.492.019	Financial investments - net
Tagihan derivatif	-	18.013	15.074	36.694	71.829	-	141.610	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	-	3.566.577	9.184.992	18.974.923	15.032.199	13.246.591	60.005.282	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	-	273.904	1.187.762	528.485	-	-	1.990.151	Acceptances receivable - net
Aset tetap - neto	1.121.741	-	-	-	-	-	1.121.741	Fixed assets - net
Aset lain-lain - neto	474.273	266.304	-	14.835	-	-	755.412	Other assets - net
Total Aset	8.208.703	8.515.252	13.603.979	24.492.710	17.789.292	14.681.683	87.291.619	Total Assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

37. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

30 Juni/30 June 2016

Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	Description
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	75.320	-	-	-	-	75.320	Current liabilities
Simpanan	21.654.610	21.308.400	15.303.241	5.601.625	121.373	31.267	64.020.516	Deposits
Simpanan dari bank lain	128.460	2.742.500	2.643.540	5.000	-	-	5.519.500	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	183.220	-	-	-	-	183.220	Interest payable
Utang pajak	-	119.868	-	-	-	-	119.868	Tax payable
Liabilitas derivatif	-	9.234	14.572	33.627	50.554	78.726	186.713	Derivatives payable
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.635.116	-	-	-	-	1.635.116	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Liabilitas pajak tanggung - neto	18.804	-	-	-	-	-	18.804	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas atas Imbalan kerja	-	-	-	9.304	76.802	156.433	242.539	Liabilities for employee benefit
Liabilitas akseptasi	-	275.780	1.198.782	533.205	-	-	2.007.767	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	401.765	129.904	-	40.498	-	-	572.167	Other liabilities
Efek hutang yang diterbitkan	-	-	-	-	2.090.251	-	2.090.251	Debt securities issued
Total Liabilitas	22.203.639	26.479.342	19.160.135	6.223.259	2.338.980	266.426	76.671.781	Total Liabilities
Neto	(13.994.936)	(17.964.090)	(5.556.156)	18.269.451	15.450.312	14.415.257	10.619.838	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

37. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

Keterangan	31 Desember/31 December 2015						Total	Description
	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Aset								Assets
Kas	516.244	-	-	-	-	-	516.244	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.454.283	-	-	-	-	-	5.454.283	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	703.809	-	-	-	-	-	703.809	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.555.655	300.000	-	-	-	2.855.655	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	34.884	420.710	637.492	401.734	61.678	1.556.498	Trading securities
Investasi keuangan - neto	-	980.184	1.258.540	5.448.761	1.410.903	1.280.828	10.379.216	Financial investments - net
Tagihan derivatif	-	21.709	10.551	16.874	92.593	-	141.727	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	-	2.916.623	9.346.409	21.145.951	14.285.028	12.879.512	60.573.523	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	-	703.913	1.332.976	562.363	13.860	-	2.613.112	Acceptances receivable - net
Aset tetap - neto	1.135.316	-	-	-	-	-	1.135.316	Fixed assets - net
Aset lain-lain - neto	427.083	276.016	-	14.843	-	-	717.942	Other assets - net
Total Aset	8.236.735	7.488.984	12.669.186	27.826.284	16.204.118	14.222.018	86.647.325	Total Assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

37. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

Keterangan	31 Desember/31 December 2015						Total	Description
	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	61.920	-	-	-	-	61.920	Current liabilities
Simpanan	19.107.570	23.835.312	15.561.130	5.768.398	138.022	46.861	64.457.293	Deposits
Simpanan dari bank lain	138.585	3.349.319	2.013.616	5.000	-	-	5.506.520	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	243.086	-	-	-	-	243.086	Interest payable
Utang pajak	-	211.401	-	-	-	-	211.401	Tax payable
Liabilitas derivatif	-	7.335	6.059	15.361	85.615	28.848	143.218	Derivatives payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	26.219	-	-	-	-	-	26.219	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas atas Imbalan kerja	-	-	-	10.850	63.706	111.706	186.262	Liabilities for employee benefit
Liabilitas akseptasi	-	722.879	1.341.509	565.236	13.949	-	2.643.573	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	250.951	115.836	-	44.881	-	-	411.668	Other liabilities
Efek hutang yang diterbitkan	-	-	-	399.074	1.094.306	994.493	2.487.873	Debt securities issued
Total Liabilitas	19.523.325	28.547.088	18.922.314	6.808.800	1.395.598	1.181.908	76.379.033	Total Liabilities
Neto	(11.286.590)	(21.058.104)	(6.253.128)	21.017.484	14.808.520	13.040.110	10.268.292	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

37. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

The table below shows the remaining contractual maturities of financial Bank's liabilities based on undiscounted cash flow:

30 Juni/30 June 2016

Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	Description
Liabilitas segera	-	75.320	-	-	-	-	75.320	Current liabilities
Simpanan	21.654.610	21.538.957	15.545.872	5.668.418	129.219	33.270	64.570.346	Deposits
Simpanan dari bank lain	128.460	2.745.951	2.646.644	5.000	-	-	5.526.055	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	183.220	-	-	-	-	183.220	Interest payable
Liabilitas derivatif	-	9.234	14.572	33.627	50.554	78.726	186.713	Derivatives payable
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.639.047	-	-	-	-	1.639.047	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	-	275.780	1.198.782	533.205	-	-	2.007.767	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	-	129.904	-	40.498	-	-	170.402	Other liabilities
Efek hutang yang diterbitkan	-	18.158	36.317	163.425	2.737.000	-	2.954.900	Debt securities issued
Total Liabilitas	21.783.070	26.615.571	19.442.187	6.444.173	2.916.773	111.996	77.313.770	Total Liabilities

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

37. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto: (lanjutan)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial Bank's liabilities based on undiscounted cash flow: (continued)

31 Desember/31 December 2015								
Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	Description
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	61.920	-	-	-	-	61.920	Current liabilities
Simpanan	19.107.570	24.119.282	15.797.218	5.866.837	150.770	49.421	65.091.098	Deposits
Simpanan dari bank lain	138.585	3.350.708	2.015.423	5.000	-	-	5.509.716	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	243.086	-	-	-	-	243.086	Interest payable
Liabilitas derivatif	-	7.335	6.059	15.361	85.615	28.848	143.218	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	722.879	1.341.509	565.236	13.949	-	2.643.573	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	-	115.836	-	44.881	-	-	160.717	Other liabilities
Efek hutang yang diterbitkan	-	36.888	28.375	578.587	1.837.225	1.056.750	3.537.825	Debt securities issued
Total Liabilitas	19.246.155	28.657.934	19.188.584	7.075.902	2.087.559	1.135.019	77.391.153	Total Liabilities

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko keuangan dan non-keuangan merupakan bagian yang melekat dalam bisnis Bank. Risiko dikelola dalam tingkat yang dapat diterima oleh Bank, serta disetujui oleh Direksi dan dipantau oleh Dewan Komisaris serta sebuah kerangka kerja yang komprehensif atas kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Secara garis besar, Kebijakan Manajemen Risiko mengacu pada peraturan Regulator, dimana penerapannya mencakup 4 pilar manajemen risiko yang ditetapkan dalam POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank, serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank. Untuk mendukung hal tersebut, dibentuk komite-komite untuk mengkaji masalah terkait manajemen risiko, termasuk rencana perbaikan jika dibutuhkan, memberikan persetujuan atas berbagai Kebijakan Manajemen Risiko, mengkaji Laporan Profil Risiko, dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian Bank. Komite yang dibentuk pada level Komisaris salah satunya yaitu Komite Pemantau Risiko (KIPER), sedangkan pada level Direksi antara lain Komite Manajemen Risiko (RMC), Komite Aktiva & Pasiva (ALCO), Komite Kebijakan Kredit (CPC), Komite Manajemen Risiko Operasional (ORMC), dan lainnya.

Penetapan Kebijakan Manajemen Risiko sesuai dengan Profil Risiko Bank yaitu mencakup 8 tipe Risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum dan Risiko Reputasi.

Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang timbul dari kegagalan debitur atau *counterparty* dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

38. Risk Management Policies

Financial and non-financial risks are inherent in the Bank's business. Risks are managed within acceptable levels by Bank, as well as approved by the Board of Directors and oversight by Board of Commissioners and a comprehensive framework of policies and procedures is established for the identification, measurement, monitoring and controlling of risks.

Generally, the Risk Management Policy refers to the Regulators rules, which the implementation includes the 4 pillars of risk management, stipulated in OJK Regulation Number 18/POJK.03/2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks, as follows:

1. *Active supervision of the Board of Commissioners and Directors;*
2. *Adequacy of Risk Management policies, procedures and risk limit stipulation;*
3. *Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and controlling process, supported by Risk Management information system; and*
4. *A comprehensive internal control system.*

Boards of Commissioners and Directors are responsible to ensure the adequacy of risk management implementation tailored with the characteristic, complexity, and risk profile of Bank, and have a good understanding on the type and level of risks inherent in the Bank's business activities. To support this, the committees are formed to assess issues related to risk management, including the improvement plan if necessary, give approval for a variety of Risk Management Policy, assess the risk profile report, and evaluate the implementation of the Bank's risk control system. One of related Committee at the Commissioner level is Risk Monitoring Committee (ROC), whereas at the Director level e.g the Risk Management Committee (RMC), Asset & Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee (CPC), Operational Risk Management Committee (ORMC), etc.

Risk Management Policy is determined in accordance with the Bank's risk profile which includes 8 types of risks, consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk and Reputation Risk.

Credit Risk

Credit risk is defined as the risk of loss arising from any failure by a debtor or a counterparty to fulfill its financial obligations as and when they fall due.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut:

1. Pemisahan fungsi Penyetuju Kredit dari Pengaju Kredit

Terdapat pemisahan tugas antara fungsi kerja Bisnis, fungsi kerja Administrasi Kredit, fungsi kerja Penyetuju Kredit, dan fungsi kerja Manajemen Risiko untuk menjaga independensi dan integritas dari berbagai fungsi kredit tersebut.

Divisi Manajemen Risiko Kredit melakukan pengawasan independen terhadap risiko kredit dan bertanggung jawab atas analisis dan pelaporan dari semua elemen risiko kredit kepada Direktur dan manajemen senior yang terkait.

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait untuk mengelola risiko kredit antara lain:

- a. Kebijakan Kredit Umum yang mengatur tata cara pemberian kredit dan berbagai prinsip dan standar kredit yang berlaku secara umum, untuk mengelola risiko kredit Bank.
- b. Kebijakan Kredit Konsumer yang mengatur tata cara pemberian kredit konsumer dan berbagai prinsip dan standar kredit guna mengelola risiko kredit Bank pada segmen konsumer.
- c. Kebijakan Manajemen Risiko Konsentrasi Kredit untuk mengelola risiko konsentrasi kredit.
- d. Kebijakan Mitigasi Risiko Kredit yang menentukan jenis dan persyaratan minimum pada agunan, jaminan dan kredit derivatif guna memenuhi persyaratan modal.
- e. Pedoman Restrukturisasi Kredit yang memberikan pedoman restrukturisasi kredit bagi debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank.
- f. Kebijakan Klasifikasi Aset yang memberikan pedoman atas pengkategorian eksposur ke dalam Kelas Aset Basel II untuk perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows:

1. *Segregation of Credit Approval from Credit Origination*

There is segregation of duties between Business function, Credit Administration function, Credit Approval function, and Risk Management function to maintain independence and integrity of the various credit functions.

Credit Risk Management Division provides independent oversight of credit risk and is responsible for the analysis and reporting of all elements of credit risk to the related Director and senior management.

2. *Credit Risk Policies and Procedures*

The Bank has issued several related policies to manage credit risk, among others:

- a. *The General Credit Policy that governs the principles of credit extension and the broad credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages credit risk.*
- b. *The Consumer Credit Policy that governs the principles of consumer credit extension, and various credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages credit risk for the consumer segment.*
- c. *The Credit Concentration Risk Management Policy to manage credit concentration risk.*
- d. *The Credit Risk Mitigation Policy that specifies the types and minimum requirements for collateral, guarantees and credit derivatives to be eligible for capital relief.*
- e. *The Credit Restructuring Guideline that gives guidance on credit restructuring for borrowers who have difficulties to meet their obligation to the Bank.*
- f. *The Asset Classification Policy that gives the guidelines for classifying exposures into the Basel II Asset Classes for Risk Weighted Asset calculation.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait untuk mengelola risiko kredit antara lain: (lanjutan)

- g. Kerangka Kerja Tata Kelola Berdasarkan Pendekatan *Internal Rating*, yang mengatur mengenai peran dan tanggung jawab dari setiap pihak yang terkait dalam proses *Internal Rating* kredit di Bank.
- h. Kebijakan *Override* Peringkat & *Scorecard* Risiko Kredit, yang mengatur keputusan dalam merubah (*override*) hasil Peringkat/*Scorecard* yang dihasilkan dari proses normal, untuk dapat lebih menggambarkan tingkat risiko yang dimiliki debitur.
- i. Alur kerja untuk Proses ECAI (*External Credit Assessment Institutions*) Basel II yang memberikan pedoman untuk menghasilkan dan menjaga peringkat eksternal debitur untuk perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.
- j. Pedoman Perbankan Ramah Lingkungan, sebagai bentuk peran dari Bank untuk mendukung program Pemerintah akan kelestarian lingkungan hidup dimana selain memperhatikan kemampuan bayar debitur, Bank juga memperhatikan upaya yang telah dilakukan debitur dalam rangka memelihara lingkungan hidup.

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit

Divisi Manajemen Risiko Kredit menjadi pengawas independen dan melakukan pemantauan portofolio dengan melakukan kaji ulang secara berkala atas risiko internal dan eksternal dan parameter-parameter risiko kredit (seperti: tren *delinquency*, *special mention*, *watch list accounts*, risiko konsentrasi, pergerakan kualitas kredit, dan lainnya).

Saat ini Bank telah memiliki *Independent Credit Review Unit* (ICRU) yang berada di bawah Divisi Manajemen Risiko Kredit yang secara independen bertugas untuk melakukan *review* terhadap akun-akun *watchlist* dan memastikan bahwa akun-akun tersebut dikelola secara proaktif untuk meminimalkan kerugian Bank serta memiliki kolektibilitas sesuai dengan ketentuan internal Bank dan ketentuan regulator.

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

2. Credit Risk Policies and Procedures (continued)

The Bank has issued several related policies to manage credit risk, among others: (continued)

- g. *Governance Framework of Internal Rating-based Approach that governs the roles and responsibilities of the various parties in credit Internal Rating process in Bank.*
- h. *Credit Risk Scorecard & Rating Override Policy, that governs decisions to change (override) the Rating/Scorecard output from the normal process, in order to have a better risk level of debtors.*
- i. *The Workflow for Basel II ECAI (External Credit Assessment Institutions) Process that gives the guidelines for obtaining and maintaining the external ratings of debtors for Risk Weighted Asset calculation.*
- j. *Green Banking Guidelines, as a form of Bank's role to support the Government's program to preserve the environment, in which Bank's concern is not only the debtor's ability to pay but also noted the Debtor's effort to preserve the environment.*

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio

Credit Risk Management Division provides independent oversight and performs portfolio monitoring by conducting regular reviews of internal and external risk environment and credit risk parameters (i.e delinquency trend, special mention, watch list accounts, concentration risk, loan quality movement, etc).

Currently the Bank has the Independent Credit Review Unit (ICRU) under the Credit Risk Management Division in which the task is to be independently review the watchlist accounts and to ensure that the accounts are proactively managed to minimize the losses of the Bank and has an appropriate collectibility in accordance with the Bank's internal regulations and regulatory provisions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Bank juga telah membentuk *Credit Management Working Group* (CMWG), yaitu kelompok kerja yang dibentuk dengan tujuan utama untuk melakukan pemantauan atas kualitas kredit yang dimiliki Bank, menerapkan strategi restrukturisasi, dan pemantauan kredit maupun langkah penyelesaian terhadap kredit yang memiliki pemburukan kolektibilitas. Rapat Kelompok Kerja ini dilaksanakan setiap minggu.

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit didefinisikan sebagai eksposur tunggal atau eksposur kelompok yang berpotensi menghasilkan kerugian yang cukup besar (relatif terhadap modal Bank, total aktiva, atau tingkat risiko secara keseluruhan) yang mungkin mengancam kesehatan Bank atau kemampuan Bank untuk mempertahankan operasi intinya. Dimana kredit adalah aktivitas utama Bank, risiko konsentrasi kredit adalah risiko yang sangat material. Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

30 Juni/30 June 2016

	<i>Wholesale</i>	<i>Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia</i>	<i>Bank/ Banks</i>	<i>Ritel/Retail</i>	<i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	-	4.914.174	-	-	4.914.174	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	-	-	1.230.934	-	1.230.934	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.983.875	486.326	-	3.470.201	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	-	1.702.514	-	-	1.702.514	<i>Trading securities</i>
Investasi keuangan - neto	2.452.997	9.039.022	-	-	11.492.019	<i>Financial investments - net</i>
Tagihan derivatif	86.262	-	55.348	-	141.610	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan - neto	36.842.160	-	-	23.163.122	60.005.282	<i>Loans - net</i>
Tagihan akseptasi - neto	1.990.151	-	-	-	1.990.151	<i>Acceptances receivable - net</i>
Aset lain-lain	201.444	-	1.906	77.789	281.139	<i>Other assets</i>
Total	41.573.014	18.639.585	1.774.514	23.240.911	85.228.024	Total
Persentase	49%	22%	2%	27%	100%	Percentage

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Bank formed a *Credit Management Working Group* (CMWG), which is Working Group with key objective of this meeting are to monitor credit quality of Bank, to determine restructuring strategy, and to monitor portfolio performance and discuss account strategies for vulnerable accounts. This meeting will be held on a weekly basis.

Credit Concentration Risk Management

Credit risk concentration is defined as any single exposure or group exposures with the potential to produce losses large enough (relative to the Bank's capital, total assets, or overall risk level) which may threaten the Bank's health or ability to maintain its core operations. As lending is the Bank's primary activity, credit risk concentration is concerned as highly material risk. Concentration of credit risk by type of debtors:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

31 Desember/31 December 2015

	<u>Wholesale</u>	<u>Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia</u>	<u>Bank/ Banks</u>	<u>Ritel/Retail</u>	<u>Total</u>	
Giro pada Bank Indonesia	-	5.454.283	-	-	5.454.283	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	703.809	-	703.809	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.217.750	637.905	-	2.855.655	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	1.556.498	-	-	1.556.498	Trading securities
Investasi keuangan - neto	1.852.940	8.526.276	-	-	10.379.216	Financial investments - net
Tagihan derivatif	93.524	-	48.203	-	141.727	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	55.605.391	-	-	4.968.132	60.573.523	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	2.613.112	-	-	-	2.613.112	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain	248.105	-	15.187	27.567	290.859	Other assets
Total	60.413.072	17.754.807	1.405.104	4.995.699	84.568.682	Total
Persentase	71%	21%	2%	6%	100%	Percentage

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk *individual/grup*, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Credit Concentration Risk Management (continued)

Concentration of credit risk by type of debtors: (continued)

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for *single/group exposure*, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is line with Bank's *risk appetite* and *risk tolerance* as one of the tools for Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and *irrevocable Letters of Credit*, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and *irrevocable Letters of Credit* issued are called upon.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dan *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a. The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans represent the maximum exposure of credit risk.
- b. For the loans, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables in Bank are classified into two major categories, as follows:
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

For *secured loans*, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows :

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Financial collateral*, such as deposit (savings, demand deposit and time deposit), securities, and gold.
- c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of *default*, Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the *counterparty*.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. Meanwhile for *fully unsecured loans*, the risk level is equal to the carrying value.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Kredit menurut sektor industri per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015
Industri pengolahan	17.821.515	19.309.749
Perdagangan besar dan eceran	15.300.796	15.591.788
Rumah tangga	8.234.263	7.996.288
Real estate dan jasa usaha	4.982.895	4.822.468
Penyedia akomodasi	4.020.258	4.138.264
Konstruksi	3.080.976	3.746.834
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.582.155	2.897.579
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.380.672	897.085
Perantara keuangan	1.133.938	594.491
Listrik, air dan gas	486.858	343.740
Pertambangan dan penggalian	456.796	537.277
Jasa kemasyarakatan	225.497	262.704
Jasa kesehatan	97.723	104.146
Jasa pendidikan	62.663	44.825
Perikanan	50.433	57.354
Jasa perorangan	9.434	10.829
Lainnya	1.766	130
Total	60.928.638	61.355.551

Eksposur terbesar Bank terletak pada sektor industri pengolahan dengan proporsi sebesar 29.25% dari total kredit Bank dan hal tersebut masih sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Bank.

Kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo per 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	Baki Debet Kredit/ Loan Outstanding	Persentase (%)/ Percentage (%)
≤ 1 tahun	32.283.509	52,99%
> 1 tahun ≤ 2 tahun	3.412.736	5,60%
> 2 tahun ≤ 5 tahun	11.878.878	19,50%
> 5 tahun	13.353.515	21,91%
Total	60.928.638	100.00%

Sebagian besar jangka waktu kredit atau 52.99% jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari 1 (satu) tahun dimana untuk kredit yang lebih berisiko dengan jangka waktu lebih besar dari 5 (lima) tahun memiliki porsi 21.91% dan hal ini masih sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Bank.

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Loans based on industrial sector as of 30 June 2016 and 31 December 2015, are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2016	31 Desember/ 31 December 2015	
Industri pengolahan	17.821.515	19.309.749	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	15.300.796	15.591.788	Wholesale and retail
Rumah tangga	8.234.263	7.996.288	Household
Real estate dan jasa usaha	4.982.895	4.822.468	Real estate and business service
Penyedia akomodasi	4.020.258	4.138.264	Accommodation provider
Konstruksi	3.080.976	3.746.834	Construction
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.582.155	2.897.579	Transportation, warehousing, and communication
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.380.672	897.085	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	1.133.938	594.491	Financial intermediaries
Listrik, air dan gas	486.858	343.740	Electricity, water and gas
Pertambangan dan penggalian	456.796	537.277	Mining and excavation
Jasa kemasyarakatan	225.497	262.704	Social service
Jasa kesehatan	97.723	104.146	Health service
Jasa pendidikan	62.663	44.825	Educational service
Perikanan	50.433	57.354	Fishery
Jasa perorangan	9.434	10.829	Personal service
Lainnya	1.766	130	Others
Total	60.928.638	61.355.551	Total

The biggest Bank's exposure is to processing industry with proportion around 29.25% from total loan and it is still within the Bank's *risk appetite* and *risk tolerance*.

Loans based on remaining maturities as of 30 June 2016, are as follows:

	Baki Debet Kredit/ Loan Outstanding	Persentase (%)/ Percentage (%)
≤ 1 tahun	32.283.509	52,99%
> 1 tahun ≤ 2 tahun	3.412.736	5,60%
> 2 tahun ≤ 5 tahun	11.878.878	19,50%
> 5 tahun	13.353.515	21,91%
Total	60.928.638	100.00%

Most of the loan tenor or 52.99% is within less than 1 (one) year where for the riskiest loan which lies in the loan tenor more than 5 (five) years is 21.91% portion and it is still within the Bank's *risk appetite* and *risk tolerance*.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum dari aset keuangan Bank setelah mempertimbangkan dampak dari jaminan dan pengaturan tambahan lain selain dari kredit yang diberikan sama dengan nilai tercatat.

Manajemen Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah dikelola secara terpusat oleh divisi independen, *Special Asset Management* (SAM). SAM terdiri dari dua unit:

1. Unit Restrukturisasi yang secara proaktif mengelola kredit bermasalah. Tujuan utamanya adalah untuk menangani kredit bermasalah kembali lancar sehingga akun tersebut dapat ditransfer kembali ke fungsi kerja Bisnis; dan
2. Unit *Recovery* yang mengelola kredit bermasalah dengan tujuan utama memaksimalkan pemulihan hutang.

Bank juga dimungkinkan untuk melakukan pengalihan/penjualan akun kredit bermasalah ke pihak lain, salah satunya adalah pembelian kredit bermasalah oleh salah satu anak usaha UOB Singapore.

Eksposur Kredit pada Basel II

Saat ini Bank menggunakan Pendekatan Standar berdasarkan Basel II dalam mengukur Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit. Informasi dan pedoman rating ATMR untuk risiko kredit diatur dalam Kebijakan Klasifikasi Aset.

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. *Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)*

Maximum exposure to credit risk (continued)

The maximum exposure of the Bank's financial asset after considering the impact of collateral and other enhancement arrangement other than loan is equal to its carrying value.

Managing Non-Performing Loans

Non-performing loans are centrally managed by an independent unit, Special Asset Management (SAM). SAM consists of two units:

1. *The Restructuring Unit which proactively manages the non-performing loans. Its primary goal is to handle non-performing loans back to performing so that these accounts can be transferred back to the Business Units; and*
2. *The Recovery Unit which manages non-performing loans with the primary goal to maximize debt recovery.*

The Bank is also possible to perform the transfer/sale of non-performing loans to the other party, one of which is the purchase of non-performing credit by a subsidiary of UOB Singapore.

Credit exposures under Basel II

Bank currently uses the Standardized Approach under Basel II to measure the Risk Weighted Asset (RWA) for credit risk. The information and guidelines of rating for RWA for credit risk is regulated in the Asset Classification Policy.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur Kredit pada Basel II (lanjutan)

Pada pendekatan standar, eksposur Bank dibagi menjadi 11 klasifikasi aset dan portofolio, sebagai berikut:

- a. Pemerintah
- b. Entitas Sektor Publik Bukan Pemerintah Pusat
- c. Bank Pembangunan *Multilateral*
- d. Bank
- e. Korporasi
- f. Karyawan/Pensiunan
- g. Kredit Beragunan Rumah Tinggal
- h. Kredit Beragunan *Real Estate* Komersial
- i. Klaim yang telah jatuh tempo
- j. Aset Lainnya
- k. Kredit pada Bisnis Mikro, Bisnis Kecil, dan Portofolio Ritel

Saat ini, Bank hanya mengakui peringkat internasional dari *Moody's*, *Standard's* and *Poor* dan *Fitch*.

Pengembangan Infrastruktur dan Persiapan Penerapan Basel II *Internal Rating*

Bank telah menerapkan penggunaan model *Internal Rating* pada segmen *Wholesale* sebagai langkah awal untuk mempersiapkan penerapan Basel II dengan pendekatan *Internal Rating*. Untuk tujuan ini, perangkat tambahan yang signifikan telah dibuat pada sistem, proses, dan praktik manajemen risiko Bank untuk mencapai kepatuhan terhadap Basel II IRB.

Eksposur maksimum aset keuangan Bank untuk risiko kredit sebelum memperhitungkan agunan dan jaminan kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatatnya (*carrying value*) (Catatan 39).

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari tanah dan bangunan, simpanan dan lainnya.

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Credit exposures under Basel II (continued)

Under the Standardized Approach, Bank's exposures are classified into 11 asset classifications and portfolios, as follows:

- a. Sovereign
- b. Non Central Government Public Sector Entities
- c. Multilateral Development Bank
- d. Banks
- e. Corporate
- f. Employee/Retiree
- g. Claim Secured by Residential Property
- h. Claim Secured by Commercial Real Estate
- i. Overdue Claims
- j. Other Assets
- k. Claims on Micro Business, Small Business, and Retail Portfolio

Currently, the Bank only recognizes international ratings from *Moody's*, *Standard's* and *Poor* and *Fitch*.

Development of Infrastructures and Preparation of Basel II *Internal Rating* Based Implementation

The Bank has implemented *Internal Rating* model on the *Wholesale* segment as an initiation step to prepare the implementation of *Basel II Internal Rating Approach*. To this end, significant enhancements have been made to the Bank's risk management systems, processes and practices to achieve *Basel II IRB* compliance.

The Bank's financial asset's maximum exposure to credit risk before taking into account any collateral and other credit enhancements is its *carrying value* (Note 39).

Bank determines the type and value of collateral pledged regarding to its credit scheme. Type of collateral consists of land and building, deposits and others.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risk Management Policies (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Pengembangan Infrastruktur dan Persiapan Penerapan Basel II Internal Rating (lanjutan)

Development of Infrastructures and Preparation of Basel II Internal Rating Based Implementation (continued)

Informasi kualitas kredit atas aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

The information on the credit quality of financial assets as of 30 June 2016 and 31 December 2015:

30 Juni/30 June 2016

	Belum Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due not impaired</i>	Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.914.174	-	-	4.914.174	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.230.934	-	-	1.230.934	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.470.201	-	-	3.470.201	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.702.514	-	-	1.702.514	Trading securities
Investasi keuangan	11.511.194	-	-	11.511.194	Financial investment
Tagihan derivatif	141.610	-	-	141.610	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	56.926.568	1.989.128	2.012.942	60.928.638	Loans
Tagihan akseptasi	2.007.767	-	-	2.007.767	Acceptances receivable
Aset lain-lain	281.139	-	-	281.139	Other assets
Total	82.186.101	1.989.128	2.012.942	86.188.171	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(290.523)	(259.905)	(409.719)	(960.147)	Allowance for impairment losses
Neto	81.895.578	1.729.223	1.603.223	85.228.024	Net

31 Desember/31 December 2015

	Belum Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due not impaired</i>	Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	5.454.283	-	-	5.454.283	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	703.809	-	-	703.809	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.855.655	-	-	2.855.655	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.556.498	-	-	1.556.498	Trading securities
Investasi keuangan	10.387.956	-	265	10.388.221	Financial investment
Tagihan derivatif	141.725	-	2	141.727	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	58.106.045	1.603.010	1.646.496	61.355.551	Loans
Tagihan Akseptasi	2.643.573	-	-	2.643.573	Acceptances receivable
Aset lain-lain	290.859	-	-	290.859	Other assets
Total	82.140.403	1.603.010	1.646.763	85.390.176	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(375.866)	(163.416)	(282.212)	(821.494)	Allowance for impairment losses
Neto	81.764.537	1.439.594	1.364.551	84.568.682	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risk Management Policies (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

The aging analysis of past due but not impaired loans as of 30 June 2016 and 31 December 2015:

30 Juni/30 June 2016					
	1 sampai 30 hari/ 1 - 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 - 90 days	Total	
Modal kerja	966.556	4.830	12.244	983.630	Working capital
Investasi	569.507	-	-	569.507	Investment
Konsumen	435.171	10	810	435.991	Consumer
Total	1.971.234	4.840	13.054	1.989.128	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(254.241)	(499)	(5.165)	(259.905)	Allowance for impairment losses
Neto	1.716.993	4.341	7.889	1.729.223	Net
31 Desember/31 December 2015					
	1 sampai 30 hari/ 1 - 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 - 90 days	Total	
Modal kerja	470.149	93.262	58.429	621.840	Working capital
Investasi	151.497	157.012	298.066	606.575	Investment
Konsumen	204.759	44.911	121.798	371.468	Consumer
Karyawan	3.127	-	-	3.127	Employee
Total	829.532	295.185	478.293	1.603.010	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71.977)	(36.899)	(54.540)	(163.416)	Allowance for impairment losses
Neto	757.555	258.286	423.753	1.439.594	Net

Bank melakukan penilaian terhadap 3 (tiga) pilar dalam menilai aset keuangan yang mengalami pemburukan. Ke-3 (tiga) pilar tersebut adalah prospek bisnis, kinerja debitur dan kemampuan bayar debitur, dimana hal tersebut sesuai dengan kebijakan regulator.

The Bank uses 3 (three) pillars approach in assessing financial assets that are past due or impaired. Those 3 (three) pillars are business prospect, performance of the borrower and repayment capability which are in line with the regulatory provision.

Bank memperhitungkan agunan yang layak dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Agunan yang layak yang diperhitungkan oleh Bank adalah kas/setara kas, tanah & bangunan dan vessel.

The Bank takes into account the eligible collaterals in calculating the impairment loss. The eligible collaterals that recognized by Bank are cash/cash equivalents, land & buildings and vessels.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul dari pergerakan variabel pasar pada posisi yang dimiliki oleh Bank yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank. Variabel market yang mempengaruhi posisi Bank adalah suku bunga dan nilai tukar termasuk perubahan harga option.

Market risk is the risk of loss arising from movements in market variables on the position held by the Bank which can result in losses for the Bank. Market variables that influence the position of the Bank are interest rates and exchange rates, including changes in the price of the option.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Kerangka kerja risiko pasar Bank terdiri dari kebijakan dan praktek risiko pasar, pendelegasian wewenang dan limit risiko pasar, validasi atas penilaian dan model risiko, dan lainnya. Kerangka kerja ini juga meliputi proses produk / aktivitas baru untuk memastikan isu-isu risiko pasar telah diidentifikasi secara memadai sebelum diluncurkan.

Direksi mendelegasikan wewenang kepada Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) untuk melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko pasar. ALCO melakukan kajian dan memberikan arahan atas seluruh hal terkait risiko pasar.

Bank telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pada setiap tingkat pada posisi yang terkait pelaksanaan manajemen risiko pasar disesuaikan dengan tujuan, kebijakan bisnis, ukuran, dan kompleksitas Bank. Tugas dan tanggung jawab ini terdapat pada Kebijakan Manajemen Risiko Pasar.

Bank menggunakan Pendekatan Standar untuk menghitung modal risiko pasar sesuai dengan ketentuan OJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Bank memiliki modal yang kuat dengan rasio kecukupan modal sebesar 16,87% pada tanggal 30 Juni 2016. Rasio ini lebih tinggi dibandingkan persyaratan minimum modal berdasarkan profil risiko (9%), yang diatur pada POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kecukupan Perhitungan Modal Minimum Bank Umum. Modal Bank lebih dari cukup untuk menutup potensi kerugian yang mungkin timbul dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar.

Secara internal, risiko pasar diukur dan dikendalikan menggunakan model internal. Bank mengadopsi *Value at Risk* (VaR) menggunakan simulasi historis untuk mengukur potensi kerugian pada tingkat kepercayaan 99% dengan menggunakan data historis 300 hari. Perkiraan VaR diuji kembali dengan menggunakan data laba dan rugi pada buku perdagangan untuk memvalidasi keakuratan metodologi tersebut. Proses pengujian kembali ini dilakukan guna menganalisa apakah penyimpangan yang terjadi disebabkan oleh kelemahan pada model perhitungan atau karena pergerakan pasar. Seluruh penyimpangan pada model ditangani dengan penyempurnaan model tersebut. Berdasarkan prosedur *back testing* kerugian aktual yang terjadi untuk periode satu tahun telah konsisten dengan model pengukuran VaR. Untuk melengkapi pengukuran VaR, *stress test* dilakukan pada portofolio buku perdagangan untuk mengidentifikasi ketahanan Bank dalam kondisi krisis.

38. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

The Bank's market risk framework comprises market risk policies and practices, delegation of authority and market risk limits, validation of valuation and risk models, etc. This framework also encompasses the new product / service program process to ensure the identified market risk issues are adequately addressed prior to its launch.

The Board of Directors delegates authority to the Assets and Liabilities Committee (ALCO) to conduct active monitoring on market risk management. ALCO reviews and provides direction on all market risk related matters.

The Bank has established the roles and responsibilities on each level of the position which related to the implementation of market risk management tailored with the purpose, business policy, size and complexity of the Bank. These roles and responsibilities are clearly stated in the Market Risk Management Policy.

The Bank adopts the Standardized Approach to calculate the regulatory market risk capital in compliance with OJK's regulation on Capital Adequacy Ratio. The Bank has a strong capital base with Capital Adequacy Ratio of 16.87% as of 30 June 2016. This ratio is higher than the minimum capital requirements based on risk profile (9%), which is stipulated on OJK Regulation Number 11/POJK.03/2016 concerning Bank's Calculation of Minimum Capital Adequacy. The Bank's capital is more than sufficient to cover any potential losses that might arise from interest rate and exchange rate fluctuations.

Internally, the market risk is measured and controlled based on internal models. The Bank adopts the historical simulation Value at Risk (VaR) to measure the potential loss at a 99% confidence level using 300 days historical price changes. VaR estimation are back tested against profit and loss of trading book to validate the robustness of the methodology. The back testing process analyses whether the exceptions are due to model deficiencies or market volatility. All model deficiencies are addressed with appropriate model enhancements. Based on back testing procedures, the actual loss for the whole year result is already consistent with the VaR forecast model. To complement the VaR measurement, stress test is performed on the trading portfolio in order to identify the Bank's vulnerability in the event of crisis.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Perhitungan VaR telah memperhitungkan faktor korelasi antar instrumen pada seluruh posisi *trading book* Bank (tidak diaudit).

30 Juni/30 June 2016					
	Tengah Tahun/ <i>Mid Year</i>	Tinggi/ <i>High</i>	Rendah/ <i>Low</i>	Rata-rata/ <i>Average</i>	
	<i>SGD Thousand</i>	<i>SGD Thousand</i>	<i>SGD Thousand</i>	<i>SGD Thousand</i>	
Total VaR	1.333	1.693	377	1.077	Total VaR

31 Desember/31 December 2015					
	Akhir Tahun/ <i>Year end</i>	Tinggi/ <i>High</i>	Rendah/ <i>Low</i>	Rata-rata/ <i>Average</i>	
	<i>SGD Thousand</i>	<i>SGD Thousand</i>	<i>SGD Thousand</i>	<i>SGD Thousand</i>	
Total VaR	711	1.006	123	398	Total VaR

38. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

VaR calculation already includes correlation factors cross instruments in trading book portfolios of the Banks (unaudited).

a. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko pada pendapatan dan nilai ekonomis dari aset, kewajiban, dan derivatif keuangan dalam mata uang asing yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikelola melalui kebijakan dan limit risiko yang disetujui oleh ALCO. Limit tersebut meliputi limit *Value-at-Risk*, limit FX NOP, limit PV01, eksposur berdasarkan mata uang, maksimum tenor, dan lainnya. *Market Risk Management & Control Unit* secara harian memantau aktivitas risiko pasar dan/atau eksposur terhadap limit yang telah disetujui oleh ALCO, dan melaporkan kejadian pelampauan limit kepada pejabat terkait untuk mendapatkan persetujuan/pengesahan.

Risiko nilai tukar Bank dinilai relatif rendah dikarenakan posisi devisa neto (PDN) Bank tercatat rendah, dimana pada akhir Juni 2016 hanya tercatat 0,96% dari permodalan Bank.

b. Risiko Suku Bunga pada *Banking Book*

Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* didefinisikan sebagai risiko potensi penurunan atau kerugian pada rentabilitas (pendapatan bunga bersih) dan modal (nilai ekonomis Bank) akibat perubahan dari suku bunga.

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk to earnings and economic value of foreign currency assets, liabilities and financial derivatives caused by fluctuation in foreign exchange rates.

Foreign exchange risk is managed through policies and risk limits approved by the Asset and Liability Committee (ALCO). The limits include Value-at-Risk limit, FX NOP limit, PV01 limit, exposure by currency, maximum tenures and etc. Market Risk Management & Control Unit on a daily basis monitors market risk activities and/or exposures against the approved ALCO limits, and escalates any excesses to appropriate officers for approval/ratification.

Foreign exchange risk is assessed at low as Bank's Net Open position (NOP) recorded very low, which at end of June 2016 the NOP has recorded only 0.96% from total capital of the Bank.

b. Interest Rate Risk in the *Banking Book*

Interest Rate Risk in the *Banking Book* is defined as the risk of potential reduction in or loss of earnings (net interest income) and capital (the economic value of the Bank) due to changes in interest rates.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* (lanjutan)

Eksposur dinilai secara bulanan menggunakan analisa statis, seperti jadwal *repricing* dan analisa sensitivitas. Perangkat tersebut dapat memberikan indikasi atas dampak potensial perubahan suku bunga pada pendapatan bunga dan harga melalui analisa sensitivitas pada aktiva dan pasiva ketika suku bunga mengalami perubahan. Kesenjangan pada tenor yang lebih panjang akan mengalami perubahan *price-value* yang lebih besar dibandingkan dengan posisi serupa pada tenor yang lebih pendek.

Nilai ekonomis pada ekuitas (EVE) diterapkan untuk mengukur risiko suku bunga dari perubahan suku bunga menggunakan berbagai macam skenario suku bunga, seperti perubahan bentuk pada kurva suku bunga, yang meliputi skenario perubahan suku bunga yang tertinggi dan terendah.

Stress testing dilakukan secara berkala untuk menentukan kecukupan modal dalam memenuhi dampak ekstrim perubahan suku bunga pada laporan posisi keuangan. Tes tersebut juga dilakukan guna memberikan peringatan dini atas potensi kerugian ekstrim, guna mendukung pengelolaan risiko suku bunga secara proaktif dalam menyesuaikan perubahan pada pasar keuangan yang cepat.

EVE *banking book* per posisi 30 Juni 2016 tercatat sebesar Rp195 miliar, sedangkan PV01 *banking book* sebesar Rp148 juta. Hal ini berarti, setiap pergerakan 1 bps pada suku bunga pasar akan memberikan dampak potensial kerugian pada Bank sebesar Rp148 juta.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko terhadap pendapatan atau modal Bank dari ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya atau mendanai peningkatan pada aset ketika jatuh tempo, tanpa menimbulkan biaya atau kerugian yang signifikan.

38. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

b. Interest Rate Risk in the *Banking Book* (continued)

Exposure is quantified on a monthly basis using static analysis tools, such as repricing schedules and sensitivity analysis. They provide indications of the potential impact of interest rate changes on interest income and price value through the analysis of the sensitivity of assets and liabilities from any changes in interest rates. Mismatches in the longer tenor will experience greater change in the price-value of interest rate positions than similar positions in the shorter tenor.

Economic Value of Equity (EVE) is applied to measure the interest rate risk from any changes of interest rate using a variety of interest rate scenarios, such as changes in shape of the curve of interest rates, which include the highest and lowest changes in the interest rate scenario.

Stress testing is performed regularly to determine the adequacy of capital in meeting the impact of extreme interest rate movements on the statement of financial position. Such tests are also performed to provide early warnings of potential extreme losses, facilitating the proactive management of interest rate risks in an environment of rapid financial market changes.

EVE banking book as of 30 June 2016 was recorded at Rp195 billion, meanwhile PV01 banking book was recorded at Rp148 million. That means any changes of 1 bps on market interest rate is expected to have an impact on the Bank's potential losses amounting to Rp148 million.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk to a Bank's earnings or capital from its inability to meet its obligations or fund the increase in assets as they fall due, without incurring significant costs or losses.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengukuran utama yang digunakan oleh Bank dalam mengelola risiko likuiditas adalah dengan menggunakan proyeksi arus kas dengan skenario 'business as usual', 'bank-specific crisis' dan 'general market crisis', serta memantau rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini (early warning indicator) seperti rasio penurunan simpanan bukan bank, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio 50 dan 20 nasabah terbesar bukan bank, rasio pendanaan melalui *swap*, rasio *undrawn facility*, dan rasio 20 nasabah besar bank. Proyeksi arus kas menggunakan *behavioral modelling* untuk memastikan arus kas telah mencerminkan perilaku kegiatan bisnis dalam kondisi normal. Disamping itu Bank juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap stabilitas pendanaan inti (*core deposits*) yang terdiri dari dana-dana stabil bukan bank seperti giro, tabungan, dan deposito berjangka melalui analisa terhadap volatilitasnya.

Per semester I 2016 Bank telah mencatatkan simpanan nasabah sebesar Rp64,02 triliun atau turun 0,68% dibandingkan dengan simpanan nasabah posisi 31 Desember 2015, terutama disebabkan peningkatan giro sebesar 19,25% menjadi Rp8,21 triliun dan tabungan sebesar 8,67% menjadi Rp13,72 triliun. Sedangkan deposito berjangka mengalami penurunan 6,36% menjadi Rp42,09 triliun. *Loan Deposit Ratio* (LDR), yaitu rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan nasabah Bank sebesar 95,17%. Bank secara berkesinambungan akan terus menjaga tingkat LDR agar berada dalam kisaran yang sehat dan mempertahankan KPMM diatas 14%.

Disamping itu pengukuran dan pemantauan terhadap analisa *gap*, limit-limit yang ditetapkan, *stress testing*, dan Rencana Pendanaan Darurat dilaksanakan secara konsisten.

Rencana Pendanaan Darurat menjadi komponen penting dalam kerangka kerja manajemen likuiditas dan berfungsi sebagai perpanjangan atas kebijakan operasional atau manajemen likuiditas sehari-hari. Walaupun Bank memantau kebutuhan likuiditas dan pendanaan secara berkala, penting juga untuk mengetahui kejadian yang tak terduga, kondisi ekonomi dan pasar, masalah pendapatan atau situasi di luar kendali yang dapat menyebabkan krisis likuiditas. Rencana Pendanaan Darurat menguraikan tindakan yang harus diambil oleh Bank pada saat terjadi krisis likuiditas dan akan diaktifkan jika terjadi krisis atau *stress* likuiditas.

38. Risk Management Policies (continued)

Liquidity Risk (continued)

The key measures used by the Bank for managing liquidity risk are using cash flow projection under 'business as usual', 'bank-specific crisis' and 'general market crisis' scenarios, also by monitoring the liquidity ratios as early warning indicator i.e. percentage decreased in non-bank deposits, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), top 50 and 20 non-bank depositors ratios, swap funding ratio, *undrawn facility* ratio, and top 20 bank depositor ratio. Cash flow projection is using behavioral modelling to ensure the cash flow reflect the business-as-usual behavior. Besides, the Bank also monitors the stability of its 'core deposits' on regular basis which consist of stable non-bank deposits such as current account, savings account, and time deposit by analyzing their volatility overtime.

At semester I 2016 the Bank's has recorded Rp64.02 trillion of customer's deposits or went down by 0.68% compared to 31 December 2015 mostly contributed by current account which increased by 19.25% to Rp8.21 trillion and saving account by 8.67% to Rp13.72 trillion. Whereas time deposit decreased by 6.36% to Rp42.09 trillion. *Loan Deposit Ratio* (LDR) which identifies the extent to which the Bank's loans are funded by customer's deposits was 95.17%. The Bank will continuously maintain the LDR in soundness range and as well as maintain the CAR above 14%.

In addition to the above measurement and monitoring of the gap analysis, defined limits, stress testing, and Contingency Funding Plan are consistently implemented.

The Contingency Funding Plan (CFP) is a critical component of the liquidity management framework and serves as an extension of the Bank's operational or daily liquidity management policy. Although the Bank periodically monitors liquidity and funding requirements, it is important to recognize the unexpected events, economic or market conditions, earnings problems or situations beyond its control that could cause a liquidity crisis. The CFP outlines the actions to be taken by the Bank in the event of a liquidity crisis and would be activated in the event of a liquidity stress situation.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Hal ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengetahui potensi krisis likuiditas, menentukan tanggung jawab dan tindakan manajemen yang terkait pada saat krisis, memperbaiki area yang menjadi perhatian, dan memastikan bahwa arus informasi dapat tepat waktu sehingga dapat memfasilitasi pengambilan keputusan secara cepat dan efektif.

Tingkat kerumitan dan detail dari rencana tersebut disesuaikan dengan kompleksitas, eksposur risiko, aktivitas, produk, dan struktur organisasi Bank untuk menentukan indikator yang paling relevan untuk digunakan dalam mengelola likuiditas dan pendanaan. Selain itu, Bank juga telah menetapkan *Liquidity Task Force* (LTF) yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi posisi likuiditas dan menentukan tindakan yang akan diambil pada saat terjadi krisis.

Analisa mengenai kebutuhan pendanaan bersih melibatkan penyusunan laporan ketidaksesuaian arus kas berdasarkan jatuh tempo (kontraktual) aktual dari arus kas tersebut. Profil arus kas kontraktual mengalokasikan aset-aset, kewajiban-kewajiban, dan rekening administratif ke dalam jangka waktu berdasarkan sisa jatuh tempo aset, kewajiban, dan rekening administratif tersebut.

Selain itu, Bank juga membuat laporan ketidaksesuaian arus kas berdasarkan asumsi *behavioral*. Arus kas ini terkait dengan pola perilaku dari aset, kewajiban, dan rekening administratif yang dimilikinya dan potensi arus kas diproyeksikan berdasarkan asumsi-asumsi yang didapat dari pola perilaku tersebut. Potensi arus kas tersebut secara khusus terkait dengan karakteristik produk, seperti apakah produk tersebut biasanya diperpanjang setelah jatuh tempo, kecenderungan penarikan lebih awal pada deposito berjangka atau pola secara historis perpanjangan deposito berjangka. Dari analisa arus kas secara *behaviour* ini, diperoleh *gap Net Cash Outflow* (NCO) yang diperkirakan akan dihadapi Bank. Selama periode Januari sampai dengan Juni 2016, besarnya *gap* NCO masih berada dalam limit yang telah ditetapkan dan dalam toleransi Bank.

Tabel jatuh tempo aset dan liabilitas Bank berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa dapat dilihat pada Catatan 37.

38. Risk Management Policies (continued)

Liquidity Risk (continued)

It serves to identify and recognize a liquidity crisis, define the appropriate management responsibilities and responses during a crisis, rectify areas of concern, and ensure that information flows remain timely and uninterrupted to facilitate quick and effective decision-making.

The level of sophistication and detail of the plan would commensurate with the complexity, risk exposure, activities, products and organization structure of the Bank to identify the indicators that are most relevant to its management of liquidity and funding. In addition, the Bank also has established a Liquidity Task Force (LTF) which is responsible to evaluate the liquidity position and decide the actions to be taken when crisis occurs.

The cash flow analysis of net funding requirement involves the preparation of cash flow mismatch based on actual contractual maturity. Contractual cash flow profiles allocate the assets, liabilities, and off balance sheet items into time band by remaining maturity of the assets, liabilities and off balance sheet items.

Besides, the Bank also produce the cash flow mismatch report based on behavioral assumption. The cash flow related to behavior analysis of assets, liabilities, off balance sheet and the potential cash flow is projected based on assumptions which derived from the behavior patterns. Potential cash flow are specifically associated with product characteristic, such as whether the product is renewed, tendency of early redemption for time deposit or the historical trend of time deposit's rolled over. From the behaviour cash flow analysis, it is obtained the expected Net Cumulative Outflow (NCO) gap that will be encountered by the Bank. During January until June 2016, the NCO gap is still within the limit and Bank's tolerance.

Table maturity of Bank's asset and liabilities based on contractual can be seen in Note 37.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko yang terjadi sebagai akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau dari berbagai peristiwa eksternal. Potensi kerugian dapat berupa kerugian finansial atau dampak buruk lainnya, misalnya, kehilangan reputasi dan kepercayaan publik yang berdampak pada kredibilitas Bank dan kemampuan untuk bertransaksi, menjaga likuiditas dan memperoleh bisnis baru.

Bank telah menetapkan Kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional yang mencakup seperangkat Struktur Tata Kelola Risiko Operasional, Kebijakan dan Standar Manajemen Risiko, budaya dan kesadaran risiko, identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, pengendalian risiko, data kerugian, program mitigasi risiko, kaji ulang dan audit risiko, pelaporan risiko, dan modal yang dipersyaratkan. Ambang batas untuk Risiko Operasional telah ditetapkan. Ambang batas meliputi, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut: pernyataan kuantitatif dan kualitatif terkait hal-hal yang tidak dapat ditoleransi atau dibiarkan oleh Bank, *Risk Appetite*, *Risk Assessment Criteria Matrix*, *Key Operational Risk Indicators*, *Materiality & Notification Protocol*, *GOCEQ (General Operating & Control Environment Questionnaire)*, *Deductible/Limits* untuk pembelian asuransi, dan lainnya.

Beberapa langkah dan inisiatif berikut ini telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional:

- Membentuk dan melaksanakan *Operational Risk Management Committee* (ORMC) yang berfungsi sebagai forum diskusi untuk membahas berbagai permasalahan terkait risiko operasional.
- Membuat dan mengkaji ulang seluruh kebijakan dan pedoman yang berkaitan dengan manajemen risiko operasional.
- Merevisi *Operational Risk Management* (ORM) *Risk Assessment Matrix* untuk selalu disesuaikan dengan perkembangan tingkat *risk appetite* Bank.
- Mengembangkan metode pelaporan risiko operasional melalui pengembangan ORM *Risk Dashboard*, ORM *Risk Heat Maps* dan ORM *Business/Support Functions Risk Dashboard*.

38. Risk Management Policies (continued)

Operational Risk

Operational Risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events. Potential loss may be in the form of financial loss or other damages, for example, loss of reputation and public confidence that will impact the Bank's creditability and ability to transact, maintain liquidity and obtain new business.

The Bank has established an Operational Risk Management Framework that comprises Operational Risk Governance Structure, Risk Management Policies and Standards, risk culture and awareness, risk identification, assessment, monitoring and control, loss database, risk mitigation program, risk reviews and audit, risk reporting, and regulatory capital. Operational Risk thresholds have been established. The thresholds include, but are not limited to the following: quantitative and qualitative statements on what the Bank is not willing to tolerate or condone, Risk Appetite, Risk Assessment Criteria Matrix, Key Operational Risk Indicators, Materiality & Notification Protocol, GOCEQ (General Operating & Control Environment Questionnaire), Deductible/Limits for insurance cover purchased, etc.

The following processes and initiatives were carried out to improve the Bank's capability in managing its operational risk:

- *Establish and implement Operational Risk Management Committee (ORMC) which serves as a forum to discuss various issues related to operational risk.*
- *Develop and review all policies and guidelines relating to operational risk management.*
- *Revise Operational Risk Management (ORM) Risk Assessment Matrix to be aligned continually with the Bank's risk appetite.*
- *Develop operational risk reporting method through the development of the ORM Risk Dashboard, ORM Risk Heat Maps and ORM Business/Support Functions Risk Dashboard.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Beberapa langkah dan inisiatif berikut ini telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional: (lanjutan)

- Implementasi perangkat kerja ORM seperti *Key Risk Control Self Assessment (KRCSA)*, *General Operating & Control Environment Questionnaire (GOCEQ)*, *Key Operational Risk Indicator (KORI)*, *Management Risk Awareness* (risiko yang dideklarasikan sendiri), *Event Risk Reporting (ERR)* dan *scenario analysis* yang dilakukan untuk mengidentifikasi risiko dan kontrol yang melekat dalam proses operasional utama pada semua unit dan cabang.
- Melakukan validasi hasil penilaian perangkat risiko operasional, terutama KRCSA, GOCEQ dan KORI melalui kaji ulang ke sejumlah cabang yang dijadikan sampling untuk melihat tingkat kepatuhan cabang terhadap prosedur dan kontrol.
- Menjajaki pengembangan strategi pemulihan dalam menghadapi bencana yang meluas (Wide Area Disruption).
- Memberikan pembekalan dan pelatihan kepada *Quality Assurance (QA)* pada setiap cabang dan menyelenggarakan forum *Line Risk Control Manager (LRCM)* secara periodik untuk meningkatkan kesadaran risiko secara *bankwide*.
- Membuat ORM *e-Learning*, video anti *fraud* dan *Fraud e-Learning* untuk meningkatkan kewaspadaan staf atas ancaman tindakan *fraud*.
- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya risiko operasional dengan mendistribusikan pesan-pesan singkat melalui email kepada seluruh unit kerja.
- Membantu unit kerja dalam melakukan kaji ulang atas sejumlah produk/aktivitas/prosedur baru.
- Latihan Kelangsungan Bisnis/*Business Continuity Plan Exercise* seperti:
 - a. Secara berkelanjutan terus memperbaiki kualitas *Business Impact Analysis (BIA)* dan *Business Continuity Plan (BCP)* dari lini bisnis dan pendukung.
 - b. Simulasi/latihan Rencana Kelangsungan Bisnis (*Business Continuity Plan/BCP*).
 - c. *Disaster Recovery Exercise* untuk sistem IT.
 - d. Simulasi/latihan *Call Tree* untuk Manajemen dan unit.
 - e. *Table top exercise* untuk Komite BCM (*Business Continuity Management*).

38. Risk Management Policies (continued)

Operational Risk (continued)

The following processes and initiatives were carried out to improve the Bank's capability in managing its operational risk: (continued)

- The implementation of ORM tools e.g *Key Risk Control Self Assessment (KRCSA)*, *General Operating & Control Environment Questionnaire (GOCEQ)*, *Key Operational Risk Indicator (KORI)*, *Management Risk Awareness (self declared risk)*, *Event Risk Reporting (ERR)* and *scenario analysis* to identify the risks and controls in key operational processes for all units and branches.
- Validate the assessment results of operational risk tools, particularly KRCSA, GOCEQ and KORI through sample reviews of several sampling branches to measure the branches compliance level of procedures and controls.
- Seek to develop recovery strategy of Wide Area Disruption.
- Conduct briefing and training for *Quality Assurance (QA)* staff in branches and conduct periodically *Line Risk Control Manager (LRCM)* forum to increase bankwide risk awareness.
- Develop ORM *e-Learning*, anti *fraud* video and *Fraud e-Learning* to improve staff awareness to prevent/avoid *fraud*.
- Increase operational risk awareness by sending flash message through email to all business/support units.
- Assist units in reviewing new products/activities/procedures.
- *Business Continuity Plan Exercise*, as follows:
 - a. Continually improving the quality of *Business Impact Analysis (BIA)* and *Business Continuity Plan (BCP)* from line of business and support.
 - b. Simulation/exercise of *Business Continuity Plan (BCP)*.
 - c. *Disaster Recovery Exercise* for IT system.
 - d. *Call Tree* simulation/exercise for Management and units
 - e. *Table top exercise* for BCM (*Business Continuity Management*) Committee.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan didefinisikan sebagai yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan:

A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan

Sejalan dengan Peraturan yang berlaku, Kebijakan Kepatuhan telah dirumuskan untuk menentukan cakupan, prinsip-prinsip dan tanggung jawab untuk pengelolaan yang efektif dari fungsi kepatuhan. Pokok-pokok pengaturan kepatuhan beserta tujuan pengaturannya adalah sebagai berikut:

1. Piagam Kepatuhan Bank

Mengatur mengenai Kerangka Kerja Fungsi Kepatuhan Bank (*Compliance Framework*) serta peran dan tanggung jawab seluruh *stakeholders*.

2. Prosedur Pengkajian Kepatuhan

Mengatur mengenai mekanisme identifikasi kekurangan atau kelemahan kontrol pada kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur internal Bank serta mekanisme pemantauan risiko kepatuhan dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk-Based Approach*).

3. Prosedur tentang Mekanisme Pemantauan Data Acuan Keuangan

Mengatur mengenai mekanisme pemantauan data acuan keuangan (JIBOR dan/atau JISDOR) yang disampaikan oleh Bank kepada Bank Indonesia untuk menghindari adanya kecurangan yang dilakukan oleh pegawai Bank dalam menetapkan dan menyampaikan data acuan keuangan tersebut sehingga data acuan keuangan yang dikirimkan ke Bank Indonesia dapat mencerminkan keadaan pasar yang sebenarnya.

38. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk

Compliance risk is defined as the risk that occurs due to Bank's failure to comply with and/or implement the prevailing laws and regulations.

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk:

A. *Compliance Policies and Procedures*

In line with the Regulations, the Compliance Policy is formulated to define the scope, principles and responsibilities for the effective management of the compliance function. The principal regulations as well as its objectives are as follows:

1. *Bank's Compliance Charter*

Regulating the Bank's Compliance Framework as well as the roles and responsibilities of all stakeholders.

2. *Procedures for Compliance Review*

Regulating the mechanism to identify control deficiencies or weaknesses in the Bank's internal policies, provisions, systems and procedures as well as the mechanism of risk-based approach compliance risk monitoring.

3. *Procedure of Financial Benchmark Data Surveillance Mechanism*

Regulate the mechanism of financial benchmark data surveillance (JIBOR and/or JISDOR) submitted by the Bank to Bank Indonesia to avoid any fraud committed by Bank's employees in setting and submitting the financial benchmark so that financial benchmark data sent to Bank Indonesia may reflect real market condition.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

- A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan (lanjutan)
4. Prosedur Pemantauan Komitmen Bank dan Tindak Lanjut atas Permintaan dari Regulator Terkait
Mengatur mengenai mekanisme pemenuhan kepatuhan dan pelaksanaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 5. Prosedur Pengeskalasian dan Pelaporan Kejadian Risiko Kepatuhan
Mengatur mengenai mekanisme pelaporan yang tepat waktu untuk setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
 6. Ketentuan-Ketentuan yang Terkait dengan Fungsi Kepatuhan
Memberikan informasi mengenai Ketentuan-Ketentuan yang terkait dengan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.

Direktur Kepatuhan melalui Fungsi Kerja *Compliance* juga telah menetapkan dan menerapkan kebijakan berupa Surat Edaran No.12/CMP/0005 perihal Pengurangan Nilai *Key Performance Indicator* (KPI) Sehubungan dengan Pengenaan Sanksi dari Regulator. Pada Semester I tahun 2015, Fungsi Kerja *Compliance* bekerja sama dengan Fungsi Kerja *Risk Management* dan Fungsi Kerja *Internal Audit* telah menyusun dan menerbitkan Surat Keputusan Direksi No.15/SKDIR/0018 tanggal 3 Juni 2015 perihal Pedoman Penyesuaian Nilai Kinerja Pegawai/*Key Performance Indicator* (KPI) Berdasarkan Risiko. Kebijakan ini merupakan pengembangan dari Surat Edaran No.12/CMP/0005 dan bertujuan untuk memastikan efektivitas dari pelaksanaan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* sehingga Tingkat Kesehatan Bank dapat terjaga pada peringkat yang baik.

38. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

- A. *Compliance Policies and Procedures (continued)*
4. *Procedures in Monitoring the Bank's Commitment and Follow-up on Requests from Related Regulator*
Regulating the mechanism of compliance fulfilment and implementation towards the commitments made by the Bank to Regulator, e.g Bank Indonesia (BI) and Otoritas Jasa keuangan (OJK).
 5. *Procedures in Escalating and Reporting Compliance Risk Events*
Regulating the reporting mechanism in a timely manner for each breach or violation towards the prevailing laws, regulations and provisions.
 6. *Provisions Related to Compliance Function*
Provide information on provisions related to the implementation of Bank's Compliance Function.

Compliance Director through Compliance Function has also stipulated and implemented a policy in the form of Circular Letter No.12/CMP/0005 concerning Deduction of Key Performance Indicator (KPI) Value Related to Sanctions Imposed by Regulator. In the first half of 2015 Compliance Function in cooperation with Risk Management Function and Internal Audit Function has drafted and issued Directors' Decree No.15/SKDIR/0018 dated June 3, 2015 concerning Guidelines of Risk Based Employee Performance/Key Performance Indicator (KPI). This policy is an improvement of Circular Letter No.12/CMP/0005 and is aimed to ensure the effectiveness of risk management and Good Corporate Governance implementation so that the Bank Soundness Rating can be maintained at a good rating.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan

Beberapa indikator kunci seperti rasio persyaratan modal minimum, kualitas aktiva produktif, rasio NPL, batas maksimum pemberian kredit, persyaratan giro wajib minimum, *loan to deposit ratio* dan posisi devisa neto telah dibentuk untuk memantau dan mengidentifikasi risiko kepatuhan potensial yang mungkin timbul jika Bank gagal untuk memenuhinya.

Divisi *Operational Risk Management* bekerja sama dengan Divisi *Compliance Advisory and Monitoring* untuk melaporkan setiap potensi pelanggaran atau pelanggaran atas ketentuan yang berlaku. Secara berkesinambungan, Bank meningkatkan pengelolaan risiko kepatuhan terhadap peraturan. Sampai dengan Juni 2016, masih terdapat pengenaan sanksi dari Regulator atas kesalahan yang bersifat administratif. Kelemahan yang menimbulkan pengenaan sanksi secara umum ialah *human error* dalam penyusunan dan penyampaian laporan-laporan rutin kepada Bank Indonesia, seperti Laporan Harian Bank Umum (LHBU) dan Laporan Sistem Informasi Debitur (SID). Dalam mengelola risiko kepatuhan yang timbul dari pengenaan sanksi tersebut, manajemen Bank senantiasa secara aktif memberikan pengarahan dan himbauan agar Bank memelihara seluruh aktivitas bisnis dan operasionalnya tetap mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dalam penerapan Program Anti Pencucian Uang (AML) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (CFT), Bank telah melakukan langkah-langkah yang mencakup:

- a) Pengawasan aktif dari Pengurus Bank, dengan dilakukan:
 - a. Penyelenggaraan Komite *Anti Money Laundering* setiap bulannya;
 - b. Rapat berkala antara Direktur Utama, Direktur Compliance, Kepala Divisi AML/CFT and Sanctions dan *Business Heads* untuk membahas antara lain perkembangan, pencapaian dan tindak lanjut yang akan diambil mengenai pengkinian data, pengenaan sanksi terkait fraud, dan tindak lanjut untuk meminimalisasi kesalahan pelaporan kepada regulator.

38. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator

Several key indicators such as minimum capital adequacy ratio, earning asset quality, NPL ratio, legal lending limit, statutory reserve requirement, loan to deposit ratio and net open position have been established to monitor and identify potential compliance risks that may arise if the Bank fails to comply.

Operational Risk Management Division works collaboratively with Compliance Advisory and Monitoring Division to report any potential violation or breach of the prevailing regulations. On an ongoing basis, the Bank has progressively enhanced the management of regulatory compliance risks. Throughout June 2016, there were still sanctions imposed by Regulator due to administrative errors. Weaknesses that caused the imposing of sanctions in general was due to human error in the preparation and submission of regular reports to Bank Indonesia, such as Commercial Bank Daily Report (LHBU), Commercial Bank Head Office Report (LKPBU), and Debtor Information Report (SID). In managing the compliance risk arising from the imposing of such sanctions, Bank's Management has actively given directives and guidance so that Bank continuously maintains all of its business and operational activities to remain compliant towards the prevailing provisions.

In implementation of Anti Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program, The Bank has taken the steps which include:

- a) *active supervision of the Board of management, by:*
 - a. *Conducting Anti Money Laundering Committee every month;*
 - b. *Regular meeting between President Director (CEO), Compliance Director, AML/CFT & Sanctions Division Head and Business Heads to discuss, among other the developments, achievements and the follow-up action to be taken regarding the updating data, the imposition of sanctions related to fraud, and the follow-up to minimize the error reporting to regulators.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan (lanjutan)

- b) Kebijakan dan Prosedur, dengan:
- Memformulasikan Program APU-PPT dalam kebijakan internal Bank yang disesuaikan dengan aturan dari regulator dan 40+9 rekomendasi FATF;
 - Implementasi Program APU-PPT dalam bentuk SOP yang mencakup, antara lain:
 - Penerimaan nasabah;
 - On-going review*;
 - Pelaporan kepada Manajemen;
 - Pemantauan transaksi;
 - Pelaporan kepada regulator
 - Sistem Pengendalian Internal,
 - Penunjukan petugas/pejabat yang bertugas secara khusus dalam monitoring pelaksanaan proses dan program APU dan PPT pada setiap unit bisnis dan unit pendukung.
 - Penyusunan SOP yang lebih detail terkait proses pelaksanaan program APU dan PPT pada masing-masing unit bisnis dan unit pendukung.
 - Pengembangan metodologi pengklasifikasian risiko APU dan PPT pada unit bisnis dan kantor cabang.
 - Pengembangan metodologi pengkajian kepatuhan terhadap implementasi ketentuan APU-PPT.
 - Sistem Informasi Manajemen, dimana Bank telah memiliki:
 - Sistem *Fircosoft Message Filtering* untuk transaksi dari SWIFT;
 - Sistem *Detica* untuk proses screening terhadap daftar hitam/sanksi;
 - Sistem aplikasi yang terkait dengan pelaporan kepada regulator.
 - Sumber daya manusia dan pelatihan, dimana Bank telah:
 - Melakukan proses *Know Your Employee* (KYE) sebelum penerimaan karyawan;
 - Pelatihan karyawan terkait dengan APU-PPT, minimal 1 tahun sekali;
 - Penerapan metode *training* dengan cara:
 - Face to face* : Pelatihan *in class*;
 - E-Learning*, dengan penerapan *module Basic, Intermediate* dan *Advance*.

38. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator (continued)

- b) *policies and procedures, with:*
- Formulating the AML-CFT program Program to Bank's internal policy which adopting the regulation from the regulator and the FATF recommendations 40 + 9;*
 - Implementation AML-CFT Program in the form of SOP that includes, among others:*
 - Customer acceptance;*
 - On-going review;*
 - Management reporting;*
 - Transaction monitoring;*
 - Regulatory reporting*
 - Internal Control System,*
 - Appointment of staff/ officer specifically tasked in monitoring the implementation of the AML-CFT process and programs in each business units and support units.*
 - Formulating more detailed SOP regarding AML-CFT program implemetation process in each business units and supporting units.*
 - Development of AML-CFT risk classification methodology in the business units and branches.*
 - Development of compliance testing methodology on the implementation of AML-CFT regulation.*
 - Management Information System, where Bank already have:*
 - Fircosoft Message Filtering System for transactions from SWIFT;*
 - Detica System for screening process againts black list/sanctions list;*
 - Application system related to regulatory reporting.*
 - Human resource and training, where Bank already have:*
 - Conducting Know Your Employee (KYE) process before employee recruitment;*
 - Employeement training related to AML-CFT, minimum annually;*
 - Application of the training methode with:*
 - Face to face: in class trainings;*
 - E-Learning, with Basic, Intermediate dan Advance modules application.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan (lanjutan)

Selain itu, dalam rangka melakukan pemantauan dan pelaporan transaksi nasabah, Divisi *AML/CFT and Sanctions* juga telah melakukan pengembangan terhadap sistem pemantauan transaksi nasabah dengan memperluas cakupan pemantauan ke transaksi kartu kredit.

Selain hal di atas, Fungsi Kerja *Compliance* juga berperan penting sebagai penasehat dengan memberikan saran regulasi dan kepatuhan secara berkelanjutan kepada fungsi kerja bisnis dan fungsi kerja lainnya.

Risiko Strategik

Risiko strategik didefinisikan sebagai risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Kebijakan Manajemen Risiko Strategik telah ditetapkan guna memfasilitasi seluruh fungsi kerja dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko strategik.

Pengelolaan risiko strategik merujuk pada bagaimana Bank membuat suatu keputusan strategik untuk merespons segala perubahan lingkungan (internal dan eksternal) pada masa kini maupun pada masa yang akan datang, serta bagaimana modal dan sumber daya dialokasikan guna mencapai tujuan strategik Bank.

Secara berkelanjutan, Bank melakukan kaji ulang berkala atas pencapaian target keuangan dan realisasi strategi. Seluruh fungsi kerja bisnis juga bertanggung jawab untuk memantau risiko strategik pada areanya dan melaporkan secara tepat waktu kepada Komite Manajemen Risiko apabila terdapat isu potensial atau masalah yang memiliki implikasi strategik terhadap Bank.

Seluruh fungsi kerja bertanggungjawab untuk memantau risiko strategik.

38. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator (continued)

Furthermore, in conducting monitoring and reporting of customers' transaction, AML/CFT and Sanction Division has also enhanced customers' transaction monitoring system by expanding the scope of monitoring to cover credit card transactions.

Apart from the above, Compliance Function also plays an important advisory role as it provides the business and other units with regulatory and compliance advice on an ongoing basis.

Strategic Risk

Strategic risk is defined as the risk due to poor setting and/or implementation of a strategic decision and failure to anticipate any changes in business environment.

Strategic Risk Management Policy has been established in order to support the identification, measurement, monitoring and reporting of strategic risk.

Strategic risk management refers to how the Bank makes strategic decisions in response to significant changes in the current and prospective environment (internal and external) and how it deploys capital and resources to achieve its Bank strategic goals.

On an on-going basis, the Bank performs periodic reviews on the achievement of financial targets and realized strategies. All business functions are also responsible for the monitoring of its strategic risks and reporting promptly to Risk Management Committee on any potential issues or problems that have strategic implications on the Bank.

All functions are responsible for the monitoring of strategic risk.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Hukum

Risiko hukum didefinisikan sebagai risiko yang mungkin timbul dari kontrak yang tidak dapat diberlakukan/tidak menguntungkan/tidak sempurna /tidak diinginkan; gugatan atau klaim yang melibatkan Bank; perkembangan dalam hukum dan regulasi; dan ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan dan standar profesional yang berlaku.

Bank melakukan pemantauan atas potensi risiko hukum yang mungkin timbul dari ketidakjelasan dalam kontrak, adanya perkara-perkara litigasi dan jaminan, adanya tuntutan hukum, kelemahan sistem hukum dan ketiadaan peraturan perundangan yang jelas. Dalam pengelolaan risiko hukum, Bank melakukan pemantauan komprehensif terhadap seluruh kegiatan operasional, terutama yang melibatkan pihak ketiga, yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan maupun tuntutan hukum. Pemantauan dilakukan dengan mengembangkan standar perjanjian meliputi peraturan dan kebijakan internal, melakukan kaji ulang atas perjanjian transaksional, dan menganalisa potensi risiko hukum pada produk dan aktivitas baru.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi merupakan dampak negatif pada pendapatan, likuiditas, atau modal Bank yang timbul dari persepsi atau opini negatif *stakeholder* terhadap praktik bisnis, kegiatan dan kondisi keuangan Bank.

Pengendalian risiko reputasi dilakukan melalui pencegahan peristiwa yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya dengan melakukan komunikasi secara berkala kepada para pemangku kepentingan dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Mitigasi atas risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan dan pengelolaan secara intensif atas pemberitaan negatif di media dan semua perangkat *service* oleh Divisi *Strategic Communication and Customer Advocacy* dan Divisi *Brand*.

38. Risk Management Policies (continued)

Legal Risk

Legal Risk is defined as risks that may arise from unenforceable/unfavorable/defective/ unintended contracts; lawsuits or claims involving the Bank; developments in laws and regulations; and non-compliance with applicable laws, rules, and professional standards.

Bank has monitored the potential legal risk that might arise from lack of clarity of the contracts, litigation cases and collaterals, lawsuits, weaknesses of juridical aspects and nonexistence of clear regulations. In managing the legal risk, Bank conducted monitoring in all operational activities, mainly those involving the third parties, which potentially cause conflict of interest as well as lawsuits. Monitoring is conducted by developing standard agreements that include regulations and internal policies, reviewing transactional agreements, and analyzing new products or activities for potential legal risks.

Reputation Risk

Reputation Risk is the adverse impact on the Bank's income, liquidity, or capital arising from negative stakeholder perception or opinion of the Bank's business practices, activities, and financial condition.

Risk controlling for reputation risk is conducted through prevention of events that could lead to reputation risk, for example by conducting a regular communication to stakeholders in the process of creating positive reputation and a series of activities such as corporate social responsibility.

Mitigation of reputation risk was performed through intensive monitoring and management of negative publications in media and all service tools by Strategic Communication and Customer Advocacy Division and Brand Division.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Kualitas layanan dan penanganan keluhan nasabah telah ditingkatkan melalui pemantauan secara regular dan pengembangan program yang dilakukan oleh Divisi *Strategic Communication and Customer Advocacy*. Upaya Bank dalam memitigasi risiko reputasi berhasil mencapai tingkat penyelesaian keluhan nasabah sebesar 95% dari keseluruhan keluhan nasabah melalui:

- Melakukan revisi atas kebijakan dan pedoman dalam penanganan keluhan nasabah.
- Mensosialisasikan kebijakan tersebut serta alur kerja penanganan keluhan pada seluruh unit.
- Memaksimalkan peran *Call Center* dengan meningkatkan mekanisme untuk menangani keluhan/ancaman media serta mendelegasikan beberapa wewenang penyelesaian keluhan nasabah.
- Melakukan evaluasi dan koordinasi secara berkala dengan unit-unit terkait untuk membahas keluhan nasabah, mencari solusinya termasuk penyelesaian keluhan sesuai dengan SLA yang ditentukan.
- Melakukan edukasi kepada nasabah terkait pencegahan atas *fraud* dengan menempatkan poster di cabang dan ATM, serta melalui iklan pada layar ATM.
- Pelatihan manajemen layanan kepada seluruh agen *collection*.
- Menetapkan Komite *Service Quality* yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memantau *blue print* layanan UOBI secara periodik.
- Melakukan *coaching* dan pemantauan *standard* layanan untuk semua *front-liner* oleh PIC service wilayah secara periodik.
- Melakukan *review* proses kredit E2E, menetapkan SLA yang pasti agar dapat dijalankan dengan benar.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh bisnis *segment* dan divisi terkait dengan alur proses penanganan keluhan agar dapat ditindaklanjuti dengan benar.
- Merespon keluhan nasabah secara tertulis baik yang diterima melalui *Call Center*, Cabang, Media, BI, OJK dan lainnya dengan segera dan benar.
- Menetapkan *Command Center* untuk eskalasi isu-isu terkait kartu kredit.

38. Risk Management Policies (continued)

Reputation Risk (continued)

Service quality and handling of customer complaints have improved through the regular monitoring and development program by Strategic Communication and Customer Advocacy Division. The Bank's effort in mitigating reputation risk has resulted in the achievement of customer complaints settlement by 95% of all incoming complaints through:

- *Revising and adjusting policy and guidance for complaint handling.*
- *Socialization the revised policy and complaint management procedure to all units.*
- *Maximizing Call Center by improving the mechanism to handle hard/media threat complaints and delegation of duty regarding customer complaints settlement.*
- *Evaluating and coordinating regularly with related units to discuss customer complaint, find out alternative solution including complaint resolution as per determined SLA.*
- *Educate the customers on the precautionary against fraud by using posters placed in branches and ATMs as well as through the display space on the ATM screen.*
- *Service management training for all collection agents.*
- *Establishment of Service Quality Committee for periodic evaluation and monitoring UOBI's service blue print.*
- *Do coaching and monitoring standard service for all frontliners done by Regional PIC Service periodically.*
- *Review credit process E2E (End to End), establish exact SLA to be implemented correctly.*
- *Socialize to all business segments and divisions related to process flow complaint handling to be done correctly.*
- *Respond customer's complaint in writing either received from Call Center, branches, Media, Central Bank, OJK (Financial Service Authority).*
- *Establishment of Command Center for the escalation of credit card issues.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

39. Fair Value of Financial Instruments

The tables below presents the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities.

	30 Juni/ 30 June 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	467.581	467.581	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.914.174	4.914.174	Currents accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.230.934	1.230.934	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.470.201	3.470.201	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan - neto	60.005.282	60.005.282	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	1.990.151	1.990.151	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain	281.139	281.139	Other assets
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Efek-efek yang diperdagangkan	1.702.514	1.702.514	Trading securities
Tagihan derivatif	141.610	141.610	Derivatives receivable
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	9.251.242	9.251.242	Financial investments available-for-sale
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo - neto	2.240.777	2.240.777	Held-to-maturity - net
Total	85.695.605	85.695.605	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial liabilities at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	186.713	186.713	Derivatives payable
Liabilitas Lain-lain			Other Liabilities
Liabilitas segera	75.320	75.320	Current liabilities
Simpanan	64.020.516	64.020.516	Deposits
Simpanan dari bank lain	5.519.500	5.519.500	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	183.220	183.220	Interest payable
Liabilitas akseptasi	2.007.767	2.007.767	Acceptances payable
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.665.161	1.665.161	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Efek hutang yang diterbitkan - neto	2.090.251	2.176.506	Debt securities issued - net
Liabilitas lain-lain	242.576	242.576	Other liabilities
Total	75.991.024	76.077.279	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

39. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below presents the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

	31 Desember/ 31 December 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	516.244	516.244	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.454.283	5.454.283	Currents accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	703.809	703.809	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.855.655	2.855.655	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan - neto	60.573.523	60.573.523	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	2.613.112	2.613.112	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain	290.859	290.859	Other assets
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Efek-efek yang diperdagangkan	1.556.498	1.556.498	Trading securities
Tagihan derivatif	141.727	141.727	Derivatives receivable
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	8.526.276	8.526.276	Financial investments available-for-sale
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo - neto	1.852.940	1.852.940	Held-to-maturity - net
Total	85.084.926	85.084.926	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial liabilities at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	143.218	143.218	Derivatives payable
Liabilitas Lain-lain			Other Liabilities
Liabilitas segera	61.920	61.920	Current liabilities
Simpanan	64.457.293	64.457.293	Deposits
Simpanan dari bank lain	5.506.520	5.506.520	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	243.086	243.086	Interest payable
Liabilitas akseptasi	2.643.573	2.643.573	Acceptances payable
Efek hutang yang diterbitkan	2.487.873	2.587.690	Debt securities issued
Liabilitas lain-lain	160.717	160.717	Other liabilities
Total	75.704.200	75.804.017	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek yang diperdagangkan, tagihan dan liabilitas derivatif, investasi keuangan yang tersedia untuk dijual dan efek hutang yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena aset dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Tagihan dan liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian. Efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan yang tersedia untuk dijual nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi. Nilai wajar dari efek hutang yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2ab.

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

39. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair value of financial assets and liabilities, except for trading securities, derivatives receivables and liabilities, financial investments available-for-sale and debt securities issued, approximate its carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed. Derivatives receivables and liabilities fair value is based on valuation technique. Trading securities, and financial investment available-for-sale fair value is based on quoted or observable prices. The fair value of debt securities issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2ab.

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

30 Juni/ 30 June 2016					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Tagihan derivatif	-	141.610	-	141.610	Derivatives receivable
Efek-efek yang diperdagangkan	1.702.514	-	-	1.702.514	Trading securities
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	9.039.022	212.220	-	9.251.242	Financial investments available-for-sale
Total aset yang diukur pada nilai wajar	10.741.536	353.830	-	11.095.366	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Kredit yang diberikan - neto	-	58.402.059	1.603.223	60.005.282	Loans - net
Investasi keuangan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	-	2.240.777	-	2.240.777	Financial investments held-to-maturity - net
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	44.543	44.543	Foreclosed assets - net
Properti terbengkalai - neto	-	-	5.662	5.662	Abandoned property - net
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	-	60.642.836	1.653.428	62.296.264	Total assets for which fair value are disclosed
Total	10.741.536	60.996.666	1.653.428	73.391.630	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

39. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

		30 Juni/ 30 June 2016				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value	
Liabilitas derivatif	-	186.713	-	186.713	Derivatives liabilities	
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	-	186.713	-	186.713	Total liabilities measured at fair value	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed	
Efek hutang yang diterbitkan - neto	-	2.176.506	-	2.176.506	Debt securities issued - net	
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.665.161	-	-	1.665.161	Liabilities on securities sold under repurchase agreements	
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	1.665.161	2.176.506	-	3.841.667	Total liabilities for which fair value are disclosed	
Total	1.665.161	2.363.219	-	4.028.380	Total	
		31 Desember/ 31 December 2015				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value	
Tagihan derivatif	-	141.727	-	141.727	Derivatives receivable	
Efek-efek yang Diperdagangkan	1.556.498	-	-	1.556.498	Trading securities	
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	8.322.613	203.663	-	8.526.276	Financial investments available-for-sale	
Total aset yang diukur pada nilai wajar	9.879.111	345.390	-	10.224.501	Total assets measured at fair value	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed	
Kredit yang diberikan - neto	-	59.208.977	1.364.546	60.573.523	Loans - net	
Investasi keuangan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	-	1.852.940	-	1.852.940	Financial investment Held-to-maturity - net	
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	48.938	48.938	Foreclosed assets - net	
Properti terbengkalai - neto	-	-	6.639	6.639	Abandoned property - net	
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	-	61.061.917	1.420.123	62.482.040	Total assets for which fair value are disclosed	
Total	9.879.111	61.407.307	1.420.123	72.706.541	Total	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

39. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

31 Desember/ 31 December 2015					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	-	143.218	-	143.218	Derivatives liabilities
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	-	143.218	-	143.218	Total liabilities measured at fair value
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Efek hutang yang diterbitkan - neto	-	2.587.690	-	2.587.690	Debt securities issued - net
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	-	2.587.690	-	2.587.690	Total liabilities for which fair value are disclosed
Total	-	2.730.908	-	2.730.908	Total

40. Informasi Segmen Operasi

Tabel berikut adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

40. Operating Segment Information

The tables below show the business segment information of the Bank, which are based on operating segment:

30 Juni/30 June 2016					
	Wholesale	Retail	Lainnya/ Others	Total	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	888.320	573.639	2.663.404	4.125.363	Income
Beban	(185.447)	(338.626)	(2.792.370)	(3.316.443)	Expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281.435)	(143.361)	(773)	(425.569)	Allowance for impairment losses
Laba sebelum beban pajak	421.438	91.652	(129.739)	383.351	Income before tax expense
Beban pajak				(101.666)	Tax expense
Laba tahun berjalan				281.685	Income for the year
Laporan Posisi Keuangan					Statement of financial position
Jumlah aset	61.823.523	23.404.751	2.063.345	87.291.619	Total assets
Jumlah liabilitas	36.300.754	37.413.471	2.959.274	76.671.781	Total liabilities

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. Informasi Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

	31 Desember/ 31 December 2015			
	Wholesale	Retail	Lainnya/ Others	Total
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				
Pendapatan	1.443.571	1.128.658	5.312.650	7.884.879
Beban	(92.597)	(858.420)	(5.636.241)	(6.587.258)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(476.547)	(179.396)	(3.306)	(659.249)
Laba sebelum beban pajak	874.427	90.842	(326.897)	638.372
Beban pajak				(175.296)
Laba tahun berjalan				463.076
Laporan Posisi Keuangan				
Jumlah aset	62.739.284	22.951.952	956.089	86.647.325
Jumlah liabilitas	35.081.886	38.295.675	3.001.472	76.379.033

40. Operating Segment Information (continued)

The tables below show the business segment information of the Bank, which are based on operating segment:

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Income
Expenses
Allowance for impairment losses
Income before tax expense
Tax expense
Income for the year
Statement of financial position
Total assets
Total liabilities

41. Penitipan Harta

Bank juga memberikan jasa penitipan harta. Total uang jasa yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.077 dan Rp5.234. Pada tanggal 6 Juli 2010, Bank telah memperoleh Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-287/BL/2010, tentang Penetapan Penggunaan Persetujuan Bank Umum Sebagai Kustodian Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

41. Custodianship

The Bank engages in the provision of custodial services. Total fees received from custodial services for the six month period ended 30 June 2016 and year ended 31 December 2015 amounted to Rp2,077 and Rp5,234, respectively. On 6 July 2010, the Bank has obtained a Decree of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-287/BL/2010 about the Stipulation of Use Approval of Commercial Bank as Custodian on behalf of PT Bank UOB Indonesia.

42. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

42. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several accounting standards and interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for 2016 financial statements:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

42. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

43. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 10 Agustus 2016.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2016
and For the Sixth-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

43. Completion of the Financial Statements

The management is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on 10 August 2016.